

**PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
BAGI PERKEMBANGAN IMAN MAHASISWA
DI RUMAH BINA KARYA ILAHI MADIUN**

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU (S-1)



Oleh :

Dheo Elovani Tambun 182966

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
WIDYA YUWANA
MADIUN
2022**

**PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
BAGI PERKEMBANGAN IMAN MAHASISWA
DI RUMAH BINA KARYA ILAHI MADIUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Pendidikan Teologi**



Oleh :

Dheo Elovani Tambun 182966

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
WIDYA YUWANA
MADIUN
2022**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dheo Elovani Tambun
NPM : 182966
Program Studi : Ilmu Pendidikan Teologi
Jenjang Studi : S-1
Judul Skripsi : Sumbagan Aplikasi Tik Tok Bagi perkembangan
Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
2. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik apapun baik di STKIP Widya Yuwana maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali banyak pendapat secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diberikan melalui karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Madiun...04-02-2023

Yang Menyatakan,



Dheo Elovani Tambun

NPM : 182966

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Sumbangan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun” yang ditulis oleh Dheo Elovani Tambun telah diterima dan disetujui untuk diuji pada tanggal 28-10-2022

Oleh:

Pembimbing



Agustinus Supriyadi, S.S., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Sumbangan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan
Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Oleh : Dheo Elovani Tambun

NPM : 182966

Telah diuji dan dinyatakan ~~LULUS/HDAK LULUS~~ untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi Sarjana Strata Satu TKIP Widya Yuwana Madiun.

Pada : ~~Semester~~ *Semester* *Sasal 2022/2023*

Dengan Nilai :  Madiun, *09 Februari 2023*

Ketua Penguji :



Anggota Penguji :



Ketua STKIP Widya Yuwana Madiun,


Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan judul : “Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun" ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kasih, yang mengaruniakan rahmat kehidupan serta kasih yang senantiasa menyertai saya.
2. Kedua Orang tua saya, Bapak Danel Tarigan Tambun dan Ibu Herpelita Br Sitepu yang telah mendidik, memotivasi, mendukung, membesarkan dan mendoakan saya sehingga penulis mampu menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pastor Gundo Franci Saragih Selaku Pembimbing Magang Pastoral Paroki yang telah mendidik, mengajar dan memotivasi saya dalam menjalani masa magang pastoral Paroki.
4. Bapak Kamso Bangun, Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Barusjahe yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar di Sekolah dan Pebrianto Tarigan Selaku Pembimbing Magang Sekolah yang telah mendampingi saya dalam proses magang pastoral sekolah.
5. Semua saudara, kakak saya Juliana Asela Br Tarigan Tambun dan Juliani Lucia Br Tarigan Tambun dan Kedua Adik Saya Aditren Antonius Tarigan Tambun dan Adik perempuan saya Gita Aginta Theresia Br Tarigan Tambun yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan studi.

MOTTO :

**“Siapa yang terlalu mempercayai dirinya akan hilang, tetapi
siapa yang percaya pada Allah dapat melakukan segala hal”**

(Dheo Elovani Tambun)

“Ora Et Labora”

KATA PENGANTAR

Syukur dan terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat, berkat dan bimbingan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan (S-1). Banyak sekali pengalaman suka dan duka yang penulis rasakan dalam menjalani pendidikan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini tetapi pada akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terselesaikan berkat bantuan, saran, dorongan, motivasi, doa dan kerja sama dengan baik dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun yang telah memberikan penulis banyak pengalaman dan pengetahuan baru terutama melalui perkuliahan yang diberikan selama proses kuliah.
2. Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc selaku ketua STKIP Widya Yuwana Madiun.
3. Romo Agustinus Supriyadi., S.S. M.Hum sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, pikiran, mengarahkan, memberi semangat dan mendampingi saya dengan sabar selama penulisan skripsi ini hingga selesai.

4. Dr. Agustinus Wisnu Dewantara., S.S., M.Hum selaku direktur Rumah Bina karya Ilahi yang telah memberikan ijin untuk saya dalam melakukan penelitian.
5. Para mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi selaku responden penelitian yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-Teman angkatan Santo Fransiskus Asisi (2018) yang telah menjadi teman seperjuangan kurang lebih selama 4 tahun dalam menjalani dan menyelesaikan study.
7. Bapak Apoleus Karo-Karo dan Ibu Vera Br Sembiring selaku orangtua di Madiun yang selama kurang lebih 4 tahun telah mendukung saya selama masa pendidikan.
8. Teman-Teman Keluarga Besar Mahasiswa Karo Madiun yang menjadi teman seperjuangan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih pula kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Manfaat Teoritis	6
1.6. Manfaat Praktis	7
1.7. Metode Penulisan	7
1.8. Sistematika Penulisan	8

1.9.	Batasan Istilah	9
1.9.1.	Tik Tok	9
1.9.2.	Iman Yang Berkembang	10
1.9.3.	Rumah Bina Karya Ilahi Madiun	10
BAB II LANDASAN TEORI		11
2.1.	Media Sosial dan Aplikasi Tik Tok.....	11
2.1.1.	Pengertian Media Sosial	13
2.1.2.	Media Sosial Bagi Hidup Manusia	13
2.1.3.	Jenis-Jenis Media Sosial	17
2.1.4.	Aplikasi Tik Tok	19
2.1.4.1.	Pengertian Aplikasi Tik Tok	20
2.1.4.2.	Sejarah Aplikasi Tik Tok	22
2.1.4.3.	Fitur-Fitur Dalam Aplikasi Tik Tok	24
2.1.5.	Aplikasi Tik Tok Dalam Konteks Media Sosia.....	25
2.1.5.1.	Kekurangan Aplikasi Tik Tok	27
2.1.5.2.	Kelebihan Aplikasi Tik Tok	28
2.1.6.	Aplikasi dan Hidup Manusia	28
2.1.6.1.	Aplikasi Tik Tok dan Perkembangan Kehidupan Individu Manusia	30
2.1.6.2.	Aplikasi Tik Tok dan Perkembangan Hidup Sosial Manusia	34
2.1.6.3.	Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Moral Manusia	36
2.1.6.4.	Aplikasi Tik Tok Bagi Kehidupan Religius Manusia	37
2.2.	Iman Berkembang	42

2.2.1.	Pengertian Iman	43
2.2.2.	Lingkup Iman Berkembang	46
2.2.2.1	Pendidikan Iman Dalam Keluarga	46
2.2.2.2	Pendidikan Iman Dalam Lingkup Gereja	48
2.2.2.3	Pendidikan Iman Lingkup Sekolah	49
2.2.2.4	Pendidikan Iman Dalam Lingkup Masyarakat	51
2.2.3.	Ciri-Ciri Iman Berkembang	52
2.2.4.	Sarana Yang Membantu Iman dapat Berkembang	54
2.2.4.1.	Bimbingan Orangtua	55
2.2.4.2.	Doa Pribadi dan Doa Bersama Keluarga	55
2.2.4.3.	Mengikuti Perayaan Ekaristi	57
2.2.4.4.	Pembinaan Iman (Katekese)	58
2.2.4.5.	Sekolah	58
2.2.4.6.	Aplikasi Tik Tok	60
2.2.5.	Menuju Iman yang Dewasa	61
2.3.	Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman	63
2.3.1.	Aplikasi Tik Tok Sebagai Sarana Menyampaikan Pesan Kemanusiaan.....	64
2.3.2.	Aplikasi Tik Tok Sebagai Sarana Menyampaikan Pesan Moral dan Sosial.....	66
2.3.3.	Aplikasi Tik Tok Sebagai Sarana Menyampaikan Pesan Iman.....	69
2.3.4.	Aplikasi Tik Tok Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Iman.....	71

2.3.4.1.	Tantangan dan Filter.....	74
2.3.4.2.	Meneguhkan dan Menguatkan.....	76
2.4.	Sepintas Tentang Rumah Bina Karya Ilahi.....	77
2.4.1.	Sejarah Rumah Bina Karya Ilahi.....	77
2.4.2.	Visi dan Misi.....	79
2.4.2.1.	Visi.....	79
2.4.2.2.	Misi.....	79
2.4.3.	Maksud Dan Tujuan.....	80
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		82
1.1.	Metode Penelitian.....	82
1.2.	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	84
1.3.	Responden Penelitian dan Teknik Memilih Responden Penelitian.....	85
1.4.	Proses Pengumpulan Data Penelitian.....	86
1.5.	Instrumen Penelitian.....	88
1.5.1.	Validitas dan Relibialitas Instrumen.....	89
1.5.2.	Proses Analisis Data Penelitian.....	90
1.5.3.	Laporan Hasil Penelitian.....	90
 BAB IV PRESENTASI DAN INTERPRETASI DATA		91
4.1.	Responden Penelitian.....	91
4.2.	Presentasi dan Analisis Data Penelitian.....	93

4.2.1.	Pengertian Aplikasi Tik Tok.....	93
4.2.1.1.	Pemahaman Tentang Pengertian Aplikasi Tik Tok.....	93
4.2.1.2.	Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok Dapat Mengembangkan Kehidupan Individu Manusia.....	98
4.2.1.3.	Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok Dapat Mengembangkan Hidup Sosial Manusia.....	106
4.2.1.4.	Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok Dapat Mengembangkan Kehidupan Religius Manusia.....	114
4.2.2.1.	Pemahaman Responden Tentang Perkembangan Iman.....	120
4.2.2.2.	Pemahaman Responden Tentang Ciri-ciri Iman Berkembang.....	124
4.2.2.3.	Pemahaman Responden Tentang Sarana Yang Dapat Membantu Iman Berkembang.....	135
4.2.3.1.	Pemahaman Responden Tentang Aplikasi Tik Tok Dapat Menjadi Sarana Menyampaikan Pesan Iman.....	141
4.2.3.2.	Pemahaman Responden Tentang Aplikasi Tik Tok Dapat Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi.....	145
4.2.3.3.	Pemahaman Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Kehidupan Mahasiswa Kedepannya Di Rumah Bina Karya Ilahi....	150
4.3.	Ringkasan Hasil Penelitian.....	157

BAB V PENUTUP

5.1.1. Kesimpulan.....	158
5.1.1. Pengertian Aplikasi Tik Tok.....	158
5.1.2. Perkembangan Iman.....	159
5.1.3. Aplikasi Tik Tok Memiliki Sumbangan Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi.....	160
5.2. Usul dan Saran.....	161
5.2.1. Bagi Perkembangan Ilmu.....	161
5.2.2. Bagi Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.....	162
5.2.3. Bagi Karya Peneliti Selanjutnya.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	163
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5	Instrumen Wawancara.....	92
Tabel 4.1	Data Demografis Responden.....	92
Tabel 4.2.1	Pemahaman Tentang Pengertian Aplikasi Tik Tok.....	93
Tabel 4.1.2	Pemahaman Tentang Aplikasi Tik Tok dapat Mengembangkan Kehidupan Individu Manusia.....	98
Tabel 4.1.3	Pemahaman Tentang Aplikasi Tik Tok dapat Mengembangkan Hidup Sosial Manusia.....	106
Tabel 4.2.1.4	Pemahaman Tentang Aplikasi Tik Tok dapat Mengembangkan Kehidupan Religius Manusia.....	114
Tabel 4.2.2.1	Pemahaman Responden Tentang Perkembangan Iman....	120
Tabel 4.2.2.2	Pemahaman Responden Tentang Ciri-Ciri Iman Berkembang.....	124
Tabel 4.2.2.3	Pemahaman Responden Tentang Sarana Yang dapat Membantu Iman Berkembang.....	135
Tabel 4.2.3.1.	Pemahaman Responden Tentang Aplikasi Tik Tok dapat Menjadi Sarana Menyampaikan Pesan Iman.....	141
Tabel 4.2.3.2.	Pemahaman Responden Tentang Aplikasi Tik Tok dapat Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi.....	145
Tabel 4.2.3.3.	Pemahaman Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Kehidupan Mahasiswa Kedepannya Di Rumah Bina Karya Ilahi.....	150

DAFTAR SINGKATAN

DCG	: <i>Directorium Catechistium Generale</i>
DM	: <i>Direct Message</i>
DV	: <i>Dei Verbum</i>
EN	: <i>Evangeli Nuntiandi</i>
FC	: <i>Familiaris Concoertio</i>
Gal	: Galatia
GE	: <i>Gravissium Educationis</i>
IM	: <i>Inter Mirifica</i>
Ptr	: Petrus
PUK	: Petunjuk Umum Katekese
Kej	: Kejadian
KGK	: Katekismus Gereja Katolik
KHK	: Kitab Hukum Kanonik
Komkat KWI	: Komisi Kateketik Konferensi Wali Gereja
LG	: Lumen Gentium
Mat	: Matius
Mrk	: Markus
Rom	: Roma
SMS	: Short Message Service
Tes	: Tesalonika
UGC	: User Generated Content
WHO	: World Healt Organization
Yak	: Yakobus
Yer	: Yeremia

ABSTRAK

Dheo Elovani Tambun “Sumbangan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun”

Perkembangan teknologi pada saat ini, menjadi salah satu pendorong bagi manusia untuk mulai bertransformasi dari cara hidup tradisional menuju hidup yang serba modern. Perkembangan media informasi menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan. Perkembangan media memang sangat diperlukan untuk inovasi sesuatu yang di ciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan. Aplikasi Tik Tok sebagai salah satu sarana perkembangan iman khususnya bagi mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun. Yang menjadi persoalan adalah sejauh mana mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina memahami aplikasi Tik Tok ? Bagaimana aplikasi Tik Tok memberikan sumbangan bagi perkembangan Iman? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi Tik Tok memiliki sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6-11 Juli 2022. Responden penelitian adalah mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun. Total responden sebanyak 10 orang yang terdiri dari 9 mahasiswa semester 1 dan 1 mahasiswa semester 3.

Berdasarkan hasil penelitian, 10 responden (100%) dapat menjelaskan pengertian aplikasi Tik Tok bahwa aplikasi Tik Tok adalah sebuah platform video yang memiliki efek spesial. Secara keseluruhan yaitu 10 responden (100%) mampu menjawab atau mendefenisikan pemahaman tentang perkembangan iman. Berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, para responden dapat melihat bahwa aplikasi Tik Tok memiliki sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun. Data menunjukkan bahwa 100% dari responden mampu menjelaskan aplikasi Tik Tok memiliki sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

Kata Kunci : Aplikasi Tik Tok, Perkembangan Iman, Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

ABSTRACT

Dheo Elovani Tambun “The Tik Tok Application Contribution to the Development of Student Faith at the Formation House Karya Ilahi Of Madiun”

The development of technology at this time has become one of the driving forces for humans to start transforming a traditional way of life to a completely modern life. The development of information media causes changes in people's lives in all civilizations and cultures. The development of the media is indeed very necessary for the innovation of something that is created to provide positive benefits for life. Here the author wants to discuss the Tik Tok application as a means of developing faith. The problem is to what extent do students who live in Rumah Bina understand the Tik Tok application? How does the Tik Tok application contribute to development of faith? This study aims to find out to what extent the Tik Tok application has contributed to the development of student faith at the Formation House Karya Ilahi Of Madiun.

This study uses a qualitative method. The research was conducted on 6-11 July 2022. The research respondents were students who lived in the formation house karya ilahi of Madiun. The total respondents were 10 people consisting of 9 semester 1 students and 1 semester 3 student.

Based on the results of the study, 10 respondents (100%) could explain the meaning of the Tik Tok application that the Tik Tok application is a video platform that has special effects. Overall, 10 respondents (100%) were able to answer or define an understanding of the development of faith. Regarding the use of the Tik Tok application for the development of student faith at the formation house karya ilahi of Madiun , the respondents can see that the Tik Tok application has contributed to the development of students' faith at the Madiun Divine Works Bina Karya House. The data shows that 100% of the respondents are able to explain that the Tik Tok application has contributed to the development of students' faith at the formation house karya ilahi of Madiun.

Keywords: Tik Tok Application, Faith Development, Student faith at the Formation House Karya Ilahi Of Madiun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini, menjadi salah satu pendorong bagi manusia untuk mulai bertransformasi dari cara hidup tradisional menuju hidup yang serba modern. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan. Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan untuk inovasi sesuatu yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan. Adanya internet, mampu memberikan kemudahan bagi pengguna teknologi pada umumnya, serta sebagai cara yang baru dalam melakukan aktifitas manusia.

Sebetulnya sejak lama Gereja Katolik telah menyadari pentingnya media komunikasi untuk penyebaran iman dan mendukung persatuan jemaat. Oleh karena itu, gereja menyebarkan ajaran iman melalui buku katekismus yang dicetak secara massal. Konsili Vatikan juga menerbitkan dekret *Inter Mirifica* untuk menanggapi berkembangnya media komunikasi. Dekret yang dikeluarkan oleh Konsili Vatikan II tersebut bertujuan untuk menanggapi berkembangnya media komunikasi. Gereja menganjurkan agar para gembala dan umat melihat peluang positif dari media, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap dampak negatif dari media (Iswarahadi, 2017:21).

Melihat hal tersebut Paus Benedictus XVI dalam Pesan di Hari Komunikasi Sedunia ke-43 pada 16 Mei 2010 menyerukan agar umat Katolik menggunakan media digital dalam memberitakan kabar gembira, yaitu: Tuhan yang telah

menjadi manusia, yang menderita, wafat, dan bangkit untuk menyelamatkan kita manusia. Pada tahun-tahun berikutnya dalam kesempatan yang sama Paus juga mengajak untuk menggunakan media untuk memperkenalkan Gereja kepada dunia modern dan menyerukan kebenaran di dalam dunia digital, sehingga mereka sendiri dapat berhadapan dengan kebenaran, yang adalah Kristus sendiri. (Brata Andreas Aji. 2019:3)

Pewartaan dengan menggunakan media tidak hanya terjadi saat ini saja. Seperti yang ditemukan di surat-surat yang ditulis oleh Rasul Paulus. Ia menggunakan surat sebagai media untukewartakan Kristus kepada jemaat. Seperti yang terdapat dalam surat Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika, “Sebab itu, berdirilah teguh dan berpeganglah pada ajaran-ajaran yang kamu terima dari kami, baik secara lisan, maupun tertulis” (2 Tes 2:15) dalam surat Rasul Paulus meminta supaya umatnya yang berada di Tesalonika berpegang teguh pada ajarannya yang disampaikannya secara lisan maupun dengan media surat. Dalam dokumen *Inter Mirifica* Gereja menyadari bahwa :

“Para awam pun berperan dalam penggunaan media itu, hendaknya memberi kesaksian tentang Kristus, terutama dengan menunaikan tugas mereka masing-masing penuh keahlian dan berjiwa kerasulan; bahkan juga dengan secara langsung menyumbangkan jasa-jasa mereka di bidang teknik, ekonomi, kebudayaan, kesenian bagi kegiatan pastoral Gereja, sesuai dengan posisi mereka” (IM 13).

Maka disini Gereja menghendaki supaya seluruh umat menggunakan media untukewartakan Kristus dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian setiap umat dapat ikut terlibat dalam tugas kerasulan untukewartakan Kabar Gembira kepada orang lain. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap anggota gereja

memiliki tugasnya masing-masing. Gereja sendiri memiliki panca tugas di dalam dunia ini yang juga harus turut dijalankan oleh para pengikutnya. Panca tugas gereja yang dimaksud adalah *Koinonia* (Persekutuan), *Diakonia* (Pelayananan), *Kerygma* (Pewartaan), *Liturgia* (Liturgi perayaan iman), *Martyria* (Kesaksian iman) (Widhasarna, 2017:453).

Diera komunikasi saat ini blog, Wikipedia dan jejaring social adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering di gunakan oleh manusia di dunia ini dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial contoh media sosial diantaranya adalah *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Instagram*, *Tik Tok* dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi *Tik Tok*.

Disini penulis ingin membahas lebih dalam mengenai aplikasi *Tik Tok*. Secara singkat menjelaskan *Tik Tok* merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video mereka sendiri yang kemudian dibagikan kepada pengguna aplikasi *Tik Tok* lainnya. *Tik Tok* pada awalnya dikeluarkan untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, memasak dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. (Damayanti Trie, 2019:3)

Tik Tok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam special effect yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua pengguna *Tik Tok* dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Jadi *Tik Tok* merupakan aplikasi yang menambahkan efek terhadap video yang dibuat.

Efek adalah akibat, pengaruh, kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan efek adalah suatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap perilaku keagamaannya sehari-hari.

Pada aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan *Special Effects* (Efek Spesial) yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performa dengan beragam gaya atau pun tarian, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya untuk dapat menggunakan beragam *special effect* dan juga *music background* dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan juga *special effect* lainnya yang dapat digunakan secara instan, sehingga dapat membuat video tersebut menarik serta memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi video tersebut.

Rumah Bina Karya Ilahi Madiun adalah tempat menyelenggarakan pembinaan bagi mahasiswa/mahasiswi yang sedang menjalani pendidikan tinggi pada STKIP Widya Yuwana Madiun atau kaum muda yang bersedia mengikuti panggilan khusus untuk terlibat dalam pelayanan pastoral. Rumah bina bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi yang dewasa integral, yang memahami jati diri panggilannya (Sebagai katekis) beserta konsekuensinya, dalam suasana berahmat (selamat) sejak masa mudanya dan seterusnya. Pribadi-pribadi yang demikian itu adalah pribadi-pribadi yang matang kemanusiaannya, kekristianiannya, intelektualnya, kesiap sediaannya menanggapi panggilan

hidupnya dan semangat merasulnya.

(<https://www.widyayuwana.ac.id/fasilitas/rumah-bina/>)

Menyimak uraian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa dengan kemajuan teknologi ini membawa dampak positif dan negatif kepada kehidupan mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, dampak-dampak tersebut secara tidak langsung sudah terlihat, dampak positif memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, tetapi dampak negatif dapat menjerumuskan mereka dalam hal yang tidak baik, prestasi yang menurun kecanduan melihat video-video yang trend, dan bahkan ada juga yang sampai terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Berdasarkan pernyataan di atas ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang timbul di benak penulis yakni: Apakah dengan Aplikasi *Tik Tok* ini dapat membantu pribadi mahasiswa menjadi dewasa ? Bagaimanakah Aplikasi *Tik Tok* dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan iman? Apakah penggunaan Aplikasi *Tik Tok* dapat memahami Kekristenannya? Apakah penggunaan Aplikasi *Tik Tok* bisa membantu seseorang dalam memahami panggilannya menjadi Katekis/Guru Agama? Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul : **“PENGUNAAN APLIKASI TIK TOK BAGI PERKEMBANGAN IMAN MAHASISWA DI RUMAH BINA KARYA ILAHI MADIUN”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tema ini, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Pengertian Aplikasi Tik Tok ?
- 1.2.2. Pemahaman tentang Perkembangan Iman?
- 1.2.3. Aplikasi Tik Tok bagi perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun?

1.3. Tujuan Penelitian

Bertolak dari perumusan masalah penelitian di atas maka, tujuan dari penelitian untuk karya ilmiah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1. Menjelaskan Pengertian Aplikasi Tik Tok
- 1.3.2. Menjelaskan Perkembangan Iman
- 1.3.3. Menjelaskan bahwa aplikasi Tik Tok memiliki sumbangan bagi perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari karya ilmiah ini, maka hasil dari karya penelitian ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang *Tik Tok* sebagai media pembinaan iman.

1.4.1.2. Sebagai pijakan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan media pembinaan iman.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Penelitian ini akan berguna bagi karya pembinaan iman yang dilakukan oleh Gereja.

1.4.2.1. Dapat menambah pengalaman secara langsung tentang penggunaan *Tik Tok* media pembinaan iman.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan ini adalah deskriptif analitis yaitu memaparkan, menguraikan serta menganalisis permasalahan yang ada, sehingga ditemukan jalan pemecahan yang tepat. Dalam penulisan ini penulis memaparkan penggunaan aplikasi *Tik Tok* sebagai sarana perkembangan iman khususnya mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun. Data yang dibutuhkan diperoleh dengan menggunakan wawancara terhadap sebagian dari mahasiswa yang tinggal di rumah bina dan juga sebagian mahasiswa yang tinggal di luar rumah bina.

Dari pernyataan tersebut penulis mengambil metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013:13). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta penyadaran bagi para pengguna aplikasi

Tik Tok, terkhususnya Mahasiswa yang Tinggal Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Lima bab yang dimaksud adalah: Pendahuluan, Landasan teori, Metodologi, Presentasi dan Interpretasi data, serta penutup.

Bab I Memuat tentang gambaran singkat mengenai keseluruhan skripsi, terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Dalam Bab ini ada 3 Bagian, Bagian pertama berisi uraian mengenai 1. Media Sosial dan Aplikasi *Tik Tok* 2. Terkait tentang penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, 3. Tantangan hidup beriman Mahasiswa di era digital.

Bab III Dalam Bab ini pada bagian pertama berisi gambaran umum mengenai situasi Mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun,

Bab IV Bab ini membahas tentang program yang dilaksanakan untuk membantu pendamping, untuk memanfaatkan Aplikasi *Tik Tok* sebagai sarana dalam hidup beriman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

Bab V Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran

1.7. Batasan Istilah

1.7.1 Tik Tok

Tik Tok adalah salah satu media audio visual yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan kreatifitas dan keunikan setiap penguanya (Prakoso Agis Dwi, 2020: 4). Menurut Zhang Yiming Media social tik tok ini adalah salah satu media social yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya (<https://jurnalpalopo.pikiran-rakyat.com/inspiratif/pr-432315896/kisah-sukses-zhang-yiming-pencipta-tiktok-yang-sempat-gulung-tikar> Diakses tanggal 10 November 2021). Dalam karya tulis ini tik tok yang dimaksud adalah tik tok yang digunakan sebagai sarana untuk perkembangan iman, seperti berkatekese secara singkat dalam bentuk sebuah video yang ditambah dengan musik dan kutipan ayat kitab suci, kata-kata bijak yang mendukung untuk pembinaan iman.

1.7.2 Iman yang Berkembang

Iman yang berkembang yang dimaksudkan dalam Skripsi ini adalah keseluruhan dari kebenaran-kebenaran dan kepercayaan akan Tuhan yang diyakini dalam hati. Perkembangan iman adalah suatu proses terjadinya segala perubahan iman, mulai dari tahap iman yang belum terdiferensiasi sampai pada tahap iman yang universalitas. Iman adalah ikatan pribadi manusia dengan Allah dan seklaigus tidak terpisahkan dari itu, persetujuan secara bebas terhadap segala kebenaran yang diwahyukan Allah, Iman Kristen berbeda dengan kepercayaan yang diberikan kepada seorang manusia. Menyerahkan diri sepenuhnya kepada

Allah dan mengimani secara absolut apa yang Ia katakan adalah tepat dan benar. Sebaliknya adalah sia-sia dan salah memberikan kepercayaan yang demikian itu kepada seorang makhluk (KGGK, art. 150) (Slamet Rianto Aji, 2016:15).

Iman yang berkembang yang dimaksudkan penulis adalah iman yang menuju kepada kedewasaan iman yang mampu bertahan hidup di setiap situasi yang dihadapi dalam kehidupan, terlebih-lebih ditengah perkembangan teknologi saat ini.

1.7.3 Rumah Bina Karya Ilahi

Rumah Bina Karya Ilahi Madiun adalah tempat menyelenggarakan pembinaan bagi mahasiswa/mahasiswi yang sedang menjalani pendidikan tinggi pada STKIP Widya Yuwana Madiun atau kaum muda yang bersedia mengikuti panggilan khusus untuk terlibat dalam pelayanan pastoral. <https://www.widyayuwana.ac.id/fasilitas/rumah-bina/> Rumah Bina karya ilahi juga menjadi tempat untuk mahasiswa belajar, khotbah, berkatekese dan juga memimpin ibadat. Setelah memupuk kehidupan Rohani mahasiswa melalui sarana yang disediakan oleh Rumah Bina, mahasiswa juga dapat mengaplikasikan pengetahuan barunya lewat aplikasi Tik Tok. Penulis mengajak mahasiswa yang Tingal dirumah Bina untuk dapat berbagi pengetahuan dan menyebarkan kreatifitas baru yang mereka dapatkan di Rumah Bina. Dapat dilakukan dengan berkatekese secara singkat lewat aplikasi tik tok dan membuat video-video siraman rohani lewat khotbah singkat, dan juga dapat membuat video tentang penghayatan panggilan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Media Sosial dan Aplikasi Tik Tok

Dalam pembahasan ini penulis akan membahas beberapa poin penting seputar media sosial dan aplikasi *Tik Tok*, ada pun pembahasan yang akan di bahas dalam bagian ini yaitu sebagai berikut: 1) Pengertian media sosial 2) Media sosial bagi hidup manusia 3) Jenis-jenis media sosial 4) Aplikasi *Tik Tok* 5) Aplikasi *Tik Tok* dalam konteks media social 6) Aplikasi *Tik Tok* dan hidup manusia.

2.1.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat.

Van Dijk dalam Narsullah (2015 :11) menyatakan bahwa media sosial yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Meike dan Young dalam Narsullah (2015 :11) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Menurut Boyd dalam Narsullah (2015 :5) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal yaitu *Sharing Collaborating* dan *Connecting* (Puntoadi, 2011: 5).

Seperti yang diutarakan oleh Kaplan dan Haenlein 2010 dalam Curran dan Lennon 2011 mengartikan media sosial adalah “Sebuah kelompok jaringan yang berbasiskan aplikasi dalam internet yang dibangun berdasarkan teknologi dan konsep web 2.0, sehingga dapat membuat pengguna (*users*) menciptakan dan mengganti konten yang disebarkan”. Istilah “*web 2.0*” digunakan secara khusus untuk menjelaskan teknologi semacam *wiki,web,blog* dan media internet

lainnya. Web 2.0 penting untuk media sosial karena mampu mempercepat pertumbuhan dari media sosial. Karjaluoto (2008: 2) mengungkapkan bahwa istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberi kontribusi di dalam media tersebut.

Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam komunikasi. Seperti diketahui, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara SMS (*Short Message Service*) atau telepon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (*chat*) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial. Berdasarkan beberapa definisi mengenai media sosial di atas, maka secara singkat media sosial dapat diartikan sebagai sebuah media *online*, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan di dunia maya (Lenon, 2011: 47).

2.1.2 Media Sosial bagi hidup manusia

Media sosial merupakan interaksi sosial yang berbasis web di jaringan internet, atau sering disebut sebagai jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan struktur sosial antar pelaku, yang dapat dipandang sebagai system hubungan

sosial yang ditandai dengan serangkaian informasi dan komunikasi dalam sosial media. Sebagian besar orang atau rekan kerja dapat bertukar pikiran atau pertukaran informasi melalui dunia maya. Situs jejaring social mendukung komunikasi melalui *gadget* atau apapun yang memiliki fitur dan akses internet.

Media sosial pada umumnya berfungsi sebagai media komunikasi, media hiburan, sumber informasi. Melalui video yang diunggah di media sosial semakin cepat tersebar dan semua kalangan pengguna media dapat melihat video, gambar, atau mungkin audio yang kita sebar dalam sebuah media sosial. Abad kita ditandai dengan media massa atau sarana-sarana komunikasi sosial, dan pewartaan yang pertama, katekese atau pendalaman iman lebih lanjut dapat dilakukan tanpa menggunakan media-media yang ada saat ini, seperti. Bila media-media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, *instagram*, *Tik-Tok* ini digunakan untukewartakan Injil, akan dapat memperluas wilayah dimana Sabda Allah dapat didengar, hampir tanpa batas. Juga alat-alat tadi dapat menyebarkan kabar baik menjangkau jutaan manusia (Zidni Ilman, 2016: 20).

Perkembangan media sosial dalam kehidupan manusia memiliki dampak positif, media sosial dapat memudahkan manusia untuk berinteraksi dengan semua orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu tidak lagi menjadi suatu permasalahan dalam berkomunikasi secara langsung dengan cepat dan biaya yang murah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri. Sedangkan dampak negatif perkembangan media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi,

rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*sosial relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya. Pengaruh positif seperti kemudahan dalam memperoleh dan menyampaikan informasi.

Paus Paulus ke IV dalam Susi Susanti (2020: 3) melihat bahwa perkembangan teknologi ini adalah anugerah Allah yang diberikan kepada manusia. Allah menggunakan pemikiran-pemikiran dan kreativitas manusia untuk mengembangkan media komunikasi yang menghubungkan manusia satu sama lain, yang memperluas komunikasi yang tak terbatas oleh ruang dan waktu. Sebagai pemuda Kristen bertanggung jawab terhadap pemberian Allah maka semestinya teknologi yang ada dipergunakan dengan baik dan bertanggung jawab atas pemberian Allah itu. Pada zaman sekarang ini Tuhan menyampaikan sabda-Nya kepada orang-orang yang hidup dalam pangkuan dan rangkulan budaya teknologi. Adapun dampak yang ditimbulkan dari adanya kemajuan teknologi di era modern saat ini khususnya dalam lingkup pemuda Kristen ialah mengalami kemunduran rohani. Kemunduran rohani ditandai dengan sikap meninggalkan pengabdian diri kepada Allah pelayanan, hidupnya dikendalikan oleh roh yang menyenangkan diri sendiri. Sebagai pemuda Kristen yang sadar akan kehidupan dan yang mengerti tujuan hidupnya semestinya mampu mengarahkan hidupnya kepada Allah bukan kepada hal-hal yang bersifat duniawi (Susanti 2020: 3).

Gereja akan merasa bersalah di hadirat Tuhan jika ia tidak memanfaatkan sarana-sarana yang ampuh ini, yang dari hari ke hari semakin disempurnakan oleh keterampilan manusia. Melalui alat-alat tadi Gereja mewartakan “dari atas atap-atap rumah” pesan yang disarankan kepada Gereja untuk dijaga. Di dalam alat-alat tadi Gereja menemukan penjabaran secara modern dan efektif. Berkat alat-alat ini Gereja berhasil berbicara kepada banyak orang. Meskipun begitu pemakaian alat-alat komunikasi sosial untuk evangelisasi menimbulkan suatu tantangan. Melalui alat-alat tadi pesan Injil akan menjangkau sejumlah besar orang, dengan kemampuan menembus hati nurani setiap individu, menanamkan dalam hatinya seolah-olah dia sendirilah satu-satunya orang yang disapa, dengan segala sifat-sifatnya yang paling individu dan pribadi, dan membangkitkan ketaatan dan keterlibatan pribadi (*Evangelii Nuntiandi*, art 45)

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Paus Paulus ke IV pada hari komunikasi sedunia tersebut di atas, penulis melihat bahwa media sosial memiliki beberapa fungsi yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu fungsi media sosial adalah sebagai sarana berkomunikasi, Sesuai dengan yang dianjurkan Paus Paulus ke IV bahwa media sosial juga hendaknya dipakai sebagai sarana dalam mewartakan Injil. Bukan hanya itu saja, media sosial juga dapat digunakan untuk mengirimkan bahan-bahan renungan harian, artikel, pesan-pesan Alkitabiah, sharing, diskusi seputar iman, pendidikan, dan kebudayaan. Masih banyak fungsi media sosial yang dapat kita lihat, akan tetapi berdasarkan pesan Paus Paulus ke IV tersebut, lebih tepatnya Gereja menggunakan media sosial sebagai sarana untuk sosialisasi program pelayanan dalam bidang sosial gereja.

Membuka peluang-peluang bagi orang-orang Kristiani untuk mengekspresikan imannya dengan berdiakonia. Sebagai sarana sosial untuk solidaritas, pelayanan pastoral, menghibur orang yang sakit, menguatkan yang berduka, meneguhkan yang bergumul dengan masalahnya, dan lain sebagainya. Kehadiran media sosial menjadi salah satu alternatif bagi penggunaannya untukewartakan imannya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Purwatma, 2016: 65).

2.1.3. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial, yaitu : *Forum dan Komunitas Online*, Mereka datang dalam sebuah bentuk dan ukuran dimana banyak dibuat oleh pelanggan. Sebagai hal ini disponsori oleh perusahaan melalui postingan, instant, messaging, dan juga chatting yang berdiskusi mengenai minat khusus yang dapat berhubungan dengan perusahaan. *Blogs* Terdapat banyak sekali pengguna blog yang sangat beragam disini dan blogspot sendiri merupakan salah satu penyedia akun website gratis dimana kita bisa posting, sharing dan sebagainya.

Selain itu menurut Puntodi (2011: 34) bahwa terdapat beberapa jenis media sosial, yaitu sebagai berikut : 1)*Bookmarking* memberikan sebuah kesempatan untuk meshare link dan tag yang diminati. Hal demikian bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai. 2)*Wiki* Sebagai situs yang memiliki macam-macam karakteristik yang berbeda, misalnya situs knowledge sharing, wiki travel yang memfokuskan sebagai satu informasi sebagai suatu tempat. 3)*Flicker* merupakan situs yang dimiliki yahoo, yang menghususkan sebuah

image sharing dengan contributor yang ahli pada setiap bidang fotografi di seluruh dunia. Flickr menjadikan sebagai photo catalog yang setiap produknya dapat dipasarkan. 4) *Creating Opinion* media sosial tersebut memberikan sarana yang dapat untuk berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui media sosial tersebut, semua orang dapat menulis jurnal, sekaligus sebagai komentator. 5) *Jejaring Sosial* merupakan sutau situs-situs yang memungkinkan orang-orang untuk menciptakan berbagai media dan juga publikasi untuk berbagi kepada orang lain.

Berikut beberapa contoh dari aplikasi media sosial yang memungkinkan orang-orang untuk menciptakan berbagai media dan juga publikasi kepada orang lain antara lain : *Facebook* : Layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada february 2004 oleh Mark Zuckerberg ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif dan lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam untuk mengaksesnya. Disini pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan serta berbagi informasi. *WhatsApp* : merupakan Aplikasi pesan lintas platform sejak kemunculannya tahun 2009 hingga saat ini, yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biasa SMS (*Short Message Service*), karena menggunakan data internet. Menggunakan WhatsApp kita dapat dengan mudah untuk berinteraksi melalui pesan teks maupun suara dan hingga saat ini dilengkapi dengan fitur video call, yang mana kita dapat bertatap muka ketika di telepon. *Line* : hampir serupa dengan *whatsapp*, line diluncurkan pada tahun 2011 oleh perusahaan jepang. Yang membedakannya jika *whatsapp* tidak memiliki karakter-karakter emoji dalam pesan, maka line memiliki fasilitas tersebut,

sehingga terlihat lebih seru ketika menggunakannya dalam menyampaikan pesan. *Youtube* : sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Konten video positif apapun bisa diakses melalui aplikasi tersebut. *Twitter* : layanan jejaring sosial dan *microblog* daring yang hampir serupa dengan *facebook*, yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter. Di dirikan pada Maret 2006 oleh Jack Dorsey. *Instagram* : *instagram* adalah platform aplikasi jejaring sosial memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya dengan berbagai fitur, seperti kolom komentar, dan fitur DM atau *Direct Message* yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan. *Tik Tok* : Tik Tok adalah aplikasi platform video musik Tiongkok yang digunakan untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek (Dwi Prakoso, 2020: 23).

2.1.4 Aplikasi Tik Tok

Aplikasi *Tik Tok* merupakan salah satu aplikasi platform video yang paling banyak digemari oleh semua kalangan atau bisa dikatakan sebagai sebuah aplikasi platform video yang *trend* pada saat ini dan digunakan untuk menerima dan menyebarkan informasi secara luas. Aplikasi *Tik Tok* pun dapat membuat pengguna menjadi semakin berani mengekspresikan diri dan juga dapat dikenal karena video-video yang mereka buat. Ada video yang terkenal karena kreativitasnya yang menarik perhatian pengguna lain, ada juga video yang

terkenal karena lucu, dan ada juga video yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau pengguna lain. *Tik Tok* sangat relevan dengan perkembangan dan kematangan, pengalaman serta karakteristik penggunanya yang merupakan mayoritas generasi milenial, yang lekat dengan dunia digital khususnya gawai. Untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai aplikasi *Tik Tok* dalam bagian ini penulis akan menjelaskan tentang : *Pengertian Aplikasi Tik Tok, Aplikasi Tik Tok dalam hidup manusia, Aplikasi TikTok dalam konteks Media Soisal.*

2.1.4.1 Pengertian Aplikasi Tik-Tok

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video Tiongkok yang yang digunakan untuk menerima dan menyebarkan berbagai informasi yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah umur (Riska Marini 2019 : 36).

Aplikasi *Tik Tok* ini merupakan aplikasi yang trend dan juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video lainnya, seperti pembuatan

video dengan goyang dua jari yang banyak dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak di bawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut. Dalam aplikasi *Tik Tok* banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync, dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur karena penggunanya bisa membuat video dengan kreasi sendiri, menonton video dan juga dapat berbagi video, menambahkan foto, menamahkan musik dan lain sebagainya. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur karena dengan kelebihan-keleihan yang dimiliki tersebut. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas, ilmu pengetahuan, konten kerohanian, setiap pengguna lain di beranda, aplikasi *Tik Tok* ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena video kreativitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain (Prakoso, 2020: 24).

2.1.4.2 Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi *Tik Tok* ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan September pada tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan Aplikasi video musik dengan jejaring sosial bernama *Tik Tok*. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, *Tik Tok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali (Riska Marini, 2019 :37).

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam *Youtube, WhatsApp, Facebook, Messenger, dan Instagram*. Mayoritas dari pengguna *Tik Tok* di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau bisa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini terhitung 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten- konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak di bawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Pada saat diluncurkannya aplikasi *Tik Tok* ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang

membuat video dengan bergoyang-goyang music Dj atau dangdut-dangdut terkini. Dan pada videonya seperti Bowo dan Nuraini (Riska Marini, 2019: 38).

Tik-Tok merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. *Tik-Tok* menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah untuk digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Di dalamnya terdapat *Special effects* seperti efek *shaking and Shivering* pada video dengan *electronic music*, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Sebagai tambahan kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap *Tik-Tok*. hal tersebut yang menjadikan Tik-Tok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna berekspresi menyalurkan bakatnya.

Pada saat itu Bowo dan Nuraini terkenal karena pembuatan video-videonya yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, seperti Nuraini membuat video dengan soundtrack lagu “Syantik”. Dengan wajahnya yang membuat orang membicarakan ekspresinya di seluruh jagat raya. Pada saat pembuatan video itu, Nuraini mengganti lirik lagunya dengan nama Iqbal seorang aktor muda yang memiliki penggemar banyak terutama kaum hawa. Sedangkan Bowo terkenal karena video-videonya didukung dengan wajah tampan nan rupawan. Dan pada saat itu pula Bowo terkenal dan mulai diajak bermain sinetron oleh rumah produksi.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi mereka dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial *Tik Tok* tersebut. hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

2.1.4.3 Fitur-Fitur dalam Aplikasi Tik Tok

Fitur adalah karakteristik, kekhasan, atau kelebihan dari suatu video. Menurut Kotler dan Amstrog (2008:273) mengatakan fitur adalah sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk video. *Tik Tok* adalah aplikasi media seluler yang memiliki tujuan utama “Untuk video seluler format pendek” (Tik Tok, 2020). *Tik Tok* menyediakan fitur agar penggunaanya dapat mengedit dengan efek, filter, teks dan musik, memotong, membuat gerakan lambat atau cepat dengan cara yang sangat mudah dan siapa saja dapat memahaminya. Ada pun fitur yang sering digunakan dalam aplikasi *Tik Tok* yakni : 1) *Rekam Suara*, merekam suara dengan gawai kemudian diintegrasikan ke dalam akun *Tik Tok* personal. 2) *Rekam Video*, merekam video melalui gawai kemudian diintegrasikan ke dalam akun *Tik Tok* personal. 3) *Back Sound* (Suara Latar), menambah suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan yang ada di aplikasi *Tik Tok* 4) *Edit*, Memperbaiki dan menyunting draf video yang telah dibuat. 5) *Share*, Membagikan video yang sudah dibuat. 6) *Duet* Berkolaborasi dengan pengguna aplikasi *Tik Tok* lainnya.

Mengacu pada uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Tik-Tok* dapat digunakan dalam beberapa keperluan seperti media edukasi, meningkatkan kreativitas, media hiburan, mengetahui berbagai informasi, menambah pertemanan, meningkatkan kepercayaan diri, untuk peningkatan keterampilan berbicara dan lain sebagainya. Pengguna dapat menggunakan fitur rekam suara pada aplikasi ini kemudian dikomunikasikan atau di *share* melalui jejaring, jadi aplikasi *Tik Tok* menjadi media yang interaktif bagi para penggunannya (Miftachul Taubah, 2020: 63).

Keinginan pengguna juga dipengaruhi oleh fitur-fitur yang disajikan pada aplikasi *Tik Tok* serta keinginan dalam mencari popularitas, misalnya perbandingan aplikasi *Tik Tok* dan *facebook* dalam membuat video pasti *Tik Tok* akan lebih menarik karena memiliki berbagai jenis efek video sehingga hal ini akan membuat pengguna mempunyai keinginan lebih dalam menciptakan video melalui aplikasi *Tik Tok* dibanding aplikasi lainnya. Apalagi *Tik Tok* merupakan aplikasi baru yang populer saat ini maka popularitas menjadi salah satu keinginan yang ingin dicapai setiap penggunannya (Demi Deriyanto, 2018: 81).

2.1.5 Aplikasi Tik Tok dalam Konteks Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Keberadaan media sosial sebagai jejaring sosial di dunia virtual merupakan salah satu jenis media siber. Media sosial merupakan alat dimana kita bisa menulis pesan, merekam video dan mengirimnya secara

personal maupun diunggah secara publik dan penerima atau publik pun bisa menerimanya dengan cepat dalam hitungan detik saja. Media sosial bisa mempertemukan orang dari berbagai negara, komunikasi yang dilakukan tanpa perlu bertemu secara langsung (Raditya Suta, 2021 :2).

Salah satu media sosial yang sedang ramai digunakan oleh hampir kebanyakan orang saat ini adalah *Tik Tok*. Aplikasi *Tik Tok* merupakan jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerak maupun tarian dengan *backsound* musik yang sudah tersedia. Media sosial *Tik Tok* dengan mudah diakses oleh hampir kebanyakan kaum milenial, hanya dengan mengunduh dan membuat akun, mereka sudah bisa memiliki akun *Tik Tok*. Di tengah perkembangan jaman yang sudah modern ini, media sosial sepertinya sudah menjadi kebutuhan primer di masyarakat, berdampingan dengan kebutuhan pokok seperti makanan bekerja maupun belajar. *Tik Tok* merupakan media sosial yang berbeda dari media sosial lainnya. Unggahan video pendek di *Tik Tok* bisa dilakukan oleh hampir seluruh masyarakat mulai dari artis, model, pelajar, guru, *video grapher*, hampir semua lapisan masyarakat dari berbagai profesi ikut serta dalam menuangkan ide dan talenta mereka serta berbagai pesan disampaikan melalui video pendek yang diunggah di *Tik Tok*.

Aplikasi *Tik Tok* mampu bermanfaat bagi penggunanya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jaringan sosial. Aplikasi ini juga mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu

pengguna berekspresi. Pengguna *Tik Tok* juga dapat saling memberikan pesan melalui video pendek yang diunggah oleh pengguna. Berbeda dengan *Instagram* yang bisa mengunduh foto dan video, pengguna *Tik Tok* hanya bisa mengunggah video pendek. Setiap Video pendek yang diunggah memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang yang mengunduhnya. Video pendek banyak sekali beredar di *Tik Tok* setiap harinya, berbagai video pun ter *upload* dengan berbagai jenis pesan yang tersampaikan, ada yang mengedukasi atau bersifat Informational, curhat, menunjukkan bakatnya seperti menyanyi dan menari. Para pengguna *Tik Tok* mengunggah video-videonya tersebut berusaha membentuk identitas dirinya di kehidupan sosialnya melalui media sosial *Tik Tok*. Dilihat dari pengertian *Tik Tok*, maka *Tik Tok* juga termasuk sebagai salah satu media sosial dimana para penggunanya dapat berinteraksi melalui video-video yang diunggah di aplikasi *Tik Tok*. Selain itu, sesama pengguna yang saling mengikuti juga dapat mengirim pesan melalui forum chat yang disediakan di halaman beranda pengguna (Dwi Prakoso, 2020: 25).

2.1.5.1 Kekurangan Aplikasi Tik Tok

Sejauh ini terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam aplikasi *Tik Tok*, ada pun kekurangan dari aplikasi *Tik Tok* yang dimaksud adalah Sebagai Berikut : 1) Sistem Keamanan Aplikasi ini dapat dibobol, serta informasi pribadi pengguna dapat diubah hacker. 2) Aplikasi *Tik Tok* dapat diakses semua kalangan usia cenderung sulit di control. 3) Tidak hanya konten negatif, namun terdapat juga konten yang berupa pornografi yang tidak pantas dilihat dan ditiru oleh anak-

anak di bawah umur. 4) Sangat rentan terjadi *Cyber Bullying*. Aplikasi *Tik Tok* ini kebanyakan memperkenalkan video singkat yang kurang lebih berdurasi 15 detik. Akan tetapi video *Tik Tok* dapat ditonton seluruh kalangan.

2.1.5.2 Kelebihan Aplikasi Tik Tok

Setelah mengamati lebih dalam tentang aplikasi *Tik Tok*, ada beberapa kelebihan yang ditemukan dalam aplikasi *Tik Tok*, yakni adalah Sebagai berikut : 1) Pengguna Aplikasi *Tok Tok* dapat dengan mudah membuat, mengedit, dan mengupload Video. 2) Menyajikan Video Pendek 15 Detik. 3) Memiliki filter yang beraneka ragam 4) Memiliki Challenge. 5) Bisa menggunakan Background musik pilihan. 6) Tidak ada Iklan pada aplikasi *Tik Tok*. 7) Meningkatkan kreativitas orang, sebagai tempat mencari inovasi baru dan menambah pendapatan pengguna. 8) Membuat orang-orang berfikir kreatif dan inovatif.

2.1.6 Aplikasi Tik Tok Dan Hidup Manusia

Dewasa ini, di era globalisasi yang semakin cepat, peran media massa dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak dapat dihindari lagi. Mengingat bahwa posisi media massa dalam menjalankan kehidupan perannya sebagai komunikator dapat dilihat dari semakin berkembangnya media massa saat ini. Media sosial tidak akan bertahan hingga saat ini apabila tidak ada masyarakat yang menggunakan atau memanfaatkannya dalam kehidupan, karena bagaimanapun media massa tergantung pada banyaknya pemirsa. Media sendiri

memiliki berbagai peran dalam kehidupan manusia. Namun pada umumnya media digunakan sebagai sarana untuk membagikan, menyebarluaskan atau mendistribusikan informasi kepada orang lain baik secara personal maupun publik. Di samping itu, media juga digunakan untuk keperluan lain seperti digunakan untuk mengembangkan potensi diri, membantu untuk menyampaikan materi guru kepada siswa, membantu menumbuhkan minat siswa dalam belajar, dan dapat juga digunakan sebagai sarana dalam perkembangan iman melalui video- video yang mendukung.

Saat ini, media sosial telah menjadi platform pelaporan dan sumber berita utama bagi masyarakat. Salah satu aplikasi yang kini banyak di gemari oleh masyarakat yaitu aplikasi *Tik Tok*. Dengan di desain untuk pembuat konten generasi baru, *Tik Tok* memungkinkan pengguna membuat video pendek yang unik, cepat dan mudah menggunakan berbagai efek khusus agar dapat berbagi dengan teman dan dunia. Baik dalam bentuk tarian, komedi, free- style atau aksi pertunjukan lainnya, para pembuat konten didorong untuk berimajinasi secara liar dan bebas berekspresi. *Tik Tok* adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creator (Tribun.com). *Special effect* yang diberikan kepada pengguna *Tik Tok* ini pun beraneka ragam

karena hadir dengan efek-efek yang dapat digunakan secara instan. Fitur ini menambah keseruan aplikasi *Tik Tok* dan fitur-fitur yang memudahkan setiap orang untuk merekam dan menyunting video seru berdurasi 15 detik di ponsel. *Tik Tok* juga menambahkan 100 *special effect* yang semakin memudahkan pengguna untuk berkreasi dan membagikannya kepada komunitas global (Eka Putri, 2019: 13).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Tik Tok* mendorong pengguna untuk semakin kreatif dalam membuat suatu karya. Aplikasi ini mengekspresikan kreativitas pengguna khususnya dalam membuat video yang menarik dengan mudah. Selain itu pengguna juga dapat menggunakan *Tik Tok* sebagai sarana dalam berbagi motivasi, bukan hanya untuk berbagi informasi dan inspirasi tetapi menjadi salah satu ajang menunjukkan kreativitas, mengekspresikan diri baik dalam bentuk tulisan, foto, maupun video, selain itu pengguna *Tik Tok* dapat menunjukkan eksistensi diri dikalangan lingkungan pergaulannya.

2.1.6.1 Aplikasi Tik Tok dan Perkembangan Kehidupan Individu Manusia

Tik-Tok sebagai salah satu media sosial membawa dan membentuk semacam dunia baru dalam pola pikir manusia dan berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara baru, terutama dalam dunia pendidikan, sebagian remaja sebagai pelajar tentunya mengharapkan semacam media yang memberikan kemudahan dalam proses pendidikan, disadari atau tidak media sosial telah berhasil menjawab tantangan tersebut dan media sosial telah

berhasil memenuhi harapan para pengguna. Dalam perspektif komunikasi, identitas diri pengguna tidak dihasilkan secara sendiri, melainkan melalui proses komunikasi dengan orang lain. Identitas dapat dinegosiasikan, diperkuat, dan dirubah dalam suatu proses komunikasi. Tujuan dari identitas ini adalah menjadikan dalam membangun sebuah komunikasi. Media sosial *Tik-Tok* dapat digunakan untuk membangun motivasi anak mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain. Jejaring sosial membuat anak-anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, membuat video dan menjaga hubungan persahabatan meski mereka tidak dapat bertemu secara fisik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa *Tik Tok* sebagai media sosial yang mewadahi para penggunanya. Aplikasi *Tik Tok* mencakup hampir seluruh dunia dan tidak ada batasan ruang dan waktu. Aplikasi *Tik Tok* merupakan hasil olah pikir manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya, media sosial juga menjadi sebuah instrumen untuk mencapai tujuan. Melalui aplikasi *Tik Tok* setiap orang ingin menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain. Sehingga, kesan yang dimiliki orang lain terhadap dirinya dinilai positif apabila aplikasi *Tik Tok* dilakukan dengan cara yang benar. Aplikasi *Tik Tok* dapat dipakai untuk mengutarakan apa yang diinginkan seseorang melalui sebuah video pendek berdurasi 15-60 detik. Ketika pengguna lain memperoleh kesan sebagai seorang yang memiliki eksistensi tinggi, maka dia

akan menampilkan gambar diri yang dapat menunjukkan eksistensi nya (Mustaqimah, 2021 :156).

Aplikasi *Tik Tok* merupakan sebuah aplikasi yang memberikan informasi kepada penggunanya, baik mengenai pendidikan, sosial budaya, ekonomi, dan lain sebagainya. Melalui aplikasi ini memungkinkan seseorang pengguna untuk membantu mengekspresikan diri yang dapat dilakukan dalam banyak hal baik itu membuat video yang dapat menambah kreativitas, wawasan atau ilmu pengetahuan dalam membuat *lipsync* maupun membuat video tentang yang dapat membentuk pribadi pengguna semakin kreatif dan menumbuhkan kepercayaan diri. Menurut Ahmadi (2009:142) setiap pengguna *Tik Tok* akan memandang setiap akun-akun yang sudah berhasil mencapai tujuan yang mereka inginkan. Namun, untuk dapat meraih hal tersebut dibutuhkan sebuah motivasi untuk membangun semangat pengguna dalam membuat video. Sebagaimana dengan aplikasi ini, memungkinkan penggunanya untuk menemukan inspirasi baru dalam membuat video yang unik dan menarik bahkan video yang dapat memotivasi pengguna lainnya. Melalui sikap percayaan diri ini menghindari seseorang merasa rendah diri, bahkan melalui aplikasi ini membuka peluang bagi para pengguna untuk membuat inovasi baru dan meningkatkan kemampuannya, adanya proses pembentukan dan role model yang menjadi panutannya. Melalui rasa kepercayaan diri seseorang mampu memiliki tujuan dalam meraih berbagai hal yang diinginkan. Kepercayaan diri yang dimiliki para konten kreator *Tik Tok* juga mampu menghantarkan mereka untuk memiliki keyakinan yang besar agar dapat

mandiri dan bebas dalam melakukan segala sesuatu sesuai keinginannya karena kesadaran akan fungsi yang dimiliki dirinya (Demmy Deriyanto, 2018 :81).

Kepercayaan diri masuk ke dalam tahap perkembangan diri pada setiap individu. Berdasarkan fenomena-fenomena yang saat ini dengan adanya berbagai media baru dapat membuat seseorang untuk menghilangkan lelah serta menghilangkan kebosanan. Melalui rasa kepercayaan diri yang dimiliki, pengguna *Tik Tok* berani menunjukkan diri dengan penuh keyakinan, berani menunjukkan keberadaannya, berani untuk menyatakan perbedaan pendapat, serta dapat secara mandiri membuat keputusan meskipun dalam kondisi sulit. Serta berani melakukan pengorbanan demi kebenaran. Aplikasi *Tik Tok* ini mampu memberikan kepuasan kepada pengguna melalui fitur-fitur dan juga tantangan yang diberikan dalam membuat video khususnya. *Tik-Tok* juga membantu penggunanya untuk semakin *update* dalam mencari informasi, mengedukasi, sebagai hiburan bagi khalayak, sebagai control sosial diperlukan peran serta pers dalam upaya meluruskan hal-hal yang kurang benar yang beredar di Aplikasi *Tik Tok* khususnya (Adawiyah, 2020 :141).

Melalui *Tik Tok* seseorang mampu mengembangkan identitas pengguna untuk bertemu dengan orang-orang baru dan terhubung dengan dunia luar melalui interaksinya dengan orang lain. Pengguna *Tik Tok* juga terdiri dari berbagai suku, budaya, bahasa, agama dan lain-lain. Pengguna *Tik Tok* juga tersebut juga merupakan pengguna dari berbagai kalangan, baik kalangan rendah, menengah, kalangan tinggi bahkan artis juga menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Pengguna *Tik Tok* tidak hanya menggunakannya sebagai sarana hiburan tetapi juga dalam

membentuk interaksi yang kuat dalam membentuk konsep diri dan individu tidak akan dilahirkan melalui konsep diri namun sebaliknya, mereka mengembangkan konsep diri melalui sosialisasi dan interaksi dengan orang lain dan lingkungannya.

2.1.6.2 Aplikasi Tik Tok dan Perkembangan Hidup Sosial Manusia

Menurut F.J Monks dalam Umi Latifah (2017 :2) yang menjelaskan bahwa perkembangan merupakan suatu proses menuju kesempurnaan yang tidak dapat diulang kembali. Perkembangan hidup sosial adalah suatu proses interaksi yang dibangun oleh seseorang dengan lain. Setiap kehidupan di dunia ini tergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap lingkungannya. Akan tetapi perkembangan kehidupan manusia berbed-beda, antara satu dengan yang lainnya, manusia membina hubungan dengan lingkungannya secara aktif. Manusia tidak hanya sekedar mengandalkan hidup mereka pada kemurahan lingkungan hidupnya seperti ketika Adam dan Hawa hidup di taman Firdaus. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola lingkungan dan mengolah sumber daya secara aktif sesuai seleranya. Karena itulah manusia mengembangkan kebiasaan yang melembaga dalam struktur sosial dan kebudayaan mereka. Karena kemampuannya beradaptasi secara aktif itu pula, manusia berhasil menempatkan diri sebagai makhluk yang tertinggi derajatnya di muka bumi dan paling luas persebarannya memenuhi dunia. Berdasarkan pendapat ini, kita dapat menyimpulkan bahwa teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya, teknologi menjadi sebuah instrumen untuk mencapai tujuan (Umi Latifah, 2017: 2).

Aplikasi *Tik Tok* memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan jutaan orang di seluruh dunia. Komunikasi antar pribadi sekarang berangsur-angsur berubah, menjadi interaksi antara orang dan telepon seluler. Karena sekarang untuk berinteraksi itu sangat mudah dengan menggunakan handphone. Ponsel dapat mendekatkan orang yang jauh dan dapat menjauhkan orang yang dekat. Karena sebagian dari pengguna ponsel asik dengan ponsel mereka masing-masing dan tidak berinteraksi dengan lingkungannya.

Melalui perkembangan teknologi juga dapat meningkatkan perkembangan hidup sosial manusia dan juga sebaliknya. Perkembangan hidup sosial adalah suatu proses interaksi yang dibangun oleh seseorang dengan lain. Perubahan hidup sosial dalam masyarakat seperti kemudahan dalam menyampaikan dan memperoleh informasi, memperoleh keuntungan secara sosial ekonomi, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, luas dan lebih mudah dalam mengekspresikan diri.

Syamsu Yusuf (2007: 115) menyatakan bahwa Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama. Pada awal manusia dilahirkan bersifat sosial, dalam artian belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan sosial diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang sekitar. Sedangkan menurut Suyadi (2010: 108) mengartikan bahwa perkembangan social adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orangtua, saudara,

teman dan orang lain, hingga masyarakat luas (Syamsu, 2007:115).

Peran *Tik-Tok* sebagai salah satu media dalam kehidupan manusia bukan hanya sebagai sarana hiburan atau pelepas ketenangan, melainkan isi dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Peran yang signifikan yang dimaksud adalah media sosial yang berperan mempengaruhi masyarakat melalui beberapa konten, salah satunya adalah pendidikan, media sosial mencoba memberikan pencerahan, mencerahkan atau meluaskan wawasan pendengar, penonton dan pembacanya.

2.1.6.3 Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Moral Manusia

Tik Tok adalah salah satu layanan dari google yang memfasilitasi penggunaannya untuk meng-*upload* video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia. Bisa dikatakan *Tik Tok* adalah database video yang paling populer di dunia internet saat ini, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. *Tik Tok* adalah aplikasi video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Tik Tok* adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dengan membentuk ikatan sosial secara online melalui video yang diunggah pengguna lain.

Banyak dari pengguna *Tik Tok* yang bukan hanya sekedar membagikan postingannya namun seringkali mereka membagikan konten edukasi yang bermanfaat terhadap perkembangan pribadi manusia misalnya membagikan

tentang firman tuhan. *Tik Tok* mampu memberi pengaruh terhadap karakter seseorang tidak terlpas bagaimana *Tik Tok* memberikan akses dalam pembentukan karakter pengguna. Dalam pembentukan karakter lewat *Tik Tok* dapat menghasilkan sebuah karakter yang positif dan negatif. Hal ini diakibatkan karena audience atau pengguna tidak mampu memilah sebuah konten untuk dijadikan sebuah tontonan. Penanaman nilai-nilai moral melalui *Tik Tok* juga membutuhkan peran baik dari orangtua mau pun lingkungan, peran orangtua dan lingkungan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pengguna agar meminimalisir konten yang tidak mendidik dan kurang baik. Pentingnya peran orangtua dan lingkungannya akan membuat seorang pengguna menjadi lebih peduli dan waspada akan konten atau postingan yang ia terima.

Melalui *Tik-Tok* perkembangan moral dapat terjadi dengan meyakinkan audience atau pengguna lain melalui video atau konten yang diupload di akun *Tik-Tok*. Pengguna lain mampu ; 1) Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, 2) Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, 3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur, 4) Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa, 5) Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia, 6) Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (<https://sosgama.iainpare.ac.id/2020/05/tiktok-dan-dekadensi-moral.html>)

2.1.6.4 Aplikasi Tik Tok Bagi Kehidupan Religius Manusia

Kata dasar dari Religius adalah religi. Religi adalah hubungan yang

mengikat antara diri manusia dengan hal-hal berada di luar diri manusia, yaitu Tuhan. Pada umumnya terdapat kewajiban dan peraturan yang harus dilaksanakan, serta berfungsi untuk mengutuhkan dan mengikat individu atau sekelompok dalam keterkaitannya dengan Tuhan, sesama dan alam sekitar. Dalam Ancok dan Suroso 2011 Alwi 2014: 3 mendefinisikan religius sebagai suatu keberagamaan yang meliputi berbagai macam dimensi bukan hanya terjadi ketika individu melakukan ritual (ibadah) namun ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural (Ancok & Suroso, 2011: 77).

Menurut Y.B. Mangun Wijaya dalam bukunya yang berjudul “Sastra dan Religiusitas” mengemukakan bahwa Religius adalah sikap batiniah manusia-personal yang mampu melihat kebaikan yang ilahi dalam diri manusia. Melalui pengalaman religius manusia religius menghayati dunia sebagai bekas dari yang ilahi. Sikap religius membuat manusia dapat melihat yang ilahi dalam gejala alam. Religius lebih bersifat batiniah dan berusaha menjalin hubungan dengan yang ilahi (Sri Suyanti 2002: 12).

Hidup religius pada dasarnya adalah ketaatan, karena merupakan jawaban kepada Allah yang memanggil dan merupakan janji kesetiaan pada cara hidup menurut Injil suci yang ditawarkan kepada kita oleh Allah yang memanggil. Panggilan hidup religius manusia merupakan sebuah anugerah khusus dari Allah untuk diteruskan dan dihayati dalam hidup sesuai teladan Yesus. Panggilan suci tersebut senantiasa terus dibina dan dikembangkan agar semakin banyak orang dengan hati yang terbuka menanggapi panggilan Allah secara positif. Seseorang yang telah memilih panggilan religius, berarti telah siap untuk menjadi pelayan

bagi segenap umat Allah dan menjalankan tugas perutusannya untuk mengabdikan kepada Allah seumur hidup (Ladjard, 1983: 59).

Adapun tindakan beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri setiap orang dan mendorong orang tersebut untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya. Terbentuknya melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial. Walaupun sikap tersebut terbentuk melalui timbal balik lingkungan, namun faktor individu juga ikut menentukan. Globalisasi memang telah membawa berbagai kemudahan bagi manusia. Dalam tulisannya Dwi Prakoso 2020 mengatakan bahwa hendaknya semua orang beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia, serta menjalankan dan menjauhi segala perintah dan larangannya dan hubungan manusia dengan manusia lainnya seperti toleransi, saling tolong menolong, saling menghormati dan alin-lain (Prakoso, 2020:54).

Penelitian-penelitian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, walaupun memberikan dukungan besar pada proses globalisasi, mendapatkan pula imbalan yang tidak sedikit. Dari penelitian-penelitian seperti lahir penemuan-penemuan baru yang memungkinkan manusia untuk lebih “menguasai” alam tempat ia hidup. *Tik Tok* sebagai salah satu media sosial kini memiliki banyak keunggulan yang bisa kita manfaatkan demi kemuliaan Tuhan.

Salah satu keunggulan media *Tik Tok* adalah tidak terikat ruang dan waktu. selain itu, *Tik Tok* sebagai salah satu media sosial kini digemari oleh banyak kalangan. Berdasarkan fungsi *Tik Tok* secara umum yaitu sebagai hiburan dan *challenge* dalam membuat video. Kini *Tik Tok* juga dapat digunakan dalam

kehidupan religius atau sebagai sarana dalam mewartakan kabar gembira kepada semua orang dalam bentuk video. Hal ini tentunya sangat baik dalam usaha menjangkau panggilan religius. Konten-konten yang dibuat dapat menarik perhatian orang muda untuk mengenal kehidupan membiara. Akan tetapi, kita perlu meninjau batas-batas dalam penggunaan serta kewajaran konten yang dibuat oleh para religius di aplikasi *Tik Tok* (Rahmawati, 2019 :31).

Para pendidik Kristiani hendaknya sungguh-sungguh berusaha, supaya dengan adanya panggilan-panggilan religius yang dipilih dengan tepat dan seksama Gereja mengalami pertumbuhan baru yang menjawab kebutuhan-kebutuhan. Juga dalam pewartaan melalui aplikasi *Tik Tok* hendaknya dapat diiringi dengan nasehat-nasehat Injil dan penghayatan hidup religius. Panggilan hidup religius merupakan panggilan untuk diutus, berproses terus menerus membina diri menjadi penting agar siap sedia melaksanakan suatu tugas kerasulan tarekat. Aplikasi *Tik Tok* juga dapat digunakan dalam menjalankan tugas kerasulan yang dipercayakan kepada setiap anggota religius merupakan konsekuensi jawaban 'Ya' atas undangan untuk ambil bagian dalam karya keselamatan Allah Bapa, mengikuti lebih dekat Kristus yang berdoa, Kristus yang mewartakan kerajaan Allah dan Kristus yang melakukan kehendak. (Seri Dokumen Gerejawi no 11 Art. 23).

Tik Tok juga merupakan suatu kegiatan yang tak jauh dari hasil karya dari dan untuk masyarakat. Melalui aplikasi *Tik Tok* memudahkan penggunaannya untuk menyebarkan informasi baik mengenai nilai-nilai kegamaan, sharing iman, khotbah dan lain sebagainya. Sebagai kaum religius harus mampu menggunakan

media seperti aplikasi *Tik Tok* dengan baik dan kreatif, sebab bagaimana pun di tengah kemajuan arus informasi sekarang, kaum religius harus mampu merangkul umat lewat konten-konten kreatif yang menarik. Melalui *Tik Tok* hidup religius terpancang untuk memberi kesaksian nilai-nilai hidup manusia, sebagaimana direlevansikan dalam Injil. Hal ini membuat umat merasa tersapa atau tersentuh melalui khotbah, renungan, sharing iman, atau bisa disebutewartakan iman. Intan Ahmad 2016 mengatakan bahwa pengalaman religius adalah hakikat tertinggi yang membawa manusia percaya kepada Allah. Dengan demikian, melalui konten-konten seperti video renungan tersebut memungkinkan manusia mengalami hidupnya sendiri dalam keterarahan kepada kepenuhan serta dapat menumbuhkan sikap, peduli atau sikap toleransi bagi penggunaanya dalam menanggapi berbagai ajaran agama yang terdapat didalamnya (Ahmad, 2016 :44).

Berdasarkan kemajuannya, aplikasi *Tik Tok* sangat membantu dalam perkembangan hidup kaum religius dan mendapat banyak informasi untuk melihat perkembangan dunia. Ini merupakan salah satu sikap yang baik dari hasil Konsili Vatikan II (1962-1965) dalam menanggapi perkembangan zaman. Keutamaan dari Konsili Vatikan II tersebut juga mengantisipasi para kaum religius supaya tidak gaptak (gagap teknologi) dalam menghadapi tantangan iman yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan ini akan menjadi sebuah masalah melainkan menjadi sebuah tantangan bagi kehidupan para religius dalamewartakan kabar gembira Yesus Kristus melalui sarana seperti aplikasi *Tik Tok*. Sekiranya dalam hal ini para kaum religius menjadi pioner bagi semua orang agar pewartaan yang disampaikan menjadi peneguhan

bagi orang lain. Dalam kehidupan religius pun pewartaan melalui media *Tik Tok* menjadi alternatif yang penting apalagi dalam situasi yang kadang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Setidaknya *Tik Tok* ini dapat digunakan untuk perkembangan kehidupan religius sebagaimana mestinya (https://www.kompasiana.com/yosafat23535/618161f6ffe7b551432e2922/religius-tiktok?page=2&page_images=1 Reynaldik 2021).

2.2. Iman Berkembang

Kitab Suci menyatakan bahwa yang dimaksud dengan iman yang berkembang adalah iman yang hidup, dimana iman itu di realisasikan atau diwujudkan dalam tindakan nyata (Yak 2:26). Iman yang berkembang adalah iman yang satu kesatuan yang sesuai antara perkataan dan tindakan/perbuatan. Iman yang berkembang merupakan suatu proses dimana seseorang mengalami perubahan prinsip hidup, pola hidup, mengalami pertumbuhan kerohanian sesuai perintah dan keinginan Tuhan. Iman yang berkembang adalah iman yang terus menerus mengalami perubahan atau kemajuan seperti kurang baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik (Fowler, 1995: 24)

Dalam tulisannya Dhavamony, Abhisiktananda (1978: 21) menyatakan bahwa beriman berarti mampu memandang setiap orang yang dijumpai memiliki sifat baik Allah, sifat yang mencerminkan kehadiran Allah dalam dirinya. Iman yang berkembang mampu menunjukkan sikap cita kasih terhadap sesama, mampu bertindak nyata, tidak cemburu dan tidak memandang perbedaan suku, agama, ras dan buaya. Ada pun salah satu contoh sikap atau tindakan iman yang hidup adalah

kendati seorang mengalami penderitaan oleh orang lain, ia tidak menaruh dendam pada orang yang menyakitinya. Untuk mengetahui lebih jelas tentang 1) Pengertian Iman 2) Lingkup Iman yang Berkembang 3) Ciri-Ciri iman yang berkembang 4) Sarana yang membantu Iman Berkembang 5) Menuju Iman yang Dewasa.

2.2.1 Pengertian Iman

Menurut Iman Katolik (1996: 192) mengatakan bahwa iman merupakan hubungan atau relasi pribadi dengan Allah, yang hanya mungkin terjadi karena rahmat Allah. Akan tetapi iman tidaklah buta. Orang beriman mengetahui kepada siapa ia percaya. Iman adalah karunia Allah sehingga ia dapat menerima apa yang diwahyukan Allah. Secara umum ia dapat diartikan sebagai tanggapan manusia terhadap wahyu Allah dan dalam iman ini pula manusia menyerahkan diri kepada sang pemberi hidup. Iman adalah penyerahan total kepada Allah yang menyatakan diri tidak karena terpaksa, melainkan “dengan sukarela”. Dalam perjanjian lama dikatakan bahwa iman pertama-tama berarti mendengarkan Sabda Allah serta meresapinya dalam hati dengan penyerahan diri secara total (Euvemia Erma, 2018: 30).

Para Rasul mempercayai inti iman kepada seluruh Gereja. Dalam KGK 153-165 pengertian iman umat Allah yang adikodrati (supernatural) yang mana perlu bagi keselamatan. Ia adalah karunia percuma dari Allah dan dapat dicapai bagi mereka yang secara rendah hati mencarinya. Tindakan iman ialah suatu tindakan manusia, yaitu suatu tindakan dari pemikiran seorang pribadi

didorong oleh keinginan yang digerakkan oleh Allah yang secara bebas bersetuju dengan kebenaran ilahi. Iman juga adalah nyata karena ia berdasarkan Firman Allah: ia bekerja “oleh kasih” (Galatia 5:6) dan ia tumbuh secara berterusan melalui pendengaran akan firman Allah serta melalui doa. Iman merupakan tindakan pribadi ia adalah jawaban bebas manusia kepada Allah yang mewartakan diri-Nya. Tetapi dalam masa yang sama ia adalah suatu tindakan kgerejaan yang mengungkapkan diri di dalam pewartaan, “Aku Percaya”. Dibantu oleh Roh Kudus dan dibimbing oleh Magisterium Gereja; gereja tidak putus-putus untuk menerima, melayani secara mendalam dan menghidupinya secara penuh dari anugerah wahyu ilahi.

Dalam Konsili Vatikan II DV5 dikatakan demikian :

“kepada Allah yang menyampaikan wahyu: manusia wajib menyatakan ketaatan iman. Demikianlah manusia dengan bebas menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah, dengan mempersembahkan akal budi serta kehendak yang sepenuhnya kepada Allah yang mewahyukan, dan dengan sukarela menerima sebagian kebenaran yang dikaruniakan oleh-Nya” (KWI 1996:127).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa iman adalah kepercayaan kepada Allah. penyerahan diri secara total kepada Tuhan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu berarti terjadi komunikasi yang akrab dengan Tuhan dalam doa, berusaha baik dengan sesama, saling menghormati dan mencintai setiap orang dan menunaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Dalam buku Iman Katolik (1996: 129) mengatakan bahwa iman merupakan hubungan pribadi dengan Allah, yang hanya mungkin karena rahmat Allah, akan tetapi iman tidaklah buta. Dalam iman terjadi relasi,

pertemuan secara pribadi antara manusia dengan Allah yang telah mewahyukan diri dalam Yesus Kristus dan relasi tersebut akan semakin nampak apabila manusia sungguh-sungguh menanggapi dan menjawab sapaan Allah dengan penuh kesadaran dan kebebasan. Iman akan Allah yang hidup dan menghidupkan, mendorong orang beriman makin menjadi pribadi dan makin sungguh-sungguh dalam tanggung jawabnya. Ia sadar bahwa Tuhanlah yang memanggil dan memapukannya, dan bahwa iman merupakan satu-satunya jawaban atas panggilan Tuhan (Iman Katolik, 1996: 16).

Iman dalam kekristenan adalah suatu keyakinan sentral yang diajarkan oleh Yesus sendiri dalam kaitannya dengan injil (Kabar Baik). Menurut Yesus, iman merupakan suatu tindakan percaya dan penyangkalan diri sehingga orang tidak lagi mengandalkan kebijaksanaan dan kekuatannya sendiri tetapi melekatkan diri pada kuasa dan perkataan dari Dia yang ia percayai. Ibrani 11:1 “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang tidak kita lihat“. Dalam suatu pengertian objektif, menurut teologi Katolik, iman adalah keseluruhan dari kebenaran-kebenaran yang disingkapkan oleh Katolik Roma, Allah dalam kitab suci dan Tradisi Suci diberikan Gereja kepada manusia dalam suatu bentuk singkat di dalam keyakinan-keyakinannya. Secara subjektif, iman mempresentasikan kebiasaan atau keutamaan/kebajikan yang melaluinya kebenaran-kebenaran ini disetujui.

Dalam Perjanjian Lama, kata iman berasal dari kata kerja ‘aman’ yang berarti ‘memegang teguh’... umpamanya dalam arti memegang teguh pada janji seseorang karena janji itu dianggap teguh atau kuat, sehingga dapat dipercaya.

Jika diterapkan kepada Tuhan Allah, maka kata iman berarti, bahwa Allah berarti mengimani, bukan hanya dengan akalanya melainkan juga dengan segenap kepribadian dan cara hidupnya, kepada segala janji Allah yang telah diberikan dengan perantaraan Firman dan Karnya-Nya. Diterapkan kepada pengertian iman di perjanjian Baru, iman berarti : mengimani dengan segenap kepribadian dan cara hidupnya kepada Allah, bahwa Ia di dalam Kristus telah mendamaikan orang berdosa dengan diri-Nya sendiri, sehingga segenap hidup orang beriman dikuasai oleh keyakinan yang demikian.

Iman adalah keutamaan adikodrati yang mutlak dan perlu bagi keselamatan. Iman adalah anugerah cuma-cuma dari Allah dan tersedia bagi semua orang yang dengan rendah hati mencarinya. Tindakan iman adalah tindakan manusiawi, yaitu tindakan dari intelek manusia terdorong oleh kehendak yang dianugerahkan oleh Allah yang dengan bebas mengalami kebenaran ilahi. Iman juga pasti karena mempunyai dasar kepada Sabda Allah, iman bekerja “oleh kasih” (Gal 5:6); dan iman berkembang terus-menerus dengan mendengarkan sabda Allah dan doa. Dengan iman, bahkan sekarang ini juga, orang mengecap kegembiraan surga.

2.2.2 Lingkup Iman Berkembang

Iman yang berkembang merupakan suatu proses pertobatan setiap hari dengan memusatkan kehidupan harian kepada Kristus atau membangun hubungan intim dengan-Nya. Lingkup perkembangan iman secara umum yakni melalui: 1) Pendidikan Iman dalam keluarga 2) Pendidikan iman dalam lingkup

Gereja 3) Pendidikan Iman dalam lingkup sekolah 4) Pendidikan iman dalam lingkungan masyarakat.

2.2.2.1 Pendidikan Iman Dalam Keluarga

Keluarga adalah tempat perkembangan iman yang pertama dan utama. Dalam sebuah keluarga orang tua memiliki peran yang sangat strategis untuk mendidik dan memperkembangkan iman anaknya. Salah satu Dokumen Konsili Vatikan II *Gravissimum Educatiois* tentang pendidikan Kristen menyatakan bahwa :

“orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar mereka mengabdikan Allah sesuai dengan iman permandiannya dan disiapkan untuk memasuki masyarakat serta umat Allah sebagai orang dewasa. Keluarga adalah tempat penyemaian benih-benih iman. Orang tua hendaknya memberikan teladan yang baik bagi anak-anak nya sehingga benih-benih iman yang tertanam dalam diri anak-anak mereka dapat dikembangkan.”

Kitab Hukum Kanonik (KHK) menyatakan:

“Orang tua karena telah memberi hidup kepada anak-anaknya, terkait kewajiban yang sangat berat dan mempunyai hak untuk mendidik mereka, maka dari itu adalah pertama-tama tugas orangtua Kristiani untuk mengusahakan pendidikan Kristiani anak-anak menurut ajaran yang diwariskan Gereja.”

Orang tua memiliki tugas yang cukup berat yakni bertanggung jawab terhadap kesejahteraan dan pendidikan anaknya. Orangtua adalah pendidik yang pertama dan utama untuk anak-anaknya terutama dalam hidup beriman. Suasana yang penuh dengan kegiatan kasih sayang dan penghargaan adalah tempat yang sangat kondusif untuk perkembangan iman. Suasana dalam keluarga sangat menentukan perkembangan iman seseorang, oleh sebab itu keluarga diharapkan

mampu menunjukkan sikap cinta terhadap kehidupan. Sikap tersebut ditandai dengan keyakinan yang teguh bahwa hidup sebagaimana adanya harus didapi oleh setiap keluarga seperti yang dikehendaki sang pencipta. Hidup keluarga adalah tawaran kasih karunia Allah yang menghendaki segalanya menjadi baik. Maka setiap keluarga diaharapkan mampu menjadikan segalanya baik.

2.2.2.2 Pendidikan Iman dalam Lingkup Gereja

Gereja melalui kegiatan *kerygma* (pewartaan) memberikan sumbangan, pendampingan dan bimbingan bagi anggotanya. Fungsi pewartaan diarahkan untuk membantu dan membina umat untuk mampu mendengarkan sabda Tuhan melalui Kitab Suci dan kehidupan konkret sehari-hari. Hal ini juga yang ditegaskan dalam Ajaran Apostolik *Familiaris Concoortio* bahwa gereja bersama keluarga dengan imannya mewartakan Injil (FC 54).

Dalam lingkup Gereja Pendidikan Iman terbentuk melalui *martirnya* (kesaksian)) para anggotanya. Dengan kesaksian, umat yang belum dewasa dalam hal iman diberi pengetahuan dan kesadaran untuk menjalankan berbagai ajaran yang diwariskan kepada pengikut Kristus (Adisusanto, 2000: 12).

Dalam Katekismus Gereja Katolik No. 755 menguraikan makna gereja sebagai berikut:

“Gereja itu dalam Kristus bagaikan sakramen, tanda dan sarana persatuan mesra dengan Allah dan kesatuan seluruh manusia (LG 1). Tujuan utama gereja ialah menjadi sakramen persatuan manusia dengan Allah secara mendalam. Oleh karena persatuan di antara manusia berakar dalam persatuan dengan Allah, maka Gereja juga adalah sakramen persatuan umat manusia. Di dalam Gereja kesatuan ini sudah mulai, karena ia mengumpulkan manusia-manusia dari segala bangsa dan suku, kaum dan bahasa (Why 7:9).

Serentak pula Gereja adalah tanda dan sarana untuk terwujudnya secara penuh kesatuan yang masih dinantikan.”

Dari uraian ini Gereja dapat dipahami sebagai persatuan antara manusia dengan Allah, dan sesama. Melalui Gereja manusia menjalin hubungan personal yang mendalam dengan Allah. tetapi istilah Gereja bukan hanya mengacu pada urusan rohani semata, Gereja merupakan persatuan antara umat manusia. Kedua dimensi ini tidak dapat dihayati secara terpisah, artinya persatuan dengan Allah harus tampak dalam dengan manusia. Persatuan yang dimaksud bukan persatuan yang sering dibatasi oleh perbedaan-perbedaan. Namun persatuan dalam hal ini adalah persatuan yang universal tanpa membedakan suku, ras dan bahasa. Dalam konteks ini Gereja memiliki pengaruh terhadap perkembangan iman seseorang. Karena Gereja sebagai paguyuban umat beriman adalah wadah untuk memperkembangkan iman. Melalui komunitas umat beriman ini berbagai ajaran dan tradisi iman diwariskan. Maka keterlibatan dalam berbagai kegiatan Gereja akan mempengaruhi perkembangan iman seseorang (KGK no. 755).

2.2.2.3 Pendidikan Iman Lingkungan Sekolah

Sekolah pada umumnya adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Sekolah menjadi tempat untuk belajar berbagai macam disiplin ilmu dari membaca, berhitung, menulis, hingga nilai-nilai moral dan perkembangan iman seseorang. Melalui sistem dan manajemen yang cukup kompleks sekolah bertujuan untuk mencerdaskan dan membentuk pribadi seseorang menjadi lebih dewasa.

Dalam kultur masyarakat yang semakin jauh dari penghargaan nilai-nilai kemanusiaan dan moral, sekolah menjadi tempat yang strategis dalam membentuk, melatih dan mengembangkan iman dalam diri anak didik. Melalui penanaman nilai-nilai moral akan membentuk sekolah menjadi wahana bagi aktualisasi pendidikan nilai. Didalam sekolah siswa-siswi diharapkan belajar mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah mereka terima secara langsung.

Uraian ini menegaskan bahwa sekolah bukan hanya mencerdaskan seseorang dalam bidang kognitif tetapi hal-hal yang bersifat rohani juga menjadi perhatian utama. Sekolah dipandang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi menjadi cerdas dan beriman. Hal ini senada dengan pandangan Konsili Vatikan II dalam dokumennya tentang pendidikan yakni, *Gravissium Educationis*:

“Di antara segala upaya pendidikan, sekolah mempunyai makna yang istimewa. Sementara terus menerus mengembangkan daya kemampuan akal budi, berdasarkan misinya sekolah menumbuhkan kemampuan memberikan penilaian yang cermat, memperkenalkan harta warisan budaya yang telah dihimpun oleh generasi-generasi masa silam, meningkatkan kesadaran akan tata nilai, menyiapkan siswa untuk mengelola kejujuran tertentu, memupuk rukun persahabatan antara para siswa yang beraneka watak dan perangai mau pun kondisi hidupnya, dan mengembangkan sikap saling memahami. Kecuali itu, sekolah bagaikan pusat suatu kegiatan kemajuan yang serentak harus melibatkan keluarga-keluarga, para guru bermacam-macam perserikatan yang memajukan hidup budaya, kemasyarakatan, keagamaan, masyarakat sipil dan keluarga manusia.”

Uraian artikel dokumen ini menegaskan kemabli pentingnya sebuah sekolah guna perkembangan seseorang, baik perkembangan pribadi maupun perkembangan iman. Di sekolah tidak hanya diajari ilmu yang berkaitan dengan fisk dan akal budi, tetapi ilmu tentang nilai-nilai luhur hidup juga diajarkan.

Sekolah juga menjadi tempat terjadinya rasa persahabatan antara pribadi yang berbeda-beda latar belakangnya. Sekolah menjadi promotor kemajuan di tengah masyarakat yang melibatkan semua pihak, sehingga sekolah bukan tanggung jawab para guru saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.

Melalui peran strategisnya ini sekolah memerikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan iman seseorang. Karena melalui sekolah diajarkan berbagai macam ajaran yang telah tersusun secara sistematis guna perkembangan hidup beriman seseorang. Keadaan dan iklim belajar di sekolah misalnya, ketersediaan guru, sarana dan prasaran menjadi penunjang dalam proses perkembangan iman mereka yang sedang menempuh pendidikan di sekolah tersebut (Aji, 2016: 24).

2.2.2.4 Pendidikan Iman dalam Lingkungan Masyarakat

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan seseorang. termasuk perkembangan iman. Melalui lingkungan karakter dan kepribadian akan perlahan terbentuk sesuai dengan keadaan lingkungan. Hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan iman seseorang. Jika lingkungannya terdiri dari orang-orang yang tidak peduli terhadap perkembangan imannya, maka kecenderungan untuk melakukan hal yang sama sangat besar.

Dalam Lingkungan masyarakat Pendidikan Iman mempunyai tugas membangkitkan dan membina pengungkapan dan perwujudan iman dalam pelbagai macam bentuknya seperti doa, pendidikan, sikap solider terhadap sesama

yang kurang beruntung mencintai lingkungan dan semangat gotong royong (Adisusanto, 2000: 12).

Pendidikan Iman bermuara pada kesadaran pribadi bahwa manusia juga makhluk sosial. Manusia bukan ada untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Anak menyadari tuntutan untuk memperhatikan nilai dan hidup dalam kebersamaan sehingga “hidup” tetap di junjung sebagai nilai yang tinggi, sebagai anugerah dari Allah sang sumber hidup (Darmita, 2006: 38).

Iman harus diwartakan dan dipraktekkan di tengah masyarakat sehingga sebagai anggota Gereja kita memiliki peranan sosial (FC 70). Pendidikan iman mengajarkan orang untuk bertanggung jawab atau tidak melempar tanggung jawab, bersikap tidak jujur seperti ketika Kain membohongi Allah (bdk. Kej 4:9).

2.2.3 Ciri iman berkembang

Iman merupakan suatu tindakan percaya dan penyangkalan diri sehingga orang tidak lagi mengandalkan kebijaksanaan dan kekuatannya sendiri tetapi melekatkan diri pada kuasa dan perkataan dari Dia yang ia percayai. Iman Kristiani bukanlah iman yang mandeg, ia terus berkembang menuju kepada kedewasaan iman. Iman Krsitiani tidak sama dengan benda mati yang bisa disimpan dan tetap menjadi milik orang yang menyimpannya, ia dihayati dan dinyatakan dalam hidup. Ia selalu nampak dalam kehidupan sehari-hari (Yak 2:18) Iman haruslah bertumbuh dan berkembang, ada pun ciri iman yang berkembang yang dapat kita lihat adalah sebagai berikut: 1) *Memiliki identitas religius* yang benar-benar mempribadi dan berdaya membebaskan 2) *Mengalami*

perubahan artinya untuk menuju kepada perkembangan iman perbuatan/tindakan yang tidak baik harus diwarnai dengan perubahan menjadi lebih baik dan harus dinyatakan secara nyata dalam tindakan sehari-hari. 3) *Megalami proses pembentukan*, perubahan dan kemajuan yang menyangkut hal pribadi, perubahan yang dimaksud adalah perubahan dari yang tidak baik menjadi baik dan berusaha mengembangkan diri membentuk ikatan yang teguh dan lebih mengutamakan kehendak Tuhan daripada kehendak pribadi atau mampu bertahan dalam percobaan-percobaan. 4) *Memiliki spiritualitas* yang terlibat dan terinkarnasi dalam kehidupan sehari-hari dengan moralitas yang kokoh; mampu bertindak demikian bukan terutama karena kewajiban agama melainkan karena jiwanya secara merdeka terpanggil untuk menyelamatkan keluarga, dunia kerja, politik, ekonomi dan sosial terutama kemiskinan dan ketidakadilan (bdk. PUK 55; Hardawiryana, 2001;15-43). 5) *Menunjukkan sikap cinta kasih*, tidak memandang perbedaan, fisik, suku dan budaya antara satu dengan yang lain, akan tetapi apat membangun relasi diatas perbedaan. Secara lebih jelas Yesus merumuskan hukum itu dengan bunyi “Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu; itulah hukum yang pertama dan utama. Dan hukum kedua yang sama dengan itu ialah; kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”(Mat 22:37-39). 6) *Iman harus dihayati dalam semangat dialog*, melihat yang lain bukan sebagai ancaman atau tidak memandang perbedaan, namun menjadi kawan yang bisa bekerja sama, berbagi, menolong, memperkaya dan menguatkan identitas religius masing-masing (Bdk. Hardawiryana, 2001;13-24). 7) *Memiliki rasa syukur*, diungkapkan melalui

berdoa atas apa yang diterima dan terjadi dalam hidupnya dan mampu membangun relasi dengan Allah (Bersekutu dengan Allah). 8) *Bertindak Nyata*, orang yang memiliki iman berkembang lebih banyak bertindak daripada berkata-kata. Tugas perutusan yang paling sederhana yang dapat dilakukan oleh umat ialah menyadari dan mewujudkan tanggungjawabnya untuk mengambil bagian dalam hidup menggereja. Keterlibatan tersebut menjadi perwujudan atas iman mereka. (Lusiana Dewi Lestari, 2020: 46). 9) *Pedoman Hidup*, orang yang memiliki iman berkembang menjadikan Tuhan sebagai penuntun/pedoman hidupnya. 10) *Dalam Hidup Menggereja*, dalam Dewan Karya Pastoral Keuskupan Agung Semarang 2014: 47 dikatakan bahwa setiap orang yang datang ke gereja tidak hanya sekedar duduk lalu pulang, tetapi lebih dari itu, tiap ribadi umat dikaruniai panggilan dalam dirinya untuk menanggapi tugas perutusan dan ikut terlibat mengambil bagian dalam hidup menggereja. 11) *Tidak mudah putus asa*, iman yang tidak mudah putus asa adalah iman yang memiliki pengharapan.

2.2.4 Sarana Yang Membantu Iman Dapat Berkembang

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat” (Ibrani 11:1). Iman itu timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus, iman tidak dapat bertumbuh hanya dengan berdoa, berpuasa atau berpantang. Salah satu cara untuk menumbuhkan iman adalah dengan menjalankan firman Tuhan. Selain itu, perkembangan iman juga dapat terjadi melalui kegiatan menggereja. Kehidupan menggereja yang di dasari oleh semangat Yesus Kristus sendiri selama hidup-

Nya. Maka Gereja sebagai Tubuh Kristus mempunyai tugas untuk melanjutkan dan mengambil dalam tugas Yesus Kristus.

Ada pun sarana yang dapat membantu perkembangan iman adalah sebagai berikut : 1) Orangtua 2) *Doa Pribadi dan Doa Bersama Keluarga* 3) *Mengikuti Perayaan Ekaristi* 4) *Pembinaan Iman (Katekese)* 5) *Sekolah* 6) *Aplikasi Tik Tok*

2.2.4.1 Bimbingan Orangtua

Setyawan 2014 dalam Yohanes Sukendar 2021: 166 mengatakan bawah “orangtua adalah pendidik dan pewarta iman yang pertama dan utama bagi anak-anak. Peran orangtua dalam hal ini tidak dapat digantikan oleh siapa pun. Salah satu aspek pendidikan iman adalah pemberian dan pengembangan pengetahuan iman. Sumber-sumber pengetahuan iman itu adalah Kitab Suci, Katekismus, dokumen-dokumen Gereja, dan buku katekese”. Sebagai pendidik iman orangtua hendaknya berusaha memenuhi sumber pengetahuan iman itu dalam keluarga. Pendidikan iman dalam keluarga harus memperhatikan pendidikan iman dan moral Katolik, karena keluarga adalah sekolah nilai-nilai kemanusiaan dan iman Katolik (Sukendar, 2021: 166)

2.2.4.2 Doa Pribadi dan Doa Bersama Keluarga

Doa merupakan salah satu ungkapan dan tindakan religius yang khas, yang berlaku untuk semua umat beriman. Cara hidup jemaat perdana dalam hidup doa mau menunjukkan kepada kita bahwa umat Kristiani senantiasa mengandalkan Allah dalam segala hal. Injil Yoh 15:7-8 mengatakan “jikalau kamu tinggal di

dalam Aku dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki. Dalam hal ini Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-Ku”. Allah sendiri mengajak kita untuk tetap mendengarkan Firman-Nya dan tinggal di dalam kita agar kita tidak jatuh ke dalam cengkraman dosa (bdk. Yoh 8:31-32). Kemudian kita diajak untuk meminta apa saja melalui ungkapan doa kita dan Allah sendiri berjanji akan memberikan kepada kita sesuai yang dikehendaki (bdk. Mat 7-11). Doa merupakan satu dialog yang terjadi antara manusia dengan Allah sesuai dengan apa yang dipikirkan dan dirasakannya (Euvemia, 2018: 27).

Keluarga Sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak. Doa bersama dalam keluarga merupakan usaha untuk membangun relasi dengan Tuhan maupun dengan sesama. Manusia menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan Tuhan, ia akan mampu menghayati kasih Allah dan mampu membagikan dengan sesama dalam kehidupan sehari-harinya. Senada dengan apa yang disampaikan oleh Dhavamony, Ahisiktanandan (1978: 21) menyatakan bahwa, doa berarti melihat Allah dalam diri setiap orang, atau setiap makhluk Selain itu juga dalam doa bersama menjalin persatuan dan persekutuan antar anggota keluarga. Doa keluarga merupakan doa yang dilakukan secara bersama-sama yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Sedangkan pembinaan iman usia dini merupakan suatu upaya yang ditunjukkan kepada anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan iman anak. Secara umum, doa bersama dipahami sebagai relasi yang intim antara manusia dengan tuhan. Selain

itu juga orangtua telah mengupayakan terlaksananya doa bersama dalam keluarga dengan berusaha membuat jadwal rutin dan menyempatkan diri untuk berdoa bersama (Ahisiktanandan, 1978: 21).

2.2.4.3. Mengikuti Perayaan Ekaristi

Persekutuan jemaat perdana dalam kebersamaan memecahkan roti atau perayaan Ekaristi melambangkan tanda kehadiran Tuhan sebagai sumber segala kebaikan yang memberikan kekuatan dan kehidupan manusia. Ekaristi memiliki arti ucapan syukur atas karya penebusan dan penyelamatan sebagaimana berpuncak dalam peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus, maka dari itu Gereja mengenang dan menghadirkan kembali misteri penebusan Kristus (Juna, 2018: 35).

Tuhan ibarat sumber air yang selalu mengalir untuk memberikan kehidupan bagi semua makhluk dan menampakkan cinta-Nya yang tidak pernah berhenti. Ini merupakan sebuah kesetiaan Allah dalam kasih-Nya yang selalu terpancar dalam diri Yesus. Sebab melalui perayaan Ekaristi, umat beriman Kristiani memperoleh kekuatan untuk menjalani hidup setiap harinya serta membantu umat beriman Kristiani untuk mampu mengarahkan semua bidang kehidupan yang dijalannya terarah dan tertuju kepada Perayaan Ekaristi sebagai puncaknya (Martasudjita, 2003:297).

2.2.4.4. Pembinaan Iman (Katekese)

Katekese menjadikan Umat Beriman Teguh pertama dilihat dari tujuan katekese itu sendiri, bagaimana katekese membawa umat untuk mampu beriman teguh. Iman yang teguh ini tentu ada tahap dan proses dalam menanggapi. Ketika kecil atau masih kanak-kanak diawali dengan pembaptisan. Untuk katekumen dewasa dan anak sebelum menyambut komuni pertama dipakai istilah katekese pengantar atau katekese dasar (DCG, 1972:110), setelah bertumbuh besar anak-anak umumnya menyambut komuni dan ketika dewasa mereka juga menerima sakramen Krisma. Tahap-tahap ini menyadarkan kaum muda untuk terus beriman teguh. Menurut Damianus (2021: 264-265) mengatakan bahwa katekese pertama-tama sumbernya ialah Kitab Suci, karena itu untuk dapat memahami dan menyelami katekese berarti harus bergumul dengan teks Kitab Suci. Seperti seluruh tradisi, begitu pula katekese harus tumbuh pada Sabda Allah, maka juga harus bersumber pada Kitab Suci (Groenen, 1997). Kitab suci adalah warisan iman sekaligus kunci untuk menafsirkan dan merupakan sumber inspirasi yang besar dalam memberikan pengajaran dan hiburan bagi umat Kristiani (Komkat KWI, 1997: 60).

2.2.4.5. Renungan

Renungan merupakan buah pikiran atau bisa dikatakan implementasi dari hasil merenungkan. Renungan itu bukan sebuah khotbah, ceramah, atau penjelasan yang wajib dipatuhi tentang bagaimana seharusnya kita menjalani hidup ini. Sebaliknya, sebuah renungan menggugah kita untuk menjalin hubungan

dengan Allah dan menyegarkan kembali rasa syukur dan pengharapan kita (Saptaji Arie, 2022: 3).

2.2.4.6. Sekolah

Noor Freswinda 1993: 36 menyatakan subyek yang terpenting dalam lingkup sekolah adalah guru dan murid. Hubungan guru dan murid, antara murid dan murid, antara guru dan guru, aturan dan tata tertib yang dibuat dijiwai semangat Kristiani akan memantu murid dan guru untuk mengembangkan imannya. Mengingat bahwa tugas orangtua dalam perkembangan iman anak amatlah berat maka, dibutuhkan lembaga lain agar dapat membantu mengembangkan iman anak secara maksimal, dalam hal ini adalah sekolah. Lembaga sekolah membantu orangtua dalam mengembangkan kemampuan intelektual, afeksi dan ketrampilan dengan sistem kerja yang terprogram. Sekolah adalah patner orangtua dalam mendidik anak. Secara khusus sekolah katolik pada hakekatnya membantu melengkapi tugas dan peran utama orangtua dalam mendampingi, membina anak-anak, baik dalam intelektual, iman, maupun moral anak. Jadi sekolah mempunyai tanggungjawab besar bagi perkembangan iman. Dalam buku ajaran pediman Gereja tentang pendidikan katolik dikatakan:...sekolah terus mendorong murid melatih pikirannya melalui pemahaman yang dinamis guna mendapatkan kejelasan dan kekayaan akal. Sekolah harus mendorong murid mengupas arti pengalaman-pegalamannya dan kebenaran dari pengalaman itu. Tiap sekolah yang melalaikan kewajiban itu dan yang hanya menyampaikan kesimpulan-kesimpulan yang terjadi, sekolah tersebut

menghambat perkembangan pribadi murid-muridnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekolah adalah tempat yang bertujuan agar peserta didik mampu menggumuli pengalamannya dan mampu menjadi manusia yang beriman. Sekolah mendorong siswa-siswi agar hidup berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur. Sekolah juga mengajarkan siswa-siswi untuk mencintai sesama, berbelarasa dengan yang menderita dan membaca Kitab Suci, perkembangan iman yang dimaksud dalam dengan menanamkan nilai cinta kasih, peserta didik dengan sendirinya akan mewujudkan nilai itu dengan mengasihi orangtua dan sesama (Heryatno, 2000:21).

2.2.4.7 Aplikasi Tik Tok

Tik Tok kini banyak digemari dan diminati dari berbagai kalangan. Melihat dari segi kebutuhan pengguna, *Tik Tok* dianggap cukup melengkapi kebutuhan pengguna dalam berbagai bidang, baik pemasaran, kampanye, pembelajaran dan lain-lain. Sesuai dengan tuntutan zaman *Tik Tok* juga diharapkan mampu menjadi semacam dunia baru bagi pengguna khususnya dalam membangun relasi dengan Tuhan. *Tik Tok* juga mampu menjangkau jarak yang jauh tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melihat kelebihannya, *Tik Tok* kini diharapkan mampu digunakan dalam pewartaan digital yang dimuat berbagai variasi yang menarik. Pewartaan digital yang menarik saat ini dikemas berupa video khotbah, katekese, renungan singkat, dan juga membuat video tentang panggilan hidup, kesaksian iman dll dan itu dapat dikemas dalam video pada aplikasi *Tik Tok* (Chotijah Fanaqi, 2021 :113).

Melalui *Tik-Tok* para Pengguna seperti Katekis, Guru Agama dapat mengekspresikan iman mereka dengan membuat video berdoa bersama keluarga, membuat video edukasi tentang sikap berdoa yang baik, cara mengikuti perayaan ekaristi dengan benar dan membuat video renungan singkat (katekese). Video edukasi berupa doa dan renungan ini dapat dibuat oleh para pewarta, seperti (Pastor, Suster, Katekis, Guru Agama atau pemangku jabatan dalam gereja yang terlibat langsung dalam pastoral), mau tidak mau sudah mempelajari dan menggunakan aplikasi yang ada sehingga dapat menjangkau umat lebih banyak.

2.2.5 Menuju Iman yang Dewasa

Secara umum iman adalah penyerahan total kepada Allah yang mengatakan dirinya tidak terpaksa melainkan dengan suka rela. Gereja mengatakan bahwa Iman bersifat bebas merdeka, dengan kata lain setiap orang wajib menjawab Allah dengan beriman. Kebebasan ini lebih dari pada mengikuti suara hati dan menentukan arah hidup sendiri dengan bebas manusia memasuki kemerdekaan anak-anak Allah seperti yang dikatakan dalam: Roma 8 : 21 Yaitu : Kemerdekaan seseorang yang dibebaskan dari segala rasa takut dan merasa diri aman dalam tangan Tuhan. Iman membebaskan karena memecahkan belenggu ketakutan dan kecurigaan. Dalam Iman manusia mengakui dan menyadari bahwa Allah yang tak terbatas berekenan memasuki hidup manusia yang serta terbatas berkenan memasuki hidup manusia yang terbatas menyapa dan memanggilnya. Iman yang berarti jawaban atas panggilan Allah, penyerahan diri kepada Allah yang menjumpai manusia secara pribadi pula.

Memiliki iman yang dewasa itu tidak mudah karena iman yang dewasa bukan hanya diwujudkan dengan perkataan, tetapi harus dibuktikan melalui perbuatan nyata atau kesaksian hidup. Seperti Rasul Yakobus mengatakan: “ Iman tanpa perbuatan adalah mati” (Yakobus 2:14-16). Iman yang matang atau dewasa perlu di didik dan bukan hanya sebatas diajar; bkan hanya memperhatikan aspek kognitif, afektif, psikomotorik/perilaku, tetapi juga aspek spiritual/semangat/roh. Untuk menuju kepada kedewasaan iman membutuhkan suatu proses pendampingan yang terprogram, sistematis, berkesinambungan dan menyeluruh. Proses pendampingan itu biasa disebut dengan katekese. Seseorang yang dikatakan dewasa dalam iman, pada saat diri seseorang tersebut telah menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman hidup, sehingga dirinya tidak mudah tergoyahkan oleh berbagai macam godaan dan tipu muslihat dunia beserta pengajaran sesatnya, karena ia memakai pegangan Roh untuk menghadapi setiap masalah atau perkara-perkara yang ada dalam hidupnya.

Ada beberapa tanda dalam proses menuju kedewasaan iman dalam Kristus, yang dimungkinkan oleh karunia Roh Kudus. Pertama ialah jika seseorang dapat memusatkan perhatian kepada Kristus, dan bukan kepada diri sendiri. Sebagai salah satu contoh dalam menuju perkembangan iman dapat dilihat pada pribadi seorang anak kecil yang menginginkan dirinya terus menjadi pusat perhatian. Namun, semakin besar, sifatnya (seharusnya) berubah, dan dapat memperhatikan orang lain. Dalam ibadah dan doa sehari-hari didominasi oleh permohonan yang berpusat kepada kebutuhan pribadi, seperti meminta rejeki, kesehatan dll. Namun jika seseorang terus bertumbuh maka dalam berdoa juga akan semakin mengucap

syukur dan pujian penyembahan kepada Tuhan. Tanda kedewasaan Iman yang kedua adalah kesediaan untuk memberikan diri untuk pekerjaan-pekerjaan Allah di dunia. Dengan kata lain, mulai tumbuh sikap melayani dan bukan dilayani. Melayani Tuhan berarti juga mau menjalankan tugas mewartakan Injil. Hal ini dapat dilakukan dengan perkataan, terlebih lagi dengan perbuatan. Dengan perkataan lain, manusia tidak hanya menjadi pengikut Kristus, tetapi juga menjadi murid Kristus. Tanda kedewasaan iman yang ketiga adalah mengikuti keseluruhan ajaran dan kehendak Tuhan dan tidak memilih-milih dan menyesuaikan dengan kehendak sendiri, artinya sebagai umat Allah kita tidak hanya menerima ajaran yang mudah kita terima, akan tetapi ajaran yang sukar, yang membutuhkan pengorbanan, kita tolak, seperti ajaran yang mengampuni orang yang menyakiti hati, mengasihi, dan mendoakan orang yang kita benci. Untuk mencapai pada kedewasaan Iman, Kristus menghendaki manusia untuk hidup sesuai martabat manusia sebagai anak-anak Allah, berani menjadi saksi-Nya dan mengambil peran dalam tugas-tugas perutusan Gereja. Katolisasi.Org

2.3. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman

Dalam konteks zaman yang terus berubah, nilai-nilai penggembalaan harus tetap dipertahankan untuk membantu pertumbuhan iman umat Kristiani. Namun, sesuai dengan konteks yang terjadi saat ini, banyak tantangan yang dihadapi umat beriman dalam menanggapi perubahan zaman yang terus berubah. *Tik Tok* sebagai salah satu sarana/alat yang dapat digunakan mencapai tujuan tertentu. *Tik Tok* juga merupakan faktor penting untuk terselenggaranya kegiatan Pendidikan Iman.

Dengan demikian dalam rangka mendewasakan iman, keluarga Kristiani perlu menggunakan *Tik Tok* bagi pendidikan iman antara lain untuk : *Menyampaikan Pesan Kemanusiaan, Menyampaikan Pesan Moral dan Sosial, Menyampaikan Pesan Iman, Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Iman*

2.3.1 Aplikasi Tik Tok Sebagai Sarana Menyampaikan Pesan Kemanusiaan

Selama ini aplikasi *Tik Tok* lebih dikenal sebagai platform hiburan sosial, namun saat ini *Tik Tok* berusaha memenuhi ranah edukasi untuk mempromosikan diri sebagai platform alternatif dalam menyampaikan pesan kemanusiaan. Salah satu contoh yang dapat dilihat bahwa *Tik Tok* memiliki kelebihan sebagai media edukasi, yaitu *Tik Tok* dapat digunakan dengan benar dalam pemanfaatan penyebaran informasi yang bersifat santai sekaligus menghibur selagi mengedukasi khalayak dan koneksi menjadi penting untuk dibangun di situasi zaman yang terus berkembang ini. *Tik Tok* menjadi salah satu sarana untuk menjangkau banyak orang. *Tik Tok* digunakan sebagai media untuk berinteraksi oleh penggunanya dapat dikaitkan dengan teori interaksi simbolik yang fokus pada cara individu mempersepsikan dirinya dan lingkungannya. Komunikasi dan interaksi simbolik merupakan aktivitas ciri dasar manusia dimana proses komunikasi dan pertukaran simbol diberi makna. Dalam tatanan media digital dan masyarakat informasi, penyebaran pesan melalui *Tik Tok* bisa menjadi sangat efektif.

Pesan kemanusiaan yang disampaikan melalui video *Tik Tok* berkaitan dengan kehidupan dan sifat manusia yang diaktualisasikan lewat bahasa visual.

Nilai-nilai kemanusiaan dalam konten *Tik Tok* adalah pesan yang hendak disampaikan kepada penonton mengenai harkat dan martabat manusia sejati. Salah satu pesan kemanusiaan yang dapat disampaikan adalah mengenai tidak adanya diskriminasi antara ras baik antara kulit hitam dan kulit putih dan menghindari sikap yang tidak adil dan merendahkan sesama manusia. Pesan kemanusiaan disampaikan untuk menciptakan dunia yang lebih baik, menegakkan persamaan derajat, dengan memperlakukan setiap makhluk dengan baik, menghargai antara sesama manusia, dan belajar untuk memaafkan orang lain. Pesan kemanusiaan yang dapat disampaikan melalui *Tik Tok* dapat berupa video yang mengandung unsur-unsur perdamaian, tidak mencela antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi, memberikan pengaruh yang positif untuk perkembangan sesama, untuk kerukunan, kedamaian dan persatuan manusia. lebih jelasnya, pesan kemanusiaan yang dapat dimuat dalam video *Tik Tok* dapat berupa toleransi dalam umat beragama.

Dengan adanya *Tik Tok* Sebagai salah media edukasi semakin memudahkan manusia dalam menyampaikan pesan kemanusiaan. Seperti yang kita ketahui bahwa media sosial tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, maka akan semakin memudahkan manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain. Menyampaikan pesan kemanusiaan melalui *Tik Tok* dapat berupa narasi melalui sebuah unggahan dengan menyampaikan hal-hal yang seharusnya dilakukan, seperti memberikan semangat, perhatian dan melakukan kegiatan yang membuat pengguna lain tidak tenggelam dalam penyesalan sehingga mereka merasa adanya

kepedulian dari sesama pengguna media yang bisa membuat mereka mengubah kehidupan menjadi lebih baik, salah satunya melalui media *Tik Tok*.

2.3.2 Aplikasi Tik Tok Sebagai Sarana Menyampaikan Pesan Moral dan Sosial

Seperti yang kita ketahui, dari segi jangkauan aplikasi *Tik Tok* memiliki jangkauan yang lebih luas bahkan samapi skala global. Selain itu penyampaian pesan moral dan sosial melalui *Tik Tok* akan lebih terukur yaitu dengan sistem tracking sehingga penyampaian pesan langsung dapat mengetahui efektifitas hal yang disampaikan ini berbeda dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama. Pesan moral yang disampaikan melalui media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya adalah melalui media *Tik Tok* yang bersifat komperhensif bagi semua kalangan usia. *Tik Tok* merupakan karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat menghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya. Di sisi lain juga dapat menyebarkan nilai-nilai budaya baru.

Menurut F.J. Monks dalam Muhammad Syaiful Bahri (2021: 20) pengertian perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diatur kembali. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, perkembangan, dan belajar (Syaiful Bahri, 2021: 20)

Moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. sebab seseorang yang bermoral akan selalu berbuat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Orang yang bermoral tidak pernah membohongi serta mengelabui kebenaran dan berani dalam memberantas penyelewengan. Mereka tidak akan lunak dengan rayuan atau suapan. Mereka yang bermoral senantiasa menghormati orang lain betapa pun rendahnya kedudukan orang tersebut. mereka juga senantiasa memberi contoh yang baik dalam menjalankan aktifitas kehidupannya. Untuk itu moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia (Rokhayah, 2015).

Perkembangan moral dapat berjalan dengan lancar bila ada rangsangan sosial yang bermacam-macam. Pada sebagian orang kecenderungan membentuk prinsip moral yang otonomi. Prinsip yang berlaku bagi pribadi sendiri, walaupun tidak sesuai dengan prinsip yang seharusnya. Perkembangan moral berhubungan erat dengan prsoees kemampuan menentukan suatu peran dalam pergaulan dan menjalankan peran tersebut. Kemampuan berperan memungkinkan individu menilai bebagai situasi dari berbagai sudut pandang. Dengan perkembangan moral, cara berperan tambah luas. Dalam perkembangan zaman saat ini, *Tik Tok* juga dapat digunakan dalam menyampaikan pesan moral seperti yang disampaikan dalam salah satu akun *Tik Tok* yang bernama @amorapekanbaru dalam videonya terlihat bahwa ia membuat video dengan gerakan tangan dan caption “mengganggu orang itu dosa, mencaci orang itu sarang dosa” melalui video ini kembali mengingatkan kepada penonton bahwa nilai-nilai kemanusiaan haruslah diterapkkn dalam kehidupan. Sebagai contoh saling menghargai, saling

menghormati dan saling mendukung satu sama lain untuk menciptakan kerukunan dan kesejahteraan antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya *Tik Tok* dapat memudahkan manusia dalam berinteraksi dan menyampaikan pesan moral, baik dengan cara bertutur kata/perbuatan/tingkah laku/ ucapan dalam berinteraksi dengan sesama. Melalui videoo-video yang mengandung nasehat, seruan, peringatan, saran atau anjuran, atau pun larangan untuk melakukan sesuatu.

Melalui *Tik Tok* pengguna dapat membangun interaksi antara pengguna satu dengan yang lainnya. Dimana, sesama pengguna saling membutuhkan dukungan antar sesama pengguna dalam megembangkan kreativitas yang mereka buat dalam berbagai macam bentuk video musik. Sebagai sesama pengguna mereka dapat saling berbagi cerita dan juga pengalaman yang dapat menambah wawasan bagi pengguna lain. Dalam *Tik Tok* pengguna dapat mengetahui iformasi yang sedang fenomenal dengan cepat dan mudah, biasanya informasi tersebut disajikan dalam bentuk yang menarik dan kreatif oleh para *content creator*. sudah saatnya para pengguna *Tik Tok* mulai menyampaikan pesan sosial yang dikemas dengan variasi yang baru sesuai dengan karakteristik penerima pesan. Melalui *Tik Tok* pesan yang disampaikan dari content yang ditawarkan oleh setiap pengguna dapat di jangkauan dengan lebih luas dan biaya yang murah. Selain itu juga, sangat efektif karena informasi untuk publik dapat dilakukan dengan secara cepat dan tepat sasaran. Salah satu contoh pesan sosial yang dapat disampaikan melalui aplikasi *Tik Tok* saat ini seperti kampanye dalam gerakan cuci tangan sesuai panduan World Healt Organization (WHO) bagi masyarakat khususnya mahasiswa. Kampanye cuci tangan ini muncul sebagai bentuk kepedulian terhadap

perkembangan penyebaran Covid-19 yang cukup tinggi. Masyarakat perlu diingatkan untuk menjaga kebersihan melalui edukasi lewat *Tik Tok* sesuai pedoman WHO, mahasiswa wajib membantu mendistribusikan pesan ini kepada masyarakat luas.

2.3.3 Aplikasi Tik Tok Sebagai Sarana Menyampaikan Pesan Iman

Di dalam PKKI ke II, telah dirumuskan tentang katekese merupakan komunikasi iman. Komunikasi yang terjadi dari pengetahuan maupun pengalaman iman, yang berguna untuk meneguhkan, menghayati dan mengembangkan iman sampai terbentuk perilaku beriman yang dewasa dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Di era digital, proses katekese dilaksanakan dengan mengintegrasikan budaya digital dan dapat menggunakan teknologi digital atau jaringan virtual sebagai sarana untuk berkatekese. Pelaksanaan katekese di era digital ini, tidak meninggalkan ciri-ciri katekese sebagaimana telah dirumuskan dalam PKKI II dan seterusnya, katekese di era digital perlu berupa interaktif, informatif, inklusif, dialogal. Interaktif berarti katekese digital harus dikemas dengan menarik dan dapat membuat umat semakin tergerak mengikuti katekese. Informatif sendiri berarti katekese harus memberikan suatu yang membantu umat dalam kehidupan menggereja dimana umat akan lebih berkembang imannya. Katekese digital yang inklusif adalah katekese yang melibatkan keseluruhan umat sebab katekese adalah suatu kesatuan dengan umat itu sendiri. Dialogal berarti mendekati dari bawah yakni umat itu sendiri dan Yesus Kristus sebagai pusatnya.

Katekese era digital memunculkan cara pewartaan baru, misalnya “katekese online”. Katekese online bisa digunakan dengan memanfaatkan media jejaring sosial, *Skype*, atau media *teleconference* lainnya. Katekese era digital memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan segala perasaan yang ia rasakan. Aplikasi *Tik Tok* memungkinkan pengguna dalam berekspresi mengenai hidup iman yang ia miliki karena mudah untuk dijangkau oleh umat. Media digital, kini diminati oleh banyak orang dan memungkinkan untuk digunakan dalam menyebarkan ajaran rohani yang harus memberikan perhatian dan pengakuan pada keluarga dan orang muda, karena dari merekalah katekese pertama kali dikenalkan. Mengingat bahwa di era digital memuat berbagai informasi, manusia cenderung memperlakukan dirinya maupun orang lain sebagai robot, maka katekese harus menekankan dimensi keutuhan manusia sebagai makhluk spiritual. Teknik penyampaian pesan iman yang dilakukan melalui *Tik Tok* adalah dengan membuat video berupa katekese singkat, khotbah, renungan, refleksi dan video edukasi berupa edukasi atau ajakan, sapaan untuk rajin beribadah dll, dengan harapan umat mampu memaknai nilai-nilai iman yang disampaikan oleh konten kreator tersebut.

Pesan Iman yang cenderung ditawarkan melalui *Tik Tok* cenderung dengan menggunakan cerita, himbauan pesan rasional. Artinya meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti-bukti. Selain menggunakan himbauan rasional para konten kreator juga menggunakan himbauan emosional yang ini dengan menggunakan pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi komunikasi. Strategi yang digunakan dalam menyampaikan pesan iman melalui

Tik Tok adalah melalui khotbah, pendekatan nasehat, menggunakan cerita atau kesaksian hidup. Strategi ini sangat cocok untuk diterapkan karena selain dibekali pesan iman, para pengguna *Tik Tok* dituntut untuk saling menguatkan antara satu dengan yang lain sebagai orang yang berpegang teguh pada iman (Hartoni 2013 :44).

2.3.4 Aplikasi Tik Tok Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Iman

Tik Tok sebagai salah satu media sosial yang menyebarkan berbagai ilmu pengetahuan menjadi sangat penting sebagai sarana pewartaan sesuai dengan perannya dalam Media Komunikasi Sosial Gereja Katolik. *Pertama*, sebagai sarana evangelisasi. Ungkapan bahwa *Tik Tok* sebagai salah satu cara untuk mengembangkan iman melalui evangelisasi dengan jelas terdapat dalam Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* (EN art 45). Gereja menempatkan media sebagai alat dalam menyebarkan pengetahuan religius dan pewartaan Injil; bahwa pesan Injil juga dapat sampai kepada banyak orang berkat media sosial sebagai peluang untuk menyebarkan Kabar Gembira. Proses pemberitaan Injil ini mengarahkan orang kepada semangat untuk mengembangkan iman. *Kedua*, sebagai sarana pewartaan iman, cinta kasih dan kebenaran. Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* secara jelas memperlihatkan bahwa evangelisasi melalui sarana-sarana komunikasi adalah penting dalam pewartaan nilai-nilai Injil yakni cinta kasih dan kebenaran (EN 45). Melalui sarana-sarana tersebut Gereja dapat memperkenalkan dan membuka dirinya untuk bersaksi tentang Kristus. Memberikan kesaksian iman dan kebenaran-kebenaran hidup, menunjukkan adanya nilai yang diperjuangkan yaitu;

berkaitan dengan motivasi iman. Gereja perlu menunjukkan kebenaran salah satunya melalui media *Tik Tok* dan juga media-media lainnya, supaya manusia menyadari akan realitas dunia yang semakin tidak teratur dan takterkontrolkan. Jadi media sosial hanya sarana yang membantu pewarta menerangkan isi iman Katolik dan tidak menjadikannya sebagai tujuan.

Selain itu, *Tik Tok* sebagai salah satu media sosial juga dapat belajar memainkan peran dalam karya pewartaan. *Tik Tok* dapat digunakan untuk mewartakan ajaran-ajaran Kristus, agar ajaran-ajaran Kristus tersebut dapat dikenal dan diterima seutuhnya oleh seluruh manusia di dunia. Akhirnya ajaran-ajaran Kristus tersebut tidak hanya membawa keselamatan bagi umat beriman kristiani saja, melainkan juga bagi seluruh manusia di dunia (Bdk. IM 2). Hal ini dapat kita lihat antara lain pada data muncul banyak majalah, program-program televisi dan situs-situs internet yang bersifat kerohanian yang dapat diakses dengan mudah.

Media komunikasi juga memiliki peran penting dan jasa besar bagi umat manusia, untuk menyegarkan hati, mengembangkan budi untuk menyiarkan serta memantapkan kerajaan Allah atau bisa dikatakan mengambil bagian dalam karya pewartaan. Untuk itu, semua orang Katolik memiliki tanggung jawab untuk mewartakan imannya akan Kristus kepada sesama. Dasar dari pewartaan seorang Kristiani adalah hidup dan karya Yesus Kristus. Setelah dibaptis, ia tidak hanya bersatu dengan Kristus melainkan sekaligus menerima tugas utama yaitu “memberi kesaksian tentang Kristus yang diimaninya”. Pewartaan mutlak tidak hanya dilakukan melalui kesaksian hidup dan perbuatan nyata, melainkan

kesaksian juga bisa dilakukan dengan “berbagi motivasi iman” melalui sarana-sarana yang menunjang dan tentunya bermanfaat bagi banyak orang. Pewartaan melalui media sosial salah satunya melalui *Tik Tok*, secara tidak langsung dapat mempengaruhi dan mengundang orang lain untuk turut serta menjadi pewarta. Menjadi pewarta berarti ikut ambil bagian dalam karya penyelamatan Kristus sehingga setiap orang Kristen dipanggil untuk menjadi saksi Yesus Kristus dalam Injilnya.

Katekese melalui *Tik Tok* didukung Gereja sebagai model katekese baru yang dianggap menarik perhatian lebih banyak orang beriman untuk terlibat aktif menginjili budaya digital secara berkesinambungan. Raley Dave 2021 dalam Gabriella Milarose (2022: 20) mengatakan katekese harus dimengerti sebagai kesempatan memberi kesaksian, bukan karena orang di luar Gereja dikhawatirkan masuk neraka, melainkan karena suatu kabar gembira yang tidak ditutup-tutupi dan tetap menghormati otonomi orang lain. Bagaimana ia beraksi apakah ia percaya atau tidak, bahkan apakah ia memperhatikan atau tidak, semua ditentukannya sendiri. Kebebasan dan keutuhan orang sepenuhnya dihormati. Kesaksian diberikan dengan tenang dan dalam kesadaran bahwa semuanya di tangan Tuhan (Gabriella Milarose, 2022: 20).

Dengan demikian, katekese melalui aplikasi *Tik Tok* ini, dapat mendidik orang untuk menjadi beriman sehingga iman itu dirasakan, bertumbuh, dan berbuah dalam setiap sanubari. Selain itu katekese menolong umat terpicat pada diri Allah (Telaumbanua, 1999:9). Maka ada baiknya pewartaan atau katekese melalui media sosial digalakkan sejak saat ini sampai kapanpun karena iman umat

harus tetap tumbuh di zona modern. Termasuk “di sini dan sekarang ini” menyiratkan sebuah pemahaman bahwa media berkatekese harus selaras dengan konteks saat ini dan tidak dapat ditunda. Ini berarti pengguna media sosial dalam berkatekese harus dilakukan saat ini.

Melihat pentingnya pewartaan iman, maka orang kristiani mesti tergerak hatinya untuk berlomba-lomba memberikan pendidikan moral, memberikan kesaksian imannya akan Kristus melalui kehidupan sehari-hari. *Tik Tok* kini dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu karya pewartaan atau membangun iman akan Kristus di zaman yang serba modern ini. Namun, syaratnya mesti menguasai teknologi dan memanfaatkan media-media tersebut dengan baik dan benar sesuai kebutuhan pewartaan. Keunggulan pada *Tik Tok* dalamewartakan iman berdasarkan apa yang pengguna alami dan juga dengan dukungan seperti kecepatan mengirimkan pesan, mendapatkan motivasi dari berbagai konten yang dimuat dan daya jangkau yang tak terbatas menyebabkan efektivitas dan efisiensi mendapat tempat istimewa dalam komunikasi. Tuntutan bagi para pengajar dan penyaksi iman adalah secara kreatif memanfaatkan keunggulan *Tik Tok* secara cerdas untuk membangun iman penggunanya danewartakan Kristus kepada segala bangsa.

2.3.4.1 Tantangan dan Filter

Gereja melihat era digital bukan hanya dari segi peluang dalam hal cara baru berkomunikasi, melainkan juga tantangannya bagi perilaku dan cara pandang yang mempengaruhi hidup beriman. Dalam PKKI X disadari bahwa

corak era digital membawa implikasi akan segi kedalaman, komitmen, keterlibatan, dan kesetiaan orang dalam menanggapi sesuatu, baik informasi ataupun pesan. Bahkan tidak hanya itu, melainkan juga tantangan akan aspek kemanusiaan dan keheningan budi. Komunikasi dalam era digital yang cenderung terjadi tanpa perjumpaan fisik langsung kadang membuat ketulusan dan perhatian manusiawi sungguh terabaikan. Keberlimpahan dan kecepatan akses yang luar biasa kadang membuat prihatin terhadap aspek *kemendalaman* juga berkurang (Komkat KWI, 2015:41-42).

Harus tetap disadari dan diwaspadai bahwa alat-alat komunikasi itu bisa disalah gunakan, bukan untukewartakan melainkan untuk melawan kehendak Allah. sangat diharapkan demi berhasilnya pewartaan melalui alat-alat komunikasi, para komunikator Katolik harus mampu menggunakan alat-alat modern itu. Mereka harus memiliki pengetahuan dan pengertian yang memadai, lantas juga yang tak kalah penting yakni mereka menguasai seni berkomunikasi dengan segala tuntunannya (Agus Duka, 2019:25-2). Dari pengamatan awal yang sudah dilakukan, penulis melihat beberapa peserta didik meniru gerakan dan gaya anak-anak tik tok yang ada di aplikasi tik tok tersebut yang justru gerakan yang mereka lakukan itu tidak cocok untuk anak seumuran mereka dan dengan diiringi musik atau lagu yang mereka nyanyikan (Hasil Observasi, 2020). Kehadiran aplikasi *Tik Tok* ini membuat karakter anak terganggu, yaitu dengan tingkah laku dan sikap tidak sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan. Dewasa ini sering sekali ditemukan penggunaan aplikasi *Tik Tok* menjadi salah satu jalan pintas untuk mencati jenjang ketenaran melalui video-

videonya demi mendapatkan respon dari orang lain. Dalam menghasilkan video lebih menarik, pengguna aplikasi *Tik Tok* menggunakan filter untuk menyaring kualitas video yang lebih baik, lebih kreatif dan variatif agar orang lain tertarik untuk mencontohnya, sehingga mereka tidak mampu menilai mana yang baik dan mana yang buruk. Namun, pada tulisan ini filter yang dimaksud adalah hati nurani pengguna *Tik Tok*. Melalui hati nurani, para pengguna *Tik Tok* mampu merespon mana yang baik dan mana yang buruk. Dari filter yang sudah dibangun oleh pengguna dalam dirinya, akan menguatkan pribadi pengguna dalam membangun kepribadian hidup sosial dan juga mampu membangun relasi yang baik dengan Allah yang disebut dengan membangun iman.

2.3.4.2 Meneguhkan dan Menguatkan

Melalui katekese yang dilakukan melalui *Tik Tok* menjadi salah satu sarana perjumpaan dengan Allah yang terjadi melalui refleksi yang mendalam atas pengalaman manusiawi, personal dan sosial. Katekse *online* merupakan suatu bentuk komunikasi Sabda Allah yang bertujuan untuk memperdalam dan mematangkan iman individu dan komunitas Kristiani (Soravito, 199:16). Komunikasi Sabda Allah tersebut merupakan suatu bentuk komunikasi religius. Sasarannya terutama untuk meneyentuh pertanyaan-pertanyaan dasariah manusia dan memberi jawaban atasnya. *Tik Tok* menjadi sarana penghubung dalam memperkenalkan dan menautkan berbagai informasi mengenai pengetahuan iman, membantu mencari pengetahuan pokok-pokok iman melalui video yang tersebar di *Tik Tok* dan kemudian berinteraksi dengan memperoleh pemahaman.

Membagikan berbagai kisah inspiratif dan berbagai kisah pengalaman yang memperkuat iman, atau pun menyajikan berbagai kisah-kisah iman, baik yang bersifat alkitabiah-bilblis, mau pun yang “manusiawi” berbagi pengalaman iman, sehingga pengguna lain mendapatkan peneguhan dan semakin mendewasakan iman mereka.

2.4. Sepintas Tentang Rumah Bina Karya Ilahi

Rumah Bina Karya Ilahi merupakan bagian dari Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun. Dimana, rumah bina menjadi tempat pembinaan bagi para calon Katekis dan Guru Agama Katolik khususnya. Rumah bina sendiri sudah berdiri sejak tahun 2014 sampai sekarang dan sudah ribuan mahasiswa yang pernah berproses di tempat itu. Dimana, awalnya rumah bina itu dibentuk karena melihat situasi dan kebutuhan seorang calon guru Agama Katolik dan Katekis. Rumah Bina sendiri sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Melalui Rumah Bina, mahasiswa yang dari luar pulau Jawa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Rumah Bina sendiri menyediakan berbagai pembinaan terhadap mahasiswa, mulai dari berdoa, khotbah, dirigen, lectio divina dan juga kegiatan-kegiatan yang mendukung mahasiswa dalam berproses. (Rumah Bina, 2018:8).

2.4.1 Sejarah Rumah Bina

Rumah Bina merupakan bagian integral dari STKIP Widya Yuwana Madiun, STKIP Widya Yuwana sendiri merupakan lembaga pendidikan

tinggi keuskupan Surabaya yang didirikan sejak tahun 1959, untuk menghasilkan para Sarjana Strata Satu (S1) bidang pendidikan keagamaan Katolik. Rumah Bina Karya Ilahi adalah rumah (semacam asrama) yang menampung mahasiswa tingkat I (Rumah Bina, 2018:2). Rumah bina hakekatnya adalah sebuah rumah (*home*), yang di dalamnya ada satu komunitas hidup bersama. Jelas lah bahwa hidup bersama disini bukan seperti di hotel, asrama atau tempat kost. Hidup bersama di sini mempunyai banyak persamaan dengan hidup dalam keluarga, karena itu banyak hal yang dihayati dalam keluarga juga dihayati di sini, misalnya: tanggungjawab, persaudaraan, kasih, rasa memiliki, dan sebagainya (Rumah Bina, 2018:3). Rumah Bina ini menyelenggarakan banyak pembinaan sebagai pendasaran bagi para mahasiswa untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Rumah Bina Karya Ilahi melaksanakan program pembinaan baru para mahasiswa baru akan dididik dalam pembinaan integral dengan mencontoh pendidikan karakter yang dilaksanakan di seminari.

Rumah Bina ini adalah rumah bagi para calon pewarta Sabda Allah. Para pewarta adalah insan Allah demi kasih pastoral, maka semua acara harus membantu menjadi insan Allah dan lebih dekat denganNya (Rumah Bina 2018:4) . Sarana eksplisit dari ini tentu adalah doa. Maka, rumah bina harus mewujudkan diri sebagai komunitas doa. Doa inilah yang menjadi bahan bakar bagi pastoral. Hidup bersama sebagai keluarga dan usaha membatinkan nilai-nilai perlu ditunjang oleh peraturan untuk menciptakan kenyamanan bersama. Subyek sasaran dari *Formatio* Rumah Bina Karya Ilahi adalah para mahasiswa semester

satu (wajib). Di samping itu, Rumah Bina juga membuka diri bag para mahasiswa semester satu berikutnya yang secara sukarela memilih tinggal di Rumah Bina. Mahasiswa adalah subjek pembinaan, maka orientasi dari gerak pembinaan adalah demi perkembangan para mahasiswa itu sendiri. Awalnya para mahasiswa menempati rumah bina selama empat tahun (sejak angkatan 2014). Kebijakan tersebut kemudian berganti menjadi dua tahun wajib di rumah bina (sejak angkatan 2016). Tahun 2018 sampai dengan hari ini (dengan memperhatikan daya tampung), akhirnya ditetapkan bahwa pembinaan di rumah bina hanya dikenakan pada tingkat 1, tetapi dengan menerapkan model pembinaan yang lebih komprehensif

2.4.2 Visi dan Misi

Visi merupakan suatu tujuan, cita-cita, hal yang diharapkan atau bisa juga dikatakan suatu gambaran secara keseluruhan atas apa yang diinginkan. Sedangkan misi dapat diratikan sebagai bentuk atau cara dalam mewujudkan sesuatu yang diharapkan, atau bisa juga sebagai proses atau tahapan yang harus dilalui suatu instansi atau lembaga atau organisasi dengan tujuan mencapai visi tersebut. berdasarkan tujuannya Rumah Bina Karya Ilahi Madiun tentu saja memiliki visi dan misi dalam menjalankan perannya sebagai sasrana dalam membina mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Ada pun yang menjadi visi dan misi dari Rumah Bina Karya Ilahi Madiun antara lain sebagai berikut :

2.4.2.1 Visi

Menyelenggarakan pembinaan bagi mahasiswa/mahasiswi yang sedang menjalani Pendidikan tinggi di STKIP Widya Yuwana Madiun, Melengkapi Pribadi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan Guru Agama dan Katekis, Membentuk Pribadi-pribadi yang dewasa integral, yang memahami jati diri panggilannya.

2.4.2.2 Misi

Mengarahkan Mahasiswa kepada kekhasan panggilan sebagai Katekis atau Guru Agama beserta segala kemampuan pendukungnya. Fokus Pembinaan pada kematangan (Pribadi, Spiritualitas, Hidup rohani, Studi, Humaniora), Melatih dan membentuk Pribadi Mahasiswa yang disiplin dan mengembangkan rasa kekeluargaan dan persaudaraan antar sesama.

2.4.3 Maksud Dan Tujuan

Ada pun maksud dan tujuan dari Rumah Bina sendiri adalah sebagai Berikut:

1) Menyelenggarakan pembinaan bagi mahasiswa/mahasiswi yang sedang menjalani pendidikan tinggi pada STKIP Widya Yuwana Madiun atau kaum muda yang bersedia mengikuti panggilan khusus untuk terlibat dalam pelayanan pastoral sebagai katekis paroki-paroki atau keuskupan-keuskupan dan Gereja Katolik pada umumnya. 2) Memberikan pendampingan selama minimal dua tahun, secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap para mahasiswa

(calon katekis), agar mereka dapat mewujudkan profil (calon) katekis yang dicanangkan sebagai arah dan sasaran dalam hidup sehari-hari. 3) Membentuk Pribadi-pribadi yang dewasa integral, yang memahami jati diri panggilannya (sebagai katekis) beserta konsekuensinya, dalam suasana berahmat (selamat) sejak masa mudanya dan seterusnya. Pribadi-pribadi yang demikian itu adalah pribadi-pribadi yang matang kemanusiaannya, kekristianiannya, intelektualnya, kesiapsediaannya menanggapi panggilan hidupnya dan semangat merasulnya 4) Dalam kesatuan dengan program pembinaan/pendidikan pada STKIP Widya Yuwana Madiun, Rumah Bina bertujuan membentuk dan meningkatkan kematangan pribadi, intelektual, hidup kristiani, hidup panggilan dan hidup kerasulan. 5) Dalam rangka tersebut, Rumah Bina memberi pembinaan secara khusus kepada calon katekis antara lain berupa: kursus, pelatihan, rekoleksi-retret, Perayaan Ekaristi, Pendalaman Iman, Ofisi, bimbingan pribadi, pertemuan berkala, atau kegiatan lain yang dianggap perlu sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini, peneliti akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Hal-hal yang di diskusikan pada bagian ini yakni; 1) metodologi penelitian, 2) Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, 3) responden penelitian dan teknik memilih responden penelitian, 4) proses dan teknik pengumpulan data, 5) instrumen pengumpulan data, 6) Metode analisa dan interpretasi data penelitian, 7) Laporan hasil penelitian.

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Fakta positivisme adalah salah satu jenis filsafat dimana kebenaran atau fakta dicari melalui aktivitas pencarian makna. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut Kirk & Miller (1986 :9) mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan

dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunai beragaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Jane Richie dalam Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan sudut pandangnya dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan permasalahan terkait manusia yang diteliti”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena berkaitan sesuatu yang dialami oleh subyek penelitian, baik itu tindakan, pandangan, motivasi, kelakuan, dan seterusnya, secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6)

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.

Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

Penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman tindakan, pandangan, maupun motivasi yang dialami oleh subyek, baik secara individu maupun komunitas, maka dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan wawancara secara individu.

3.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, alasan peneliti memilih responden pada tempat ini antara lain : 1) Sejauh peneliti mengamati, peneliti mendapati kenyataan bahwa mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina tersebut, hampir semua aktif dalam mengakses media sosial seperti *Facebook, Instagram,*

Tik Tok dll. 2) Belum pernah ada penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, 3) Peneliti cukup akrab dan mengenal mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, 3) Lokasi penelitian sangat terjangkau 4) Peneliti pernah tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun sehingga peneliti sudah cukup familiar dengan tempat ini.

Berdasarkan alasan tersebut mendorong dan menguatkan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan surat pengajuan penelitian yakni pada tanggal 1-11 Juni 2022.

3.3. Responden Penelitian dan Teknik Memilih Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi khususnya yang semester 2. Alasan peneliti memilih responden ini karena peneliti melihat bahwa mereka gemar dalam menggunakan platform seperti *Tik-Tok*, *Youtube*, *Instagram* dan lain sebagainya. Karena itulah mahasiswa tersebut digali informasi berkaitan dengan penggunaan media sebagai sarana perkembangan iman. Alasan tersebut merupakan alasan yang kontekstual terhadap permasalahan kaum muda saat ini sehingga penulis dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa STKIP Widya Yuwana yang tinggal di Rumah Bina menggunakan media bagi perkembangan iman.

Teknik pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sample atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pendekatan *Purposive Sampling* termasuk dala teknik *nonprobability sampling* dimana pemilihan

responden penelitian ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2009 :53-55).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih responden dari Mahasiswa STKIP Widya Yuwana khususnya mereka yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, Dengan Kriteria : Mahasiswa aktif dalam menggunakan media sosial atau *platform video*.

3. 4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Moleong (2017:157) menjelaskan “teknik penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian. Istilah *teknik penelitian* merupakan istilah yang digunakan oleh Elieen Kane. Penggunaan istilah teknik penelitian bertujuan untuk menghindari istilah penggunaan metode penelitian. Pemilihan responden penelitian ini dikatakan sebagai sampel bertujuan karena proses pemilihan responden menggunakan sample bertujuan, artinya bahwa sampel mempunyai tujuan untuk menjaring sebanyak-banyaknya informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya (*constructionis*), dari situ dapat dirinci kekhususan yang terdapat dalam ramuan konteks yang unik sehingga dapat digali informasi yang akan menjadi dasar fokus penelitian. Ada pun tahapan dalam teknik ini yang pertama adalah rancangan sampel tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, kedua, pemilihan sampel secara berurutan dalam arti variasi sampel sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika tuannya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis, ketiga, penyesuaian berkelanjutan dari

sampel, dan keempat, pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan (Moleong, 2017:224).

Realisasi dalam pemilihan responden melalui teknik *purposive sample* ini pertama-tama peneliti menyiapkan kriteria yang melatar belakangi pemilihan responden. Setelah itu peneliti menemui direktur Rumah Bina Karya Ilahi sebagai orang yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian (Moleong, 2017:128). Kemudian peneliti mengkonsultasikan kriteria yang melatar belakangi pemilihan responden yang telah disiapkan peneliti. Hal itu bertujuan agar peneliti mendapatkan pertimbangan berkaitan dengan kriteria yang ada dalam menentukan responden. Setelah mendapatkan rekomendasi dari direktur Rumah Bina Karya Ilahi terkait siapa saja yang menjadi responden, penulis direkomendasikan untuk menemui beberapa responden yang dianggap sudah sesuai dengan kriteria yang ada, hal ini bertujuan untuk meminta persetujuan apakah mahasiswa yang direkomendasikan tersebut berkenan menjadi responden dan tidak berhalangan untuk di wawancarai, maka peneliti meminta kesediaan responden untuk nantinya diwawancarai oleh peneliti mengenai penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan iman.

Alasan peneliti memilih teknik *Purposive sample* dikarenakan teknik ini menekankan pada responden yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber sehingga peneliti dapat merinci kekhususan permasalahan yang hendak diteliti seturut keperluan penelitian dan dapat memperoleh hasil yang akurat.

3.5. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Surjaweni, 2014: 76).

Tabel 3.5

Instrumen Penelitian

No	Pernyataan
1	Indikator : Pemahaman Tentang Media Sosial
	1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial ? 2. Apa saja jenis-jenis media sosial yang anda ketahui ? 3. Jelaskan fungsi media sosial dalam kehidupan manusia ?
2	Indikator : Pemahaman Tentang Aplikasi Tik Tok
	1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi Tik Tok ?
	2. Apakah fungsi Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari ? 3. Jelaskan fungsi Tik Tok dalam perkembangan hidup sosial manusia !
	4. Jelaskan fungsi Tik Tok dalam membangun kehidupan religius !
3	Indikator : Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi
	1. Menurut Anda bagaimanakah dikatakan iman yang berkembang ?

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut Anda apa ciri-ciri iman yang berkembang ? 3. Apa saja sarana yang dapat membantu iman berkembang ? 4. Bagaimana dapat dijelaskan bahwa Tik Tok memiliki sumbangan bagi perkembangan iman ? 5. Bagaimana dapat dijelaskan bahwa Tik-Tok dapat meneguhkan dan menguatkan iman ?
--	---

3.5.1. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas dan Reabilitas Instrumen dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian yaitu: validitas logis dan validitas empiris (Arikunto 1995: 219). Dari kedua validitas tersebut yang banyak diminati oleh peneliti adalah validitas logis. Instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah selesai dengan aspek yang diukur dikatakan sudah memiliki validitas logis, baik validitas isi maupun validitas konstruksi, peneliti mengatur dan merencakannya pada waktu akan menyusun instrumen penelitian, yakni dengan menggunakan kisi-kisi. Untuk mengembangkan instrumen penelitian, uji validitas dapat juga dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan pakar permasalahan yang diteliti, sampai menghasilkan suatu instrumen penelitian yang benar.

Reabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tedensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar

sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil akan tetap sama. Reabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterdalaman sesuatu. Reabilitas artinya, dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Arikunto, 1999:170)

3.5.2. Proses Analisis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan lewat wawancara itu kemudian dianalisis oleh peneliti dengan teknik deskriptif kualitatif. Dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data ini kemudian diorganisir ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam suatu pola tarikan tertentu serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Data penelitian kemudian diberikan penafsiran tertentu sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Data penelitian kemudian diberikan penafsiran tertentu sehingga mendapatkan suatu arti atau makna tertentu (Sugiyono 2009:335).

3.5.3. Laporan Hasil Penelitian

Hasil analisis penelitian akan disajikan dalam Bab IV skripsi ini. Proses penelitian skripsi ini dijabarkan berdasarkan pada hasil wawancara dengan responden selama penelitian di lapangan. Laporan penelitian ini berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan penelitian, dan juga untuk membantu pembaca mendalami topik yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan mempresentasikan data hasil penelitian dan melakukan analisis, serta interpretasi data. Data hasil penelitian yang telah di dapat akan dianalisis dan diinterpretasi berdasarkan kajian teori yang dipaparkan pada bab II. Adapun bagian-bagian yang akan disajikan pada bab ini antara lain: pertama, pemaparan data demografis responden. Kedua, pemaparan data hasil penelitian serta pembahasan berkaitan dengan pemahaman mahasiswa Rumah Bina Karya Ilahi tentang pengertian aplikasi *Tik Tok*. Ketiga, pemahaman mahasiswa Ruma Bina Karya Ilahi mengenai perkembangan Iman. Keempat, Pemaparan data hasil penelitian serta pembahasan berkaitan dengan Aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi. Kelima rangkuman Hasil Penelitian.

4.1. Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah para mahasiswa yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang memenuhi tujuan penelitian. Ada pun para responden yang dimaksud adalah Mahasiswa yang Tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, terkhusus bagi pengguna akun *Tik Tok*. Jumlah responden yang di wawancarai dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Kesepuluh responden

tersebut merupakan pengguna aplikasi *Tik Tok* yang Tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

Tabel 4.1

Data Demografis Responden

R	Nama	L/P	Semester	Tempat Tinggal
R-1	Fransisco Laga Wawin	L	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-2	Gisela Dueva Wisanggeni	P	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-3	Stanislaus Indro Kenaa Tuka	P	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-4	Theresia Oktavia Sekarningrum	P	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-5	Dandi Agesti	L	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-6	Febriyanti Alfagana Putri	P	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-7	Christoforus Purama More	L	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-8	Wansica Diana Natalia	P	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-9	Maria Magdalena Wulantika Indriyani	P	II	Rumah Bina Karya Ilahi
R-10	Oktavianti Kevin	P	IV	Rumah Bina Karya Ilahi
Total Responden : 10 Orang				

4.2. Presentasi dan Analisis Data Penelitian

Sub topik tentang presentasi data dan interpretasi data membahas tiga hal pokok: pertama, pemahaman tentang pengertian aplikasi *Tik Tok*. Kedua, pemahaman tentang perkembangan iman. Ketiga, pemahaman tentang aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan sebagaimana sudah diklasifikasikan, disusun dan selanjutnya data-data tersebut diinterpretasikan berdasarkan instrumen yang ada.

4.2.1. Pengertian Aplikasi Tik Tok

4.2.1.1. Pemahaman Tentang Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tabel 4.2.1.1

Pemahaman Tentang Pengertian Aplikasi Tik Tok

Pertanyaan 1: Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
1a	Aplikasi <i>platform video</i>	R1, R4, R5, R7	4	40%
1b	Aplikasi trend	R1, R3, R9	3	30%
1c	Aplikasi untuk menerima informasi	R1	1	10%
1d	Aplikasi untuk menyebarkan informasi	R1	1	10%

1e	Aplikasi yang berisi video	R2	1	10%
1f	Aplikasi untuk menonton video	R3, R6, R8	3	30%
1g	Aplikasi untuk membuat video	R3, R6, R8	3	30%
1h	Aplikasi hiburan	R4, R5, R6, R10	4	40%
1i	Mempunyai banyak fitur	R7, R10	2	20%
1j	Aplikasi berbagi video	R8	1	10%
1k	Salah satu media sosial	R8	1	10%
1l	Aplikasi ilmu pengetahuan	R9	1	10%
1m	Aplikasi ajaran iman	R9	1	10%
1n	Aplikasi yang sangat digemari	R10	1	10%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan semua responden memahami pengertian aplikasi Tik Tok . Meskipun demikian, ternyata para responden juga memperjelas konsepnya mengenai pengertian aplikasi *Tik Tok* dengan menambahkan berbagai pengertian yang mendukung pemahaman para responden mengenai pengertian aplikasi *Tik Tok*. Berikut akan disajikan analisis dan interpretasi data mengenai pemahaman para responden mengenai pengertian aplikasi *Tik Tok*.

Pertama, sebanyak empat (4) responden (40%) yaitu R1, R4, R5 dan R7 menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah aplikasi *platform video*.

Ungkapan tersebut selaras dengan pendapat Riska Marini (2019: 36) yang menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah jejaring sosial dan *platform* video Tiongkok yang di dukung dengan musik yang sangat digemari oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah umur.

Kedua, sebanyak empat (4) responden (40%) yaitu R4, R5, R6 dan R10 juga menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* merupakan aplikasi hiburan. Tentang hal ini, Riska Marini (2019: 37) mengatakan bahwa:

Aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur karena penggunanya bisa membuat video dengan kreasi mereka masing-masing, menonton video dan juga berbagi video serta menambahkan foto, musik dan lain sebagainya.

Ada tiga (3) responden yaitu R1, R3, dan R9 menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* ini adalah salah satu aplikasi yang trend saat ini. Pendapat ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Riska Marini 2019 yang menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi yang banyak digemari oleh semua kalangan atau bisa dikatakan sebagai sebuah aplikasi platform video yang *trend* pada saat ini dan digunakan untuk menerima dan menyebarkan informasi secara luas (Nasrullah, 2015 :5).

Menyusul sebanyak (30%) responden yaitu R3, R6, dan R8 menjawab bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk menonton video. Selain itu R2 mempertegas kembali bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi yang berisi video. Selain itu, sebanyak 3 responden juga menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video. Sebagaimana disampaikan oleh Riska Marini 2019 menyatakan bahwa aplikasi

Tik Tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya (Riska Marini, 2019: 36).

Selain itu, terdapat pula (20%) responden yaitu R7 dan R10 menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi yang memiliki banyak fitur. Penadapat ini serupa dengan yang disampaikan oleh Kotler dan Amstrong yang mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* menyediakan fitur agar penggunanya dapat mengedit dengan efek, dilter, teks, musik, memotong, membuat gerakan lambat atau cepat dengan cara yang sangat cepat. Selain itu terdapat pula fitur-fitur seperti fitur rekam suara, rekam video, back sound, edit, share dan duet untuk mendukung pengguna dalam membuat video yang menarik (Miftachul Taubah, 2020: 63).

Satu responden yaitu R1 (10%) responden menjawab bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi yang digunakan untuk menerima informasi. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Raditya Suta yang menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* bermanfaat bagi penggunanya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jaringan sosial. Aplikasi ini juga mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu pengguna berekspresi. Pengguna *Tik Tok* juga dapat saling memberikan pesan melalui video pendek yang diunggah oleh pengguna (Raditya Suta, 2021: 2).

Kedelapan, satu 1 (10%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu media sosial. Dalam Riska Marini 2019 dikatakan bahwa *Tik Tok* juga termasuk sebagai salah satu media sosial dimana aplikasi ini digunakan untuk menerima dan menyebarkan berbagai informasi (Riska Marini, 2019 :36).

Selain itu, terdapat pula satu (10%) responden menyatakan aplikasi *Tik Tok* sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh responden R9.

Menurut saya, *Tik Tok* itu merupakan sebuah aplikasi yang sedang trend saat ini, dimana didalamnya tidak hanya memuat tentang hiburan tetapi juga ilmu pengetahuan dan juga ajaran iman.

Pendapat R9 ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Riska Marini (2019: 36) mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* merupakan *platform video* yang sedang viral saat ini. Selain itu R9, juga menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* ini merupakan aplikasi ajaran iman. Maksud dari responden tersebut yakni dapat digunakan untuk menemukan ajaran-ajaran iman.

Ketujuh, satu 1 (10%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi yang berisi video. Hal ini terungkap melalui jawaban responden R2, “Menurut saya, aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah aplikasi yang berisi video, dimana para penggunanya dapat menonton video, membuat video dan berbagi video dalam akun *Tik Tok*nya masing-masing” jawaban responden tersebut juga berkaitan dengan yang disampaikan oleh R8 yang menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi sesuai dengan yang diungkapkan oleh Raditya Suta yang menyatakan bahwa aplikasi berbagi video. *Tik-Tok* merupakan jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Pengguna *Tik Tok* juga bisa menonton video, mengunggah video pendek (Raditya Suta, 2021: 3).

Selain itu, terdapat pula 1 (10%) responden, yakni R10 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* ini adalah aplikasi yang sangat digemari oleh para penggunanya. Aplikasi *Tik Tok* ini mampu memberikan kepuasan kepada penggunanya melalui

fitur-fitur dan tantangan yang diberikan dalam membuat video khususnya. Dalam tulisannya Riksa Marini 2019 dikatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* digemari oleh kalangan anak-anak sampai orang dewasa karena *Tik Tok* berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung penggunaanya menyalurkan bakatnya (Riska Marini, 2019: 38).

Dari hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa para responden telah menjawab dengan baik dan memiliki beragam pemahaman yang jelas tentang pengertian aplikasi *Tik Tok*. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan responden memiliki satu pemahaman yang sama dengan apa yang ada di dalam teori berkaitan dengan pengertian aplikasi *Tik Tok*, meski dinyatakan secara bervariasi dalam menjawab instrumen penelitian.

4.2.1.2. Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok dapat Mengembangkan Kehidupan Individu Manusia

Tabel 4.2.1.2.

Pemahaman Responden Tentang Aplikasi Tik Tok Dapat Mengembangkan Kehidupan Individu Manusia

Pertanyaan 2: Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
2a	Memberi informasi	R1, R3, R4, R7,	6	60%

		R8, R10		
2b	Mendorong pengguna untuk kreatif	R1	1	10%
2c	Menambah wawasan	R2, R4, R5, R7, R9	5	50%
2d	Mengasah kemampuan melalui video	R3	1	10%
2e	Memuat karya seni	R5	1	10%
2f	Menambah pengalaman pengguna	R5, R6	2	20%
2g	Membangun kepercayaan diri	R6, R8	2	20%
2h	Memotivasi	R7	1	10%
2i	Memuat video usaha	R8	1	10%
2j	Mengenal berbagai karakter	R9	1	10%
2k	Mengekspresikan segala perasaan	R10	1	10%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para responden mengungkapkan berbagai macam pemahaman mengenai aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu manusia. Terlihat ada beberapa responden yang memiliki pemahaman yang kurang lebih sama mengenai aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu manusia.

Pertama, sebanyak enam (60%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia, karena aplikasi *Tik Tok*

memberi informasi kepada para penggunanya. Keenam responden itu ialah R1, R3, R4, R7, R8, dan R10. Berkaitan dengan hal ini fungsi aplikasi *Tik Tok* pada umumnya tampak saat para pengguna *Tik Tok* mengunggah video dalam akun *Tik Tok* nya masing-masing. Berkaitan dengan hal ini aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia karena memberi informasi kepada para penggunanya, sebagaimana diungkapkan oleh R7:

Karena *Tik Tok* dapat dijangkau semua orang dan di dalamnya juga terdapat banyak sekali video yang mengandung informasi tidak hanya hiburan semata, melainkan pengetahuan dan juga banyak video edukasi yang bermanfaat bagi manusia. Selain itu, banyak juga video-video yang memotivasi yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan jawaban R7 ini terlihat bahwa aplikasi *Tik Tok* memiliki berbagai informasi yang dapat mengembangkan kehidupan individu manusia. Misalnya melalui video-video edukasi dan motivasi. Berkaitan dengan hal ini aplikasi *Tik Tok* mengembangkan individu manusia sebagaimana diungkapkan oleh responden berikut R7 tersebut:

Aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan Individu manusia bila video-video yang kita tonton adalah video yang bermanfaat, dimana video itu seperti mengandung berita, usaha, dan juga video yang dapat mengembangkan diri. Melalui *Tik Tok* juga menumbuhkan sikap berani, dimana pengguna berani tampil dengan percaya diri serta berani mencoba tantangan-tantangan yang ditawarkan dari aplikasi *Tik Tok*.

Berdasarkan pendapat R7 dan R8 dapat diketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu manusia yang diungkapkan oleh R7, R8 dan R9 kurang lebih sama. Bahkan jika diamati dari jawaban ketiga responden diketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia,

karena aplikasi *Tik Tok* mengandung informasi yang secara tidak langsung menambah wawasan pengguna.

Kedua, satu 1 (10%) responden, menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia, karena aplikasi *Tik Tok* mendorong penggunaannya untuk semakin kreatif, yakni R1 mengatakan :

Aplikasi *Tik Tok* memberikan Informasi bagi penggunanya dan mendorong penggunaannya untuk semakin kreatif dalam membuat video, selain itu pengguna *Tik Tok* juga mendapatkan berbagai kreativitas, inspirasi, bahkan video motivasi yang mendorong pengguna untuk semakin terampil dalam menggunakan *Tik Tok* sebagai media. Bahkan di *Tik Tok* para pengguna juga banyak menemukan orang-orang yang baru mereka kenal.

Berdasarkan pendapat responden diatas dapat diketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena aplikasi *Tik Tok* mampu membangun motivasi dalam diri penggunaannya untuk semakin kreatif dalam mengembangkan diri melalui teman-teman yang di temui secara online karena dapat berinteraksi antara pengguna satu dengan pengguna lainnya.

Selain itu, Dwi Putri Robiantul Adawiyah juga mengatakan bahwa *Tik-Tok* membantu penggunaannya untuk semakin *update* dalam mencari informasi, mengedukasi, sebagai hiburan bagi khalayak, sebagai control sosial diperlukan peran serta pers dalam upaya meluruskan hal-hal yang kurang benar yang beredar di aplikasi *Tik Tok* khususnya (Adawiyah, 2020:141).

Ketiga, sebanyak lima 5 (50%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia. Berkaitan dengan ini R9 mengatakan:

Aplikasi Tik Tok dapat menambah wawasan dan kita bisa melihat bahwa kehidupan manusia bisa berkembang karena banyak video edukasi dan mengenal berbagai karakter dari orang-orang baru yang kita temui. Menurut saya itu berpengaruh terhadap perkembangan iman seorang pengguna, karena melalui melihat maka terjadi sebuah aplikasi mengenai sesuatu yang kita lihat.

Berdasarkan pendapat R9 di atas, tampak bahwa setidaknya ada dua cara yang dapat dilakukan pengguna *Tik Tok* untuk mengembangkan individu manusia. Pertama, pengguna mendapatkan banyak video edukasi. *Kedua*, pengguna mengetahui berbagai karakter yang terdapat dalam akun *Tik Tok*, baik karakter yang membangun perkembangan pribadi dan juga karakter yang menjauhkan pribadi pengguna dari perkembangan kognitif, afektif, psikomotik dan juga berpengaruh dalam perkembangan kehidupan individu pengguna.

Keempat, satu (10%) responden, yakni R3 mengatakan bahwa aplikasi dalam mengembangkan individu manusia melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat mengasah kemampuannya melalui video. Berkaitan dengan hal ini, R8 juga menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* menumbuhkan sikap berani atau percaya diri dalam pribadi penggunanya.

Aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan Individu manusia bila video-video yang kita tonton adalah video yang bermanfaat, dimana video itu seperti mengandung berita, usaha, dan juga video yang dapat mengembangkan diri. Melalui Tik Tok juga menumbuhkan sikap berani, dimana pengguna berani tampil dengan percaya diri serta berani mencoba tantangan-tantangan yang ditawarkan dari aplikasi Tik Tok.

Berdasarkan pendapat R8 di atas, tampak bahwa aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu melalui informasi yang diperoleh. Aplikasi *Tik Tok* juga menumbuhkan sikap percaya diri bagi penggunanya, karena melalui

membuat video pengguna *Tik Tok* harus berani tampil percaya diri dengan mengekspresikan diri dalam berbagai konten. Dalam tulisan Dwi Putri Robiantul 2020 menyatakan, kepercayaan diri masuk kedalam tahap perkembangan diri pada setiap individu, menunjukkan diri dengan penuh keyakinan, berani menunjukkan keberadaannya, berani untuk menyatakan perbedaan pendapat, serta dapat secara mandiri membuat keputusan meskipun dalam kondisi sulit, serta berani melakukan pengorbanan demi kebenaran

Kelima, sebanyak satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia karena dapat memotivasi penguannya. Berkaitan dengan pendapat ini Ahmadi (2009:142) mengatakan bahwa setiap pengguna *Tik Tok* akan melihat akun-akun yang sudah berhasil mencapai tujuan yang mereka inginkan, namun hal tersebut akan menjadi daya gerak bagi setiap pengguna untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan dengan melihat video-video yang dapat memberikan inspirasi yang menumbuhkan motivasi bagi setiap penggunanya (Ahmadi, 2009:142).

Keenam, sebanyak satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan individu manusia, karena mengandung karya seni. Ada pun pendapat R5 tersebut yakni :

Karena pengguna Tik Tok itu dari berbagai kalangan dan mereka membuat berbagai konten baik pengetahuan umum, seni dan juga berbagai kreatifitas yang upload disana, menurut saya itu menjadi semacam gambaran bagi pengguna mengenai berbagai kalangan kehidupan dan itu secara tidak langsung menambah pengalaman pengguna.

Melalui jawaban responden tersebut, peneliti melihat bahwa aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu manusia dengan adanya berbagai

karya seni yang memberikan pengetahuan baru bagi para penggunanya. Pernyataan responden tersebut mendukung pernyataan yang disampaikan oleh R5 yang menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* menambah pengalaman pengguna salah satunya di bidang seni.

Kemudian R6 juga menyampaikan pendapat yang kurang lebih sama dengan yang disampaikan oleh R5. Ada pun pendapat yang disampaikan oleh R6 yakni :

Secara tidak langsung *Tik Tok* sudah mengembangkan kehidupan Individu manusia, karena pengguna *Tik Tok* pastinya akan berinteraksi dengan pengguna lain dan juga menurut saya *Tik Tok* membangun kepercayaan diri para penggunanya, karena dilihat dari kegunaannya yang sering digunakan untuk membuat video. R6

Dari apa yang terurai diatas jelas bahwa melalui aplikasi *Tik Tok*, pengguna dapat mengembangkan kehidupan individu terutama melalui interaksi atau komunikasi yang terjadi antara satu engguna dengan pengguna lainnya. Terlebih dengan membuat konten pengguna semakin membentuk pribadi pengguna untuk tampil percaya diri. Melalui aplikasi *Tik Tok* ini juga mendorong para pengguna untuk menunjukkan gambar dirinya yang dapat menunjukkan keberadaanya (Adwiyah, 2020: 141).

Ketujuh,1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan individu manusia karena mengandung video usaha, dan pengguna juga sekaligus dapat mengaplikasikan video tersebut melalui *Tik Tok* atau jualan online. Pendapat responden tersebut, lebih tepatnya bahwa mengembangkan pengetahuan dan pengalaman pengguna dalam berusaha.

Selain itu, 1 responden menyatakan bahwa melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat mengenal berbagai karakter pengguna lainnya. Terkait dengan hal ini disampaikan oleh R9, menyatakan bahwa:

Aplikasi Tik Tok dapat menambah wawasan dan kita bisa melihat bahwa kehidupan manusia bisa berkembang karena banyak video edukasi dan mengenal berbagai karakter dari orang-orang baru yang kita temui. Menurut saya itu berpengaruh terhadap perkembangan iman seorang pengguna, karena melalui melihat maka terjadi sebuah aplikasi mengenai sesuatu yang kita lihat.

Sedangkan R10 mengungkapkan demikian, *Tik Tok* ini dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena aplikasi *Tik Tok* ini merupakan suatu wadah dimana para pengguna dapat mengekspresikan segala perasaan yang di rasakan.

Berdasarkan jawaban para responden di atas, aplikasi *Tik Tok* dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan kehidupan individu manusia dengan mengembangkan identitas pengguna dan bertemu dengan orang-orang baru dan terhubung dengan dunia luas melalui interaksinya dengan orang lain. Pengguna *Tik Tok* tidak hanya menggunakannya sebagai sarana hiburan tetapi juga dalam membentuk interaksi yang kuat dalam membentuk konsep diri dan individu tidak akan dilahirkan melalui konsep diri namun sebaliknya, mereka mengembangkan konsep diri melalui sosialisasi dan interaksi dengan orang lain dan lingkungannya (Mustaqimah, 2021 :156).

Berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa menurut para responden mengenai aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu manusia, bahwa aplikasi *Tik Tok* membangun semacam dunia baru bagi pengguna dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang-orang yang mungkin mereka kenal dan tidak mereka kenali. Melalui aplikasi *Tik Tok*, para pengguna mendapatkan berbagai pengetahuan baru baik itu informasi mengenai pendidikan, kehidupan sosial, budaya, agama, ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis data ini menunjukkan bahwa ada beberapa pemahaman responden dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan Individu manusia. Pertama, aplikasi *Tik Tok* memberikan informasi kepada penguanya dan mendorong pengguna untuk semakin kreatif. Kedua, aplikasi *Tik Tok* menambah wawasan pengguna dan berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan perkembangan iman pengguna. Ketiga, pengguna *Tik Tok* terdiri dari berbagai kalangan dan itu membentuk sosial pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Keempat, aplikasi *Tik Tok* memiliki banyak video edukasi dan pengguna mengenal berbagai karakter melalui orang-orang yang mereka temui di *Tik Tok*.

4.2.1.3. Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok dapat Mengembangkan Hidup Sosial Manusia

Tabel 4.2.1.3.

Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok Dapat Mengembangkan Hidup Sosial Manusia

Pertanyaan 3: Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan hidup sosial manusia ?

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
3a	Memberikan informasi	R1, R6	2	20%
3b	Menambah Wawasan	R1, R2	2	20%
3c	Membangun Interaksi	R3, R4, R8, R10	4	40%

3d	Menumbuhkan sikap peduli	R3	1	10%
3e	Jangkauannya sangat luas	R4	1	10%
3f	Salah satu media social	R5, R6, R8, R10	4	40%
3g	Mengenal berbagai karakter	R7	1	10%
3h	Membentuk sosial	R9, R10	2	20%
3i	Menginspirasi	R10	1	10%
3j	Memotivasi	R10	1	10%
3k	Peduli	R10	1	10%

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa ada beberapa pemahaman responden mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial manusia. Maka berikut akan diuraikan lebih lanjut beberapa pemahaman responden mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial manusia.

Pertama, terdapat dua 2 (20%) responden, yakni R1 dan R6 mengatakan bahwa *aplikasi Tik Tok memberikan informasi kepada penggunanya. R1 mengatakan bahwa “Aplikasi Tik Tok tersebut dapat memberikan informasi yang bernilai positif dan negatif, jika pengguna mengambil nilai positifnya pengguna akan mendapatkan perkembangan dalam hidupnya sehari-hari melalui informasi yang mereka peroleh. Selain itu Tik Tok juga menambah wawasan pengguna dan juga penonton”*

Selain itu, R6 Juga mengungkapkan pendapat yang serupa:

Tik Tok itu adalah media sosial, karena dari *Tik Tok* kita bisa mengenal orang. Karena orang yang menggunakan *Tik Tok*

tersebar di seluruh dunia dan pastinya setiap pengguna *Tik Tok* akan saling terhubung satu sama lain, dan masing-masing pengguna tentunya mendapatkan informasi dari seluruh dunia.

Aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial, karena *Tik Tok* memiliki jangkauan yang sangat luas, baik dari pengguna, mau pun video-video yang disebarakan terdiri dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan juga berbagai kreativitas. Melalui aplikasi *Tik Tok* memungkinkan pengguna untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dan juga menyampaikan informasi.

Kedua, terdapat dua 2 (20%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan hidup sosial manusia karena dapat menambah wawasan, baik pengetahuan, relasi dll. Syamsuf Yusuf (2007: 115) menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.

Peran *Tik Tok* dalam mengembangkan hidup sosial manusia bukan hanya sebagai sarana hiburan semata, melainkan isi dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Peran yang signifikan yang dimaksud adalah media sosial berperan mempengaruhi masyarakat melalui konten-konten yang disajikan, salah satunya adalah pendidikan.

Ketiga, terdapat empat 4 (40%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan hidup sosial manusia, karena melalui aplikasi ini pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain melalui video. R3 menyatakan bahwa:

Bagi kehidupan sosial sudah pasti berpengaruh, karena melalui *Tik Tok* ini seorang pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Melalui *Tik Tok* ini juga sering sekali saya lihat video penggalangan dana, dimana ada suatu kejadian yang memprihatinkan yang membutuhkan sentuhan tangan banyak orang melalui dana atau doa dan diupload dalam sebuah video yang disebarakan lewat aplikasi *Tik Tok* dan menurut saya itu berkaitan dengan sosial manusia, mengenai bagaimana seseorang menanggapi hal tersebut.

Kemudian menyusul satu responden yakni R10 menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan manusia karena aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan sebagai media dalam berinteraksi. Pendapat ini kurang lebih sama dengan yang disampaikan oleh R3 yang mengatakan bahwa :

Menurut saya dari aplikasi *Tik Tok* ini juga dapat mengembangkan kehidupan sosial, karena aplikasi *Tik Tok* menurut saya adalah sebuah media sosial dan dapat digunakan sebagai media dalam berinteraksi dengan sesama pengguna *Tik Tok* dan orang-orang sekitar. Di dalam aplikasi ini juga tidak hanya konten-konten hiburan semata melainkan juga banyak konten yang dapat menginspirasi dan memotivasi kita untuk peduli dan berbagi kepada sesama.

Aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan sosial manusia, karena aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang dapat memberikan informasi kepada penggunanya, dimana melalui konten-konten yang disajikan dalam aplikasi *Tik Tok* tersebut berupa konten yang menginspirasi, mendidik dan memberikan pencerahan kepada penggunanya dan pengguna dapat membangun interaksi dengan sesama pengguna *Tik Tok*. Syamsu Yusuf 2007 dalam Ahmad Susanto 2012 menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Kematangan sosial yang dimaksud yakni dalam membangun hubungan dengan orang lain. Kemampuan dalam membangun hubungan diperoleh dari kesempatan bergaul dengan orang-orang sekitarnya, baik

melalui pertemuan secara langsung mau pun melalui media-media yang ada (Susanto, 2012: 54)

Keempat, satu 1 (10%) responden yakni R3 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan sosial manusia karena menumbuhkan sikap peduli. Berkaitan dengan hal tersebut R3 mengatakan, *“Bagi kehidupan sosial sudah pasti berpengaruh, karena melalui Tik Tok ini seorang pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain”*

Kelima, satu 1 (10%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* memiliki jangkauan yang sangat luas, sehingga memungkinkan pengguna untuk dapat mengembangkan kehidupan sosial dengan berbagai kalangan pengguna. Berkaitan dengan hal ini R6 mengatakan bahwa *“Tik Tok itu adalah media sosial, karena dari Tik Tok kita bisa mengenal orang. Karena orang yang menggunakan Tik Tok tersebar di seluruh dunia dan pastinya setiap pengguna Tik Tok akan saling terhubung satu sama lain, dan masing-masing pengguna tentunya mendapatkan informasi dari seluruh dunia”* Kemudian R8 juga mengungkapkan hal yang sama terkait dengan aplikasi *Tik Tok* :

Aplikasi *Tik Tok* merupakan sosial media, dimana para penggunanya mencakup hampir seluruh dunia dan tidak ada batasan ruang dan waktu di dalamnya dan juga disediakan fitur chat, koment dan itu membangun interaksi antara satu pengguna dengan pengguna lain.

Selain itu, R10 juga menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial manusia karena aplikasi ini digunakan sebagai sarana dalam berinteraksi dengan obanyak orang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikatakan dalam Dalam Ahmat Susato tahun 2012 dikatakan bahwa

perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Kemampuan sosial ini diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman dalam bergaul dengan orang-orang sekitar (Susanto, 2012: 54).

Keenam, terdapat 4 (40%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* membentuk sosial penggunanya. Seperti yang kita ketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan jutaan orang di seluruh dunia. Komunikasi antar pribadi sekarang berangsur-angsur berubah, menjadi interaksi antara orang dan telepon seluler. Karena sekarang untuk berinteraksi itu sangat mudah dengan menggunakan handphone. Ponsel dapat mendekatkan orang yang jauh dan dapat menjauhkan orang yang dekat. Karena sebagian dari pengguna ponsel asik dengan ponsel mereka masing-masing dan tidak berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu satu responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial manusia karena penggunanya terdiri dari berbagai kalangan. Hal ini disampaikan oleh R7 sebagai berikut:

Karena di aplikasi *Tik Tok* banyak pengguna dari berbagai kalangan, baik kalangan biasa, kalangan menengah dan kalangan yang tinggi dan banyak juga artis mungkin yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* dan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga para pengguna bisa mengenal berbagai karakter dan berbagai macam orang yang berbeda di dalam *Tik Tok*. Selain itu banyak juga konten-konten tentang budaya, ekonomi, pendidikan dll yang menurut saya juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial seseorang.

Pendapat ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Syamsu Yusuf (2012: 54) yang menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian

kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Selain itu, Dalam Syamsu Yusuf 2012:54 Suyadi 2010 juga menegaskan bahwa perkembangan sosial merupakan tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orangtua, saudara, teman dan orang lain, hingga masyarakat luas (Suyadi, 2010 :108).

Ketujuh, sebanyak satu 1 (10%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial manusia karena dapat memberikan inspirasi kepada penggunanya melalui berbagai konten yang tersebar di dalamnya. Selain itu, aplikasi *Tik Tok* juga terhubung dengan jutaan orang sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan berbagai kalangan pengguna di seluruh dunia.

R10 menyatakan :

menurut saya aplikasi Tik Tok ini juga dapat mengembangkan kehidupan sosial, karena aplikasi Tik Tok menurut saya adalah sebuah media sosial dan dapat digunakan sebagai media dalam berinteraksi dengan sesama pengguna Tik Tok dan orang-orang sekitar. Di dalam aplikasi ini juga tidak hanya konten-konten hiburan semata melainkan juga banyak konten yang dapat menginspirasi dan memotivasi kita untuk peduli dan berbagi kepada sesama kita.

Pendapat responden diatas, sesuai dengan yang disampaikan dalam Syamsu Yusuf (2007: 115) dinyatakan bahwa kemampuan sosial diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang sekitar. Peran *Tik Tok* bukan sebagai sarana hiburan semata atau pelepas ketenangan, melainkan memuat berbagai macam informasi yang disajikan dan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Peran yang signifikan yang dimaksud adalah dapat mempengaruhi atau mengedukasi penggunanya salah satunya dalam dunia

pendidikan. Selanjutnya R10 juga menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* juga dapat mengembangkan hidup sosial manusia karena dapat menginspirasi pengguna dari berbagai macam video yang di upload oleh pengguna lainnya. Melalui berbagai konten yang diupload dalam aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan hidup sosial manusia, seperti yang diungkapkan oleh R10 bahwa:

Dalam aplikasi ini juga tidak hanya konten-konten hiburan semata melainkan juga banyak konten yang dapat menginspirasi dan memotivasi kita untuk peduli dan berbagi kepada sesama kita, misalnya salah satu konten kreator *Tik Tok* yang sangat menginspirasi bagi saya yaitu Eko Putra beliau adalah seorang polisi yang selalu membagikan konten-kontennya di *Tik Tok* tentang kepeduliannya terhadap orang-orang yang miskin dan terlantar seperti pemulung dan anak-anak jalanan. Dan menurut saya itu dapat membangun sosial para pengguna dan juga orang-orang yang melihat konten seperti konten tersebut.

Apa yang diungkapkan oleh R10 menyiratkan makna bahwa aplikasi *Tik Tok* memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berbagai inspirasi, motivasi dan juga informasi yang membentuk pengguna dalam meningkatkan rasa peduli terhadap sesama manusia. Melalui jawaban responden tersebut, kita mengetahui bahwa peran aplikasi *Tik Tok* dalam kehidupan manusia bukan hanya sebagai media hiburan semata, melainkan juga sebagai salah satu media yang berperan dalam mempengaruhi penggunanya. Selain itu R10 juga menekankan bahwa melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat menemukan berbagai video yang dapat memotivasi para penggunanya.

Berdasarkan analisis data diatas, dapat diketahui bahwa para responden mampu menjelaskan penggunaan aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan hidup sosial manusia. Ada setidaknya beberapa pemahaman responden mengenai aplikasi *Tik Toki* dalam mengembangkan hidup sosial manusia. Pertama menurut

responden aplikasi *Tik Tok* memberikan informasi kepada para penggunanya. Kedua, aplikasi *Tik Tok* memungkinkan penggunanya dalam menjalin relasi dengan pengguna lainnya. *Ketiga*, membentuk sosial para penggunanya. *Keempat*, membangun interaksi, keempat sikap ini terdapat dalam teori perkembangan hidup sosial manusia yang diungkapkan oleh F.J Monks dalam Muhammad Syaiful Bahri (Syaiful Bahri, 2021: 20).

4.2.1.4. Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok dapat Mengembangkan Kehidupan Religius Manusia

Tabel 4.2.1.4

Pemahaman Responden Mengenai Aplikasi Tik Tok

Dapat Mengembangkan Kehidupan Religius Manusia

Pertanyaan 4: Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan kehidupan religius manusia ?

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
4a	Berbagai ajaran agama	R1, R2, R3, R4, R10	5	50%
4b	Menambah wawasan	R1	1	10%
4c	Khotbah	R1, R2, R3, R8	4	40%
4d	Sharing Iman	R1, R3	2	20%
4e	Video renungan	R2, R8	2	20%
4f	Mewartakan Iman	R4, R5, R9	3	30%
4g	Mendapatkan Peneguhan	R5	1	10%

4h Sikap toleransi R6, R7 2 20%

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa berbagai pemahan responden mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia, terlihat beberapa kesamaan dan perbedaan pemahaman responden mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia.

Pertama, sebanyak 5 (50%) responden yang mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia melalui berbagai ajaran agama yang terdapat didalamnya. Dalam tulisannya Rahmawati 2019 :31 mengatakan bahwa konten-konten yang dimuat dalam aplikasi *Tik Tok* dapat menarik perhatian banyak orang dan itu menjadi peluang bagi pengguna untuk dapatewartakan iman dan memberi kesaksian tentang nilai-nilai hidup manusia, sebagaimana direlevansikan dalam Injil. Kelima responden itu ialah R1, R2, R3, R4, R10. Berkaitan dengan hal aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia, sebagaimana diungkapkan oleh R4:

Sepengamatan saya di *Tik Tok* juga banyak konten rohani, ayat alkitab dan juga banyak informasi mengenai kehidupan menggereja yang tidak saya ketahui ditampilkan disana dan itu menurut saya menambah pengetahuan mengenai keagamaan. Bukan hanya itu saja, saya juga sering menemui berbagai macam video mengenai sharing iman, khotbah, dan juga doa-doa. Menurut saya itu menjadi gambaran bagi para pengguna *Tik Tok* bahwa mewartakan iman itu bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, salah satunya melalui media-media seperti *Tik Tok*.

Berdasarkan jawaban R4 ini terlihat bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia melalui informasi yang diberikan terutama mengenai kehidupan beriman. Untuk mengembangkan kehidupan religius

salah satunya dapat dilakukan melalui alat komunikasi, misal melalui aplikasi *Tik Tok*. Rahmawati dalam tulisannya mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* digunakan sebagai sarana dalam mewartakan Injil kepada semua orang dalam bentuk video, selain itu juga digunakan dalam menjairng panggilan religius dengan mengenalkan kehidupan membiara (Rahmawati Ria 2019 :31).

Kemudian R10 juga mengungkapkan hal yang kurang lebih serupa dengan yang diungkapkan oleh R4:

Seperti yang saya katakan sebelumnya, di dalam aplikasi *Tik Tok* ini merupakan aplikasi untuk mengekspresikan segala perasaan dan apapun yang kita rasakan, selain itu yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* ini juga bukan hanya kaum awam saja melainkan banyak juga kaum biarawan-biarawati yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* dan berbagi pengetahuan tentang agama. Baik dari berdoa dan juga ajaran-ajaran Gereja yang dapat mengembangkan iman kita sebagai orang Katolik dan banyak juga video-video yang berkaitan dengan ajaran gereja Katolik dan menurut saya aplikasi *Tik Tok* ini dapat mengembangkan kehidupan religius seseorang.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan R4 dan R10 dapat diketahui bahwa responden memiliki pemahaman mengenai aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan religius manusia karena melalui aplikasi konten-konten yang diupload dalam aplikasi *Tik Tok* dapat mendorong dan mendukung untuk pengguna dalam mengambil pilihan-pilihan tepat dalam proses pembaharuan, agar manusia tetap tertarik apda Injil, sumber inspirasi perkembangan manusia. Bahkan jika diamati dari jawaban R4 dan R10 tampak bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan dalam mengembangkan kehidupan religius manusia melalui berbagai konten kerohanian yang tersebar di dalamnya. Hal ini mengacu pada pendapat yang disampaikan Rahmawati bahwa *Tik Tok* digunakan sebagai sarana dalam mewartakan kabar gembira kepada semua orang dalam

bentuk video dan menjangkau panggilan religius untuk mengenal kehidupan membiara (Rahmawati, 2019 :31).

Kedua, sebanyak 1 (10%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia, karena aplikasi *Tik Tok* memberikan banyak informasi yang dapat menambah pengetahuan atau wawasan pengguna salah satunya mengenai kehidupan religius. Berkaitan dengan hal ini yang disampaikan R1 bahwa dalam aplikasi *Tik Tok* juga terdapat sebuah nilai-nilai tentang keagamaan. Menurut R1 jika seseorang menonton sebuah konten tentang agama akan menambah wawasan atau ilmu mengenai agama. Selain itu, berkaitan dengan yang disampaikan oleh R1 dipertegas kembali oleh R2, R3 dan R8 yang menyatakan bahwa pengguna *Tik Tok* terdiri dari berbagai agama dan juga menyebarkan berbagai ajaran agama. Melalui konten khotbah yang dibuat oleh pengguna lain menyiratkan nilai-nilai agama yang mereka yakini diiringi dengan nasehat-nasehat Injil yang mengarah kepada penghayatan hidup religius. Berkaitan dengan hal ini dalam kanon 573 § mengatakan bahwa hidup religius adalah bentuk hidup yang atas dorongan Roh Kudus individu mengikuti Kristus secara lebih dekat, mempersembahkan diri secara lebih utuh kepada Allah melalui pelayanan dan menjadi tanda kehadiran Allah di dunia (Kanon 573 §).

Ketiga, sebanyak 2 (20%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan religius manusia melalui video-video yang terdapat di dalamnya, salah satunya mengenai sharing iman. Dalam Sri Suyanti 2002 Y.B. Mangun Wijaya mengatakan bahwa religius bersifat batiniyah dan berusaha menjalin hubungan dengan yang ilahi. Melalui sebagian konten yang disebarakan

dalam aplikasi *Tik Tok* mampu menumbuhkan kesadaran penggunanya dalam mengakui Allah sebagai dasar dan sumber hidupnya. Oleh karena itu, ia juga mengembangkan dan mengarahkan diri dan dunia sekitarnya (Sri Suyanti 2002: 12).

Keempat, terdapat dua 2 (20%) responden yakni R2 dan R8 menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia melalui video-video yang terdapat didalamnya. Salah satu video yang mengembangkan kehidupan religius manusia dalam aplikasi *Tik Tok* yang dimaksud R2 dan R8 adalah video renungan. Melalui video-video renungan tersebut memungkinkan manusia dalam menyadari dan mengalami hidupnya sendiri dalam keterarahan kepada kepenuhan, yang disebut Allah. Di situ setiap orang menyadari kehadiran Allah, bukan sebagai objek, melainkan sebagai jawaban terakhir bagi hidup sendiri (Ahmad, 2016 :44).

Kelima, sebanyak tiga 3 (30%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia, karena melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna mendapatkan berbagai ajaran iman dan juga dapatewartakan iman. Ketiga responden yakni R4, R5 dan R9 mengatakan bahwa melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna bisa mendapatkan berbagai informasi salah satunya mengenai kehidupan religius. Bukan hanya sekedar menemukan informasi, melainkan juga memungkinkan pengguna dalam menyebarkan berbagai konten, salah satunyaewartakan iman melalui video. Berkaitan dengan hal ini R9 mengatakan bahwa:

Aplikasi Tik Tok juga bisa mengembangkan kehidupan religius, dimana banyak konten kreator yang saat ini sudah masuk kedalam konten-konten yang bersifat religius dimana konten yang mereka buat dapat mengembangkan iman para penggunanya. Salah satu contoh yang dapat dilihat adalah video pewartaan, dimana pewartaan itu dilakukan dalam bentuk video dan dapat disebarluaskan seluas mungkin melalui aplikasi Tik Tok.

Berdasarkan jawaban R9 diatas, dapat diketahui bahwa *Tik Tok* menjadi alternatif bagi para penggunanya dalamewartakan dan mengembangkan kehidupan religius. Pewartaan melalui *Tik Tok* sudah dilakukan oleh para kaum religius. Kaum religius menjadi pioner bagi semua orang agar pewartaan yang disampaikan menjadi peneguhan bagi orang lain. Pewartaan yang dilakukan melalui aplikasi *Tik Tok* diharapkan mampu melaksanakan panggilan missioner mereka melalui kesaksian, dialog dan pewartaan (Reynaldik 2021).

Keenam, satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan religius manusia, karena melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna mendapatkan peneguhan melalui video-video yang disebarluaskan atau di *upload* oleh kaum religius. Melalui aplikasi *Tik Tok* kaum religius mampu merangkul umat lewat konten-konten yang kreatif dan menarik. Melalui konten-konten yang di unggah dalam akun *Tik Tok* tersebut umat merasa tersapa atau tersentuh melalui khotbah, renungan, sharing iman, dll.

Ketujuh, terdapat dua 2 (20%) responden menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat megembangkan kehidupan religius pengguna karena mengajarkan pengguna untuk menanamkan sikap toleransi melalui konten-konten yang terdiri dari berbagai kalangan budaya dan agama. Berkaitan dengan hal ini dalam Melalui konten-konten yang di sebarluaskan dalam akun *Tik Tok* mengajarkan dan

mendorong penggunaanya untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya dan menanamkan nilai kasih antar satu dengan yang lainnya (Prakoso, 2020:54).

Hasil analisa data menunjukkan bahwa menurut para responden aplikasi *Tik Tok* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia. Pertama menurut para responden aplikasi *Tik Toki* dapat mengembangkan kehidupan religius manusia karena terdapat berbagai ajaran agama didalamnya yang bersifat batiniah dan disampaikan melalui sharing, khotbah, video renungan yang dapat menambah wawasan atau pengetahuan penggunaanya mengenai kehidupan religius. Kedua, pengguna mampuewartakan atau mengekspor imannya melalui pengalaman dalam menggunakan media-media yang ada. *Ketiga*, melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna mampu mendapatkan inspirasi, motivasi yang meneguhkan pengguna dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.2. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman

4.2.2.1. Pemahaman Responden Tentang Perkembangan Iman

Tabel 4.2.2.1.

Pemahaman Responden Tentang Perkembangan Iman

Pertanyaan 5: Apa yang anda pahami tentang iman itu ?

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
5a	Kepercayaan	R1, R2, R8, R9, R10	5	50%
5b	Relasi manusia dengan Tuhan	R2, R3, R4,R7 R9	5	50%
5c	Tanggapan akan	R4, R7, R8	3	30%

Wahyu Allah

5d	Sikap Penyerahan Diri	R6, R8	2	20%
----	-----------------------	--------	---	-----

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa para responden mengungkapkan berbagai pengertian iman. Terlihat ada beberapa kesamaan dan perbedaan pengertian iman menurut pemahaman responden.

Pertama, sebanyak lima 5 (50%) mengatakan bahwa iman adalah suatu kepercayaan. Kelima responden itu ialah R1, R2, R8, R9, R10. Berkaitan dengan pengertian iman ini sebagaimana telah diungkapkan oleh R8:

Secara umumnya Iman yang saya ketahui merupakan kepercayaan atau bisa dikatakan keyakinan. Namun dari yang saya pahami secara pribadi iman itu merupakan sebuah tanggapan atas cinta kasih Allah dan menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah.

Berdasarkan jawaban R8 ini terlihat bahwa iman merupakan suatu sikap percaya atau bisa dikatakan sebuah keyakinan. Selain itu iman juga merupakan tanggapan manusia akan cinta kasih Allah dan menyerahkan diri seutuhnya dibawah tuntunan Allah. Dalam Konsili Vatikan II DV5 dikatakan bahwa iman merupakan sikap penyerahan diri seutuhnya kepada Allah dengan mempersembahkan akal budi serta kehendak yang sepenuhnya kepada Allah yang mewahyukan dan dengan suka rela menerima sebagian kebenaran yang dikaruniakan oleh-Nya (KWI 1996: 127).

Kedua, sebanyak lima (50%) responden mengatakan bahwa iman merupakan relasi antara manusia dengan Allah. Kelima responden tersebut ialah, R2, R3, R4, R7 dan R9. Dalam buku Iman Katolik 1996: 129 dikatakan bahwa iman merupakan hubungan pribadi Allah, yang hanya mungkin karena rahmat Allah, akan tetapi iman tidaklah buta. Dalam iman terjadi relasi, pertemuan secara

pribadi antara manusia dengan Allah yang telah mewahyukan diri dalam Yesus Kristus. Relasi tersebut akan semakin nampak apabila manusia sungguh-sungguh menanggapi dan menjawab sapaan Allah dengan penuh kesadaran dan kebebasan.

Ketiga, sebanyak tiga 3 (30%) responden mengatakan bahwa iman merupakan tanggapan akan wahyu Allah. Iman sebagai jawaban manusia atas wahyu Allah juga menuju tujuan akhir hidup manusia. Hal ini terungkap melalui jawaban yang disampaikan R4 yang menyatakan :

Iman menurut saya adalah sebuah jawaban dari wahyu Allah. Allah dan wahyu kita menerima panggilan Tuhan dengan iman kita dan setia menjadi Murid-Murid Kristus.

Lebih lanjut lagi mengenai arti iman, R7 juga mengungkapkan bahwa iman adalah relasi antara manusia dengan penciptanya, atau bisa juga dikatakan iman adalah tanggapan manusia akan penciptanya, dimana manusia menyerahkan diri sepenuhnya kepada apa yang ia imani. Pendapat R7 ini sesuai dengan apa yang disampaikan dalam buku Iman Katolik (1996: 16) mengatakan bahwa dalam iman terjadi relasi, pertemuan secara pribadi antara manusia dengan Allah yang telah mewahyukan diri dalam Yesus Kristus dan relasi tersebut akan semakin nampak apabila manusia sungguh-sungguh menanggapi dan menjawab sapaan Allah dengan penuh kesadaran dan kebebasan. Iman akan Allah yang hidup dan menghidupkan, mendorong orang beriman makin menjadi pribadi dan makin sungguh-sungguh dalam tanggung jawabnya. Ia sadar bahwa Tuhanlah yang memanggil dan memampukannya, dan bahwa iman merupakan satu-satunya jawaban atas panggilan Tuhan.

Keempat, sebanyak dua 2 (20%) responden yaitu R6 dan R8 yang mengatakan bahwa iman merupakan suatu sikap penyerahan diri. Pengertian iman yang disampaikan oleh R6 adalah “*Iman menurut saya adalah suatu sikap penyeraha diri kepada Tuhan karena kita percaya. Iman itu dihayati dalam hati setiap pribadi manusia*” kemudian pendapat R6 ini dipertegas kembali oleh R8.

Ada pun pendapat yang disampaikan oleh R8 yakni:

Secara umumnya Iman yang saya ketahui merupakan kepercayaan atau bisa dikatakan keyakinan. Namun dari yang saya pahami secara pribadi iman itu merupakan sebuah tanggapan atas cinta kasih Allah dan menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah.

Pendapat kedua responden ini sesuai dengan yang disampaikan dalam Euvemia Erma & Ola Rongan Wilhelmus 2018 yang mengatakan bahwa iman adalah penyerahan total kepada Allah yang menyatakan diri tidak karena terpaksa, melainkan “dengan sukarela”. Dalam perjanjian lama dikatakan bahwa iman pertama-tama berarti mendengarkan Sabda Allah serta meresapinya dalam hati dengan penyerahan diri secara total (Wilhelmus, 2018: 30).

Selain itu dikatakan dalam dokumen konsili Vatikan *Dei Verbum*, bahwa iman merupakan sebuah sikap percaya dengan penuh keyakinan yang ditandai dengan penyerahan diri seara total dalam hubunganya secara pribadi dengan Allah. Iman menjadi cara manusia bersandar dan menemukan makna atas kehidupan yang dialami sebagai sebuah kebenaran yang dianut yang sesuai dengan pewahyuan yang telah disampaikan Allah (DV art. 5).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden telah memiliki pemahaman yang benar mengenai iman, selain itu jawaban mereka telah sesuai dengan teori yang ada. Dari beberapa pendapat responden, dapat

disimpulkan bahwa iman adalah sebuah kepercayaan, dan keyakinan akan Tuhan dalam sikap penyerahan total kepadanya dan merupakan pondasi hidup.

4.2.2.2 Pemahaman Responden Tentang ciri-ciri Iman Berkembang

Tabel 4.2.2.2

Pemahaman Responden Tentang ciri-ciri Iman Berkembang

Pertanyaan 6: Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
6a	Perkataan dan tindakannya selaras	R1, R3, R8	3	30%
6b	Bertahan dalam percobaan	R1	1	10%
6c	Bersyukur	R2, R5	2	20%
6d	Memotivasi	R2	1	10%
6e	Mengasihi sesama	R2, R4	2	20%
6f	Beribadah	R3, R6	2	20%
6g	Berdoa	R3, R6	2	20%
6h	Kegiatan menggereja	R3	1	10%
6i	Pedoman hidup	R5, R10	2	20%
6j	Suka berbagi	R6, R7	2	20%
6k	Menolong	R6, R7	2	20%
6l	Tidak memandang perbedaan	R7	1	10%
6m	Dapat membangun relasi	R9	1	10%
6n	Bertindak	R9	1	10%
6o	Tidak Khawatir	R10	1	10%

6p	Tidak mudah putus asa	R10	1	10%
6q	Bersekutu dengan Allah	R10	1	10%

Berkaitan dengan pemahaman responden tentang iman berkembang secara keseluruhan responden memiliki persepsi masing-masing mengenai iman berkembang. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak tiga 3 (30%) responden mengatakan bahwa iman dapat dikatakan berkembang disaat perkataan dan perbuatan/tindakan sudah selaras (*balance*). Berikut kutipan pernyataan tersebut:

Iman yang berkembang adalah antara perkataan atau tindakannya selaras atau bisa dikatakan *balance*, serta menunjukkan nilai kasih dala kehidupan sehari-hari, saling mengasihi antara sesama manusia. orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang bertahan dalam percobaan-percobaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari (R1).

Menyusul kemudian terdapat satu 1 (10%) responden yakni R3 menyampaikan bahwa ciri-ciri iman berkembang dapat dilihat dari relasi antara sesama, cara bertegur sapa dan perkataannya dengan perbuatannya (*Balance*). Orang yang beriman pasti rajin beribadah atau ke Gereja, berdoa dan mengikuti kegiatan-kegiatan menggereja. Secara tidak langsung mengacu pada pandangan Hardawiryana, (2001:13-24) yang mengatakan:

Iman harus dihayati dalam semangat dialog, melihat yang lain bukan sebagai ancaman atau tidak memandang perbedaan, namun menjadi kawan yang bisa bekerja sama, berbagi, menolong, memperkaya dan menguatkan identitas religius masing-masing.

Kemudian R8 Juga mengatakan hal yang serupa dengan pendapat yang disampaikan oleh R1 dan R3 yang menyatakan bahwa iman yang berkembang adalah proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu. R3 mengatakan

bahwa ciri-ciri iman berkembang dapat dilihat dari relasi antar sesama, cara bertegur sapa dan kesesuaian antara perkataan dan perbuatannya. Ada pun pendapat yang disampaikan oleh R8 yakni:

Menurut saya iman sudah berkembang terlihat dari perilaku/ sikap kita, orang yang rajin ke gereja belum tentu imannya sudah berkembang. Mengapa saya katakan demikian, karena iman yang berkembang yang saya pahami adalah bukan hanya dengan berkata-kata melainkan dengan Tindakan dan sikap kita itu mencerminkan iman kita (R8)

Berdasarkan pendapat ketiga responden tersebut dapat dikatakan bahwa iman berkembang merupakan iman yang satu kesatuan yang sesuai antara perkataan dan perbuatan. Kitab Suci menyatakan bahwa yang dimaksud dengan iman berkembang adalah iman yang hidup, iman yang mengalami perubahan, dimana iman itu direalisasikan atau diwujudkan dalam tindakan nyata.

Selanjutnya, terdapat dua (20%) responden menyatakan bahwa iman dapat dikatakan berkembang jika seseorang sudah mampu bersyukur atas apa yang sudah ia terima dalam hidupnya. Kemudian, satu (10%) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman yang berkembang mampu memotivasi dirinya sendiri dan juga orang lain.

Pernyataan responden tersebut sesuai dengan pendapat yang oleh supratiknya dalam Antonius Tse (2018: 170) yang mengatakan “Perkembangan iman adalah proses terjadinya segala perubahan yang hidup pada manusia. Iman yang hidup adalah iman yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”. Pernyataan ini sesuai pula dengan penyampaian dalam surat Rasul Yakobus yang mengatakan bahwa iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati (Bdk. Yak 2:17)

Selain itu, terdapat dua 2 (20%) responden menyatakan bahwa iman berkembang merupakan proses perubahan perilaku dalam melihat dan mencintai Tuhan serta sesama disampaikan oleh R2 dan R4. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan Dhavamony (1978: 21) yang mengatakan, “Beriman berarti mampu melihat kehadiran Allah dalam diri sesama”. Seseorang yang mencintai Tuhan sudah tentu ia mampu mengasihi sesamanya. Gambaran paling tepat yang menggambarkan hal ini adalah, tidak mungkin seseorang dapat mencintai dan mengasihi Tuhan yang tidak kelihatan jika dengan sesamanya tidak mampu untuk mencintai dan mengasihi. Kehadiran setiap orang yang dijumpai berarti bahwa mereka yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari merupakan kehadiran Allah dalam hidup seseorang. Ini berarti bahwa mereka yang kita jumpai, bagaimana pun pandangan orang terhadap mereka tidaklah berarti penting, yang terpenting bahwa pasti dalam dirinya ia memiliki sifat baik Allah, sifat yang mencerminkan kehadiran Allah dalam dirinya.

Kemudian, terdapat dua 2 (20%) responden mengatakan bahwa seseorang yang memiliki iman yang berkembang tentunya rajin berdoa dan beribadah ke Gereja. Pendapat kedua responden ini sesuai dengan yang terdapat dalam *Lumen Gnetium* art.1 “Gereja itu dalam Kristus bagaikan Sakramen, tanda dan sarana persatuan mesra dengan Allah dan kesatuan seluruh manusia”. Melalui Gereja manusia menjalin hubungan personal yang mendalam dengan Allah. Akan tetapi, Gereja bukan hanya mengacu pada urusan rohani semata, melainkan merupakan persatuan antar umat manusia. Kedua dimensi ini tidak dapat dihayai secara terpisah, artinya persatuan dengan Allah harus tampak dalam pribadi manusia.

Selain itu R3 juga mengatakan bahwa seseorang yang imannya berkembang mengatakan bahwa *“Orang yang beriman pasti rajin beribadah atau ke Gereja, berdoa dan mengikuti kegiatan-kegiatan menggereja”* sebagaimana dikatakan oleh R3 bahwa orang yang memiliki iman berkembang menjalankan dan menaati ajaran agamanya. Salah satu ciri orang yang memiliki iman berkembang adalah ikut terlibat dalam kegiatan menggereja. Kegiatan menggereja yang dimaksud dapat berupa perayaan Ekaristi. Dalam Juna 2018 dikatakan bahwa Ekaristi memiliki arti ucapan syukur atas karya penebusan dan penyelamatan sebagaimana berpuncak dalam peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan (Juna, 2018: 35).

Selain perayaan Ekaristi, kegiatan menggereja seperti pembinaan Iman (katekese) juga menjadikan umat beriman teguh kepada Tuhan. Iman yang teguh itu tentu ada tahapan dan proses dalam menanggapi. Katekese pertama-tama sumbernya adalah Kitab Suci, karena itu untuk dapat memahami dan menyelami katekese berarti harus bergumul dengan teks Kitab Suci. Seperti seluruh tradisi, begitu pula katekese harus bertumbuh pada Sabda Allah, maka juga harus bersumber pada Kitab Suci (Komkat KWI, 1997: 60).

Selanjutnya, sebanyak dua 2 (20%) responden menyatakan bahwa ciri-ciri iman berkembang adalah menjadikan Tuhan sebagai pedoman hidup. Pendapat ini sesuai dengan yang terdapat dalam Habur 2014: 319 yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki iman berkembang menjadikan Tuhan sebagai pedoman/penuntun hidupnya, menjadikan Tuhan sebagai pedoman hidup ini timbul dari sikap percaya. Pedoman hidup artinya menggantungkan diri dan

seluruh harapan kepada Tuhan dan hidup dibawah bimbingan-Nya. Iman lebih-lebih kalau telah berkembang menjadi pengharapan dan kasih, merupakan suatu sikap “penyerahan diri seutuhnya kepada Allah” (DV 5).

Selanjutnya, dua 2 (20%) responden menyatakan ciri-ciri iman berkembang adalah menunjukkan sikap cinta kasih melalui berbagi kepada sesama. Sikap berbagai ini, muncul dari rasa saling mengasihi satu sama lain. Bertitik tolak dari sini hal ini selaras dengan yang nasihat Rasul Matius yang mengatakan “kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22 : 37-39).

Ada dua responden yaitu R3 dan R6 (20%) mengatakan bahwa ciri-ciri iman yang berkembang adalah “Orang yang beriman pasti rajin beribadah” beribadah sebagai sarana dalam membangun relasi dengan Allah. Beribadah juga merupakan suatu tindakan nyata dalam mengamalkan iman dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan Yesus mengatakan bahwa iman harus mempengaruhi perbuatannya. Iman mewujudkan doa. Iman membuat seseorang menjadi begitu sederhana sehingga ia ingin berkomunikasi dengan Allah seperti sikap seorang anak kecil. Dalam prikop “iman tanpa perbuatan pada hakekatnya mati” Yakobus ingin memberi pemahaman yang benar tentang iman. Iman yang benar bukan hanya di mulut dengan meneriakkan kasih tetapi tidak pernah mempraktekkan atau bertindak (Yakobus 2:17).

Selain itu, dua 2 (20%) responden yakni R5 dan R10 mengatakan bahwa ciri-ciri iman berkembang adalah menjadikan Tuhan sebagai pedoman hidup.

Menurut saya ciri-ciri iman seseorang berkembang adalah orang itu baik, tidak takut dan khawatir akan segala perkara maupun proses yang ia jalani dalam hidupnya, kemudian selalu teguh dalam Tuhan, tidak mudah putus asa sekalipun banyak pencobaan yang

harus dihadapi dan mengakui Allah sebagai Bapa yang maha kuasa, kemudian juga selalu bersukacita, yang harus selalu disyukuri segala peristiwa yang dirasakan dalam hidupnya serta selalu berusaha membangun persekutuan dengan Allah. R10

Berdasarkan jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa iman yang berkembang adalah tidak memiliki rasa khawatir dalam hidupnya dan selalu teguh dalam bimbingan Tuhan. Kepada Allah yang menyampaikan wahyu manusia wajib menyatakan “ketaatan iman” (Roma 16:26 ; lih. Rom 1:5;2, Kor 10:5-6). Demikianlah manusia dengan bebas menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah dengan mempersembahkan “kepatuhan akal-budi serta kehendak yang sepenuhnya kepada Allah yang mewahyukan”, dan dengan secara sukarela menerima sebagai kebenaran wahyu yang dikarunikan oleh-Nya. Supaya orang dapat beriman seperti itu, diperlukan rahmat Allah yang mendahului serta menolong, pun juga bantuan batin Roh Kudus, yang menggerakkan hati dan membalikkannya kepada Allah, membuka mata budi, dan menimbulkan” pada semua orang rasa manis dalam menyetujui dan mempercayai kebenaran. Supaya semakin mendalamlah pengertian akan wahyu, Roh Kudus itu juga senantiasa menyempurnakan iman melalui karunia-karunia-Nya.

Selanjutnya, terdapat pula dua 2 (20%) responden yang menyatakan bahwa iman yang berkembang adalah suka berbagi, sikap berbagi ini merupakan salah satu wujud nyata dalam nilai-nilai kristiani. Pendapat responden ini sesuai dengan yang dikatakan dalam Kis 20: 35 “dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima”. Sikap

memberi ini merupakan spiritualitas yang dimiliki seseorang dalam bertindak bukan karena kewajiban agama melainkan karena jiwanya terpanggil untuk menyelamatkan keluarga, dunia kerja, politik, ekonomi dan sosial terutama kemiskinan dan ketidakadilan (Hardawiryana, 2001;15-43).

Selanjutnya, satu 1 (10%) responden menyatakan bahwa ciri-ciri iman yang berkembang adalah mau terlibat dalam kegiatan menggereja, hubungan kegiatan menggereja dengan perkembangan iman adalah belajar dalam kesungguhan dalam menjalani panggilan hidupnya. Perkembangan iman dan kegiatan menggereja memiliki hubungan atau keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Sebab melalui kegiatan menggereja mendorong umat beriman untuk semakin mampu mewujudkan imannya melalui tindakan konkret dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hidup menggereja, umat tidak hanya menjadi jemaat yang datang ke gereja lalu pulang, tetapi lebih dari itu, tiap pribadi dikaruniai panggilan dalam dirinya untuk menanggapi tugas perutusan. Tugas perutusan yang paling sederhana yang dapat dilakukan oleh umat beriman dalam mewujudkan tanggungjawabnya untuk ambil bagian dalam hidup menggereja. Keterlibatan tersebut menjadi perwujudan atas iman mereka (Dewan Karya Pastoral Keuskupan Agung Semarang, 2014: 47).

Kemudian, terdapat satu 1 (10%) responden menyatakan bahwa salah satu ciri iman yang berkembang adalah tidak memandang perbedaan. Sikap tidak memandang perbedaan ini menunjukkan cinta kasih terhadap sesama. Pendapat responden ini sama dengan yang diungkapkan dalam tulisan Abhisiktananda (1978:21) yang mengatakan bahwa beriman berarti mampu memandang setiap

orang yang dijumpai memiliki sifat baik Allah, sifat yang mencerminkan kehadiran Allah dalam dirinya. Iman yang berkembang mampu menunjukkan sikap cinta kasih terhadap sesama, mampu bertindak nyata, tidak cemburu dan tidak memandang perbedaan suku, agama, ras dan buaya. Iman yang berkembang adalah iman yang mengalami kemajuan dan berakar dan nyata teraplikasikan di dalam tindakan konkret dalam hidup setiap harinya.

Terdapat satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa ciri-ciri iman yang berkembang adalah dapat membangun relasi terhadap sesama dan terlebih-lebih terhadap Tuhan. Iman pertama-tama dan terutama menyangkut hubungan manusia dengan Allah. Akan tetapi, manusia tidak hidup sendirian melainkan di dalam masyarakat, dan khususnya bersama dengan orang di kanan-kirinya. Maka benar juga bahwa Allah menyelamatkan orang-orang bukan satu persatu, tanpa hubungan satu dengan yang lainnya” (LG 9).

Dalam Buku Iman Katolik (1996: 129) dikatakan bahwa iman merupakan hubungan pribadi dengan Allah, yang hanya mungkin karena rahmat Allah, akan tetapi iman tidaklah buta. Orang beriman mengetahui kepada siapa ia percaya. Menjadi manusia beriman secara benar kepada Yesus Kristus berarti mengetahui kebenaran yang diwahyukan Allah. Selain itu dalam tulisannya Abhisiktananda (1978:21) mengatakan bahwa Iman yang berkembang mampu menunjukkan sikap cinta kasih terhadap sesama, mampu bertindak nyata, tidak cemburu dan tidak memandang perbedaan satu sama lain. Iman yang berkembang merupakan iman yang mampu menerima setiap keadaan dalam hidupnya. Iman yang hidup

“bekerja oleh kasih” (Gal 5:6). Seseorang yang memiliki iman berkembang adalah seseorang yang mampu menunjukkan sikap cinta kasih terhadap sesama.

Selanjutnya terdapat satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa iman yang berkembang adalah mampu bertindak nyata, pendapat ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam Yak 2:18 mengatakan bahwa “Iman Kristen bukanlah iman yang mandeg, ia terus berkembang menuju kepada kedewasaan iman. Iman kristiani tidak sama dengan benda mati yang bisa disimpan dan tetap menjadi milik orang yang menyimpannya, ia dihayati dan dinyatakan dalam hidup. Ia selalu nampak dalam kehidupan sehari-hari”. Iman Kristen memang sering dimengerti secara sempit yaitu masalah hubungan pribadi dengan Allah. Memang pertama-tama iman adalah hubungan manusia dengan Allah. Namun jika hal ini ditekankan apalagi iman hanya dipahami sebagai hubungan pribadi dengan Allah, maka bisa saja hubungan dengan sesama terabaikan karena yang penting percaya kepada Allah, karena itulah Rasul Yakobus memberi peringatan yang sangat penting. Iman tidak hanya masalah pribadi dengan Allah, iman malah sering nampak dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam hubungan dengan sesama.

Selanjutnya, terdapat satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa iman yang berkembang adalah tidak khawatir. Iman menjadi sumber kekuatan dalam kehidupan setiap orang. Karena iman yang berkembang adalah iman yang terus menerus mengalami perubahan atau kemajuan seperti kurang baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik (Fowler, 1995: 24).

Sebanyak 1 Responden mengatakan bahwa iman yang berkembang adalah tidak mudah putus asa, pengalaman seperti ini juga dialami oleh setiap orang

bahkan Nabi Yeremia juga mengalami pengalaman dan kekecewaan. Nabi Yeremia bahkan mengeluh dan mengungkapkan pernyataan retorik “Mengapakah penderitaanku tidak berkesudahan, dan lukaku sangat payah sukar disembuhkan? (Yeremia 15:18). Akan tetapi sebagai orang Kristen lawan dari penderitaan ini adalah iman. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Rasul Petrus “lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama” (1 Ptr 5:9).

Selanjutnya, satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa iman yang berkembang adalah bersekutu dengan Allah. Persekutuan dengan Allah terwujud dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui keluarga, melalui perayaan Ekaristi, dll. Allah yang adalah persekutuan pribadi bisa dirasakan, bisa dipahami dan dihayati dalam kehidupan keluarga. Manusia bersekutu dengan Allah karena Dialah sumber hidup kita. Tuhan Yesus menggambarkan hubungan-Nya dengan jemaat seperti pokok anggur dan ranting-rantingnya (Yohanes 15:5). Ranting-ranting harus tetap tinggal dalam pokoknya kalau mau hidup, bertumbuh dan berbuah. Di luar Allah, kita mati.

Berdasarkan jawaban-jawaban responden di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri iman yang berkembang merupakan sikap cinta kasih terhadap sesama, mampu bertindak nyata dan mampu mencerminkan kehadiran Allah dalam dirinya. Orang yang memiliki iman berkembang mampu bertanggung jawab atas dirinya, perbuatannya dan memahami siapa yang dia imani. Iman yang berkembang adalah iman yang mengalami proses pembentukan, perubahan dan kemajuan. Melalui tahap-tahap ini akan membawa perubahan kepada kedewasaan

iman. Iman semakin berkembang jika bersentuhan dengan aneka peristiwa kehidupan, baik suka maupun duka. Peristiwa-peristiwa tersebut membuat iman seseorang menjadi tahan uji, berdaya guna, dan berbuah. Perjumpaan dengan berbagai peristiwa dan dengan pribadi lain akan membuat pribadi seseorang mengalami perkembangan.

4.2.2.3. Pemahaman Responden Tentang Sarana yang dapat membantu Iman Berkembang

Tabel 4.2.2.3.

Pemahaman Responden Tentang sarana yang dapat membantu Iman Berkembang

Menurut anda apa saja sarana yang dapat membantu iman berkembang?

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
7a	Perayaan Ekaristi	R1, R2, R3, R4, R5, R7, R10	7	70%
7b	Kehidupan menggereja	R1, R2, R3, R5, R6, R7, R9	7	70%
7c	Berdoa	R2, R6, R7, R10	4	40%
7d	Bimbingan Orangtua	R2, R9	2	20%
7e	Berbagi	R2	1	10%
7f	Menolong Sesama	R2	1	10%
7g	Membaca Kitab Suci	R3, R4, R5, R6, R9	5	50%
7h	Mendengarkan renungan	R4, R8	2	20%

7i	Guru sekolah	R5, R7	2	20%
7j	Teman sebaya	R7	1	10%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden memiliki pemahaman mengenai sarana yang dapat membantu iman untuk berkembang. *Pertama*, hasil penelitian menunjukkan sebanyak tujuh 7 (70%) responden mengatakan bahwa perayaan Ekaristi menjadi salah satu sarana yang dapat membantu iman dalam berkembang. Ekaristi sebagai sumber dan puncak hidup Gereja, sebab tujuan dari Ekaristi adalah persekutuan umat manusia dengan Kristus dan didalam Dia dengan Bapa dan Roh Kudus. Kesatuan umat beriman Kristiani dengan Kristus melalui perayaan Ekaristi juga mendorong umat kepada kesatuan persaudaraan yang secara mendalam (Martasudjita, 2003:297).

Dari pembahasan diatas perayaan Ekaristi merupakan sumber kehidupan Gereja dan puncak dari kehidupan Gereja sebab dalam perayaan Ekaristi itu sendiri Tuhan Yesus hadir secara nyata dan memberikan diri kepada Gereja sepenuhnya dalam rupa roti dan anggur yang menjadi simbol. Hal ini mau menunjukkan bahwa dengan merayakan Ekaristi umat beriman merayakan imannya dengan Yesus Kristus yang hadir secara nyata dalam rupa Roti dan Anggur yang datang sebagai penyelamat sejati.

Kedua, terdapat sebanyak tujuh 7 (70%) responden mengatakan bahwa kehidupan menggereja dapat membantu iman untuk berkembang. Keikutsertaan dan keterlibatan dalam kehidupan menggereja sebagai wujud nyata iman akan Yesus Kristus. Iman akan Yesus Kristus semakin dihayati lewat keterlibatan

dalam kegiatan menggereja. Kehidupan menggereja dapat membangun persaudaraan umat yaitu dengan berperan aktif memberikan dukungan, mengurus, hadir, dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada seperti doa bersama, latihan koor, rekoleksi, ziarah, retreat, pendampingan iman dan berbagai kegiatan rohani lainnya. Salah satu contoh kegiatan menggereja adalah, pendampingan iman umat, melalui pendampingan iman umat dapat menghadirkan suasana penuh persaudaraan yang mengikat mereka dalam cinta. Dengan jiwa kreativitas yang dimiliki setiap umat, Gereja Katolik berharap semua umat Katolik mampu menjadi pelaku pembaharuan bagi Gereja serta menjadi penggerak perubahan yang lebih baik, menjadi pemberi harapan, membangun perdamaian khususnya dalam membangun iman yang dewasa (Komisi Kepemudaan KWI, 2014:70).

Ketiga, terdapat lima 5 (50%) responden mengatakan bahwa iman dapat berkembang melalui membaca Kitab Suci. Pendapat ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Damianus yang mengatakan bahwa “Kitab Suci membawa umat untuk mampu beriman” Kitab suci merupakan dasar iman dan tumpuan hidup gereja. Karena di dalam Kitab Suci wahyu Allah itu dituliskan dan merupakan salah satu pilar iman Katolik seluruhnya (Damianus, 2021: 264-265).

Keempat, terdapat sebanyak empat 4 (40%) responden mengatakan bahwa berdoa dapat menjadi sarana dalam membantu iman untuk berkembang. Doa merupakan satu dialog yang terjadi antara manusia dengan Allah sesuai dengan apa yang dipikirkan dan dirasakannya. Doa merupakan usaha untuk membangun relasi yang intim dengan Tuhan mau pun dengan sesama.

Keempat, terdapat empat 4 (40%) responden mengatakan bahwa sarana yang dapat membantu iman berkembang adalah dengan berdoa. Dalam Euvemia 2018: 27 dikatakan bahwa “doa merupakan suatu dialog yang terjadi antara manusia dengan Allah sesuai dengan apa yang dipikirkan dan dirasakannya”. Doa juga merupakan sarana untuk dapat menemukan jalan menuju Allah. Dengan doa manusia mampu merefleksikan dan mensyukuri pemberian Tuhan dalam hidupnya (Euvemia, 2018: 27).

Kelima, terdapat 2 responden yang mengatakan bahwa sarana dalam membangun iman pertama-tama diperoleh dari bimbingan orangtua. Pendapat ini sesuai dengan yang dikatakan Setyawan 2014 dalam Yohanes Sukendar 2021 yang mengatakan bahwa “Orangtua adalah pendidik iman yang pertama dan utama bagi anak-anaknya”. Salah satu aspek pendidikan iman anak adalah pemberian dan pengembangan pengetahuan iman. Sebagai pendidik iman orangtua hendaknya berusaha memenuhi sumber iman itu dalam keluarga (Sukendar, 2021: 166).

Keenam, terdapat dua 2 (20%) responden mengatakan bahwa mendengarkan renungan dapat menjadi sarana dalam perkembangan iman.

satu responden yang mengatakan bahwa berbagi dapat menjadi sarana dalam perkembangan iman. Iman yang berkembang dapat dilihat dari sikap mau berbagi terhadap sesama. Manusia merupakan makhluk sosial, makhluk yang membutuhkan uluran tangan orang lain, agar ia bisa hidup. Hidup hanya bisa kita terima dari orang lain, kita tidak bisa mengambilnya dengan daya kita sendiri.

Kita dilahirkan ke dalam hidup oleh orang lain. Sebab itu “berbagi” merupakan dasar hidup setiap orang manusia.

Dalam kisah tentang manusia seturut buku Kejadian (Kej 2:4b-25) diceritakan bagaimana manusia mengalami sikap Allah untuk berbagi, mengalami kebaikan Allah yang menjamin kehidupan manusia. Di situ, diceritakan bagaimana Allah menyiapkan segala sesuatu bagi manusia. Allah menanam tanaman untuk memberi makanan bagi manusia, Allah menciptakan binatang sebagai kawan bagi manusia. Melalui kisah kejadian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa beriman tidak akan pernah lepas dari sikap berbagi, sebagaimana Allah sendiri sudah menjadi teladan dalam hidup manusia.

Selanjutnya, terdapat satu 1 (10%) responden yang menyatakan bahwa sarana yang dapat membantu iman berkembang melalui menolong sesama. Sikap menolong ini sesuai dengan yang terdapat dalam Galatia 6:2 mengatakan “Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus”. Paulus mengingatkan kepada jemaat di Galatia untuk tetap peka akan yang lain. Respon peka disini mempunyai tekanan pada nilai solidaritas antara sesama manusia. Tolong menolong merupakan bagian hukum Kristus, maksudnya adalah perintah yang harus dilakukan dan diindahkan oleh pengikut Kristus. Hal ini menjelaskan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan atau pertolongan dari orang lain. Ketika sesama manusia saling tolong menolong, disanalah terlihat hukum Kristus terjadi.

Selain itu, terdapat pula lima 5 (50%) responden yang mengatakan bahwa membaca Kitab Suci dapat membantu perkembangan iman. Dalam Komkat KWI,

1997:60 Menurut Gereja Katolik Kitab Suci merupakan warisan iman sekaligus kunci untuk menafsirkan. Gereja selalu menghormati Kitab Suci sebagai Sabda Allah, di dalam Kitab Suci Gereja menemukan santapan, kekuatan dan dukungan. Kitab suci adalah sumber inspirasi yang besar bagi hidup beriman. Kitab Suci juga merupakan sumber berteologi. Kitab Suci merupakan warisan iman, dengan membaca Kitab Suci iman dapat tumbuh dan berkembang. Kitab Suci adalah Sabda Allah dalam bahasa manusia (Damianus, 2021: 264-265).

Selanjutnya, terdapat 2 responden mengatakan bahwa iman dapat berkembang melalui Guru Sekolah. Pendapat ini sama dengan yang disampaikan oleh (Noor Freswida, 1993 :36) mengatakan :

“hubungan guru dan murid, antara murid dan murid, antara guru dengan guru, aturan dan tata tertib yang dibuat dijiwai semangat Kristiani akan membantu murid dan guru untuk mengembangkan imannya”

Sekolah adalah patner orangtua dalam mengembangkan kemampuan intelektual, afeksi, keterampilan dan terutama iman anak. Selain orangtua, sekolah juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangan pribadi dan iman anak dan terus mendorong murid melatih pikirannya melalui pemahaman yang dinamis guna mendapatkan kejelasan dalam pengetahuan dan kekayaan akal. pendapat ini juga di dukung oleh Heryanto yang mengatakan sekolah juga berperan dalam menumbuhkan sikap peduli dan mencintai sesama dalam diri siswanya. Melalui pendidikan yang diberikan di sekolah, mampu menumbuhkan perkembangan iman dalam diri siswa dengan sendirinya dan mewujudkan nilai cita kasih dalam kehidupannya sehari-hari (Heryanto, 2000 :21).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa responden telah menjawab dengan baik dan memiliki pemahaman yang jelas tentang sarana yang dapat membantu iman berkembang. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan responden memiliki satu pemahaman yang sama dengan ada yang ada dalam teori berkaitan dengan sarana yang dapat membantu perkembangan iman, meski dinyatakan secara bervariasi dalam menjawab instrumen penelitian.

4.2.3.1. Pemahaman Responden Tentang aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman

Tabel 4.2.3.1

Pemahaman Responden tentang aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
8a	Menyebarkan ajaran rohani	R1, R2, R10	3	30%
8b	Diminati banyak orang	R3, R5, R6	3	30%
8c	Khotbah	R3	1	10%
8d	Mudah dijangkau	R4, R7, R10	3	30%
8e	Berekspresi melalui video	R5	1	10%
8f	Memuat berbagai informasi	R7	1	10%
8g	Berefleksi	R8	1	10%
8h	Renungan	R8	1	10%

8i	Banyak edukasi	R8	1	10%
8j	Dapat mengekspresikan segala perasaan	R10	1	10%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak tiga 3 (30%) responden memiliki pemahaman mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman. Ketiga responden yang dimaksud adalah R1, R2, R10 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman karena dapat digunakan dalam menyebarkan ajaran rohani. Pernyataan ini secara tidak langsung mengacu seperti pandangan Hartoni, 2013 :44 yang mengatakan bahwa:

Teknik penyampaian pesan iman yang dilakukan melalui *Tik Tok* adalah dengan membuat video berupa katekese singkat, khotbah, renungan, refleksi dan video edukasi berupa edukasi atau ajakan, sapaan untuk rajin beribadah dll, dengan harapan umat mampu memaknai nilai-nilai iman yang disampaikan oleh konten kreator tersebut. Strategi yang digunakan dalam menyampaikan pesan iman melalui *Tik Tok* adalah melalui khotbah, pendekatan nasehat, menggunakan cerita atau kesaksian hidup. Strategi ini sangat cocok untuk diterapkan karena selain dibekali pesan iman, para pengguna *Tik Tok* dituntut untuk saling menguatkan antara satu dengan yang lain sebagai orang yang berpegang teguh pada iman (Hartoni, 2013: 44).

Menyusul tiga 3 (30%) responden yang memiliki pemahaman mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman. Ketiga responden yang dimaksud adalah R3, R5, R6 yang mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman karena diminati oleh banyak orang. Daya tarik atau minat pengguna ini menjadi peluang bagi tenaga pastoral, hirarki dan para kaum biarawan/biarawati dalam menyampaikan pesan

iman melalui aplikasi *Tik Tok*. Pendapat ini sesuai dengan yang disampaikan dalam Ensiklik *Evangelii Nuntiandi (EN 45)* yang mengatakan bahwa:

Gereja menempatkan media sebagai alat dalam menyebarkan pengetahuan religius dan pewartaan Injil; bahwa pesan Injil juga dapat sampai kepada banyak orang berkat media sosial sebagai peluang untuk menyebarkan Kabar Gembira. Proses pemberitaan Injil ini mengarahkan orang kepada semangat untuk mengembangkan iman. Sebagai sarana pewartaan iman, cinta kasih dan kebenaran. Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* secara jelas memperlihatkan bahwa evangelisasi melalui sarana-sarana komunikasi adalah penting dalam pewartaan nilai-nilai Injil yakni cinta kasih dan kebenaran.

Kemudian terdapat tiga 3 (30%) responden yaitu R4, R7, R10 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan iman karena mudah dijangkau oleh semua orang. Dengan kemudahan dalam mengakses aplikasi tersebut, maka memungkinkan pengguna dalam menyebarkan informasi berkaitan dengan ajaran rohani yang menekankan dimensi keutuhan manusia sebagai makhluk spiritual melalui katekese, khotbah, refleksi dan saling menguatkan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya sebagai orang yang berpegang teguh pada iman (Hartoni, 2013 :44).

Selanjutnya terdapat satu 1(10%) responden mengatakan bahwa melalui aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat menyampaikan pesan, karena dengan aplikasi *Tik Tok* para pengguna dapat berekspresi, salah satunya dapat mengekspresikan imannya. Dalam mengekspresikan iman dalam kehidupan sehari-hari pengguna dapat melakukannya dengan “memberi kesaksian tentang Kristus yang diimaninya”. Telaumbanua, 1999 :9 mengatakan bahwa katekese mendidik orang menjadi beriman beriman sehingga iman itu dirasakan, bertumbuh dan berbuah

dalam setiap sanubari. Selain itu katekese menolong umat terpikat pada Allah. Melihat pentingnya pewartaan iman, maka orang Kristiani mesti tergerak hatinya untuk berlomba-lomba dalam memberikan kesaksian iman akan Kristus. Pewartaan iman melalaui aplikasi *Tik Tok* ini dapat dilakukan dengan membuat video edukasi yang berisi pesan dan dapat memotivasi para pengguna lain untukewartakan dan membangun imannya akan Kristus (Telaumbanua, 1999 :9).

Kemudian terdapat satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan untuk menyampaikan pesan iman karena terdapat banyak sekali video khotbah yang dapat menyegarkan iman pengguna. Ada pun responden yang dimaksud dalam hal ini adalah R3. Konten khotbah yang diupload dalam aplikasi *Tik Tok* mengandung nilai-nilai iman yang disampaikan oleh konten kreator. Pendapat ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hartoni 2013 yang mengatakan bahwa pesan iman bertujuan untuk meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis melalui penyajian bukti-bukti. Melalui strategi ini dapat menguatkan antara pengguna satu dengan pengguna lainnya, selain itu para pengguna juga mendapatkan nilai-nilai iman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari (Hartoni, 2013: 44).

Selain itu, terdapat satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat menyampaikan pesan iman karena memuat berbagai informasi salah satunya dalam menyampaikan pesan iman. Pesan iman yang ditawarkan melalui aplikasi *Tik Tok* cenderung dengan menggunakan cerita, himbuan pesan rasional. Pesan iman disampaikan untuk memberikan perhatian dan pengakuan pada keluarga dan orang muda karena dari merekalah pertama kali iman itu diwariskan.

Nilai-nilai iman yang disampaikan melalui *Tik Tok* diharapkan mampu menguatkan antara satu dengan yang lain sebagai orang yang beriman. Pendapat ini sesuai dengan yang disampaikan dalam tulisan Hartoni (2013:44) yang mengatakan bahwa:

Strategi yang digunakan dalam menyampaikan pesan iman melalui *Tik Tok* adalah melalui khotbah, pendekatan nasehat, menggunakan cerita atau kesaksian hidup. Strategi ini sangat cocok untuk diterapkan karena selain dibekali pesan iman, para pengguna *Tik Tok* dituntut untuk saling menguatkan antara satu dengan yang lain sebagai orang yang berpegang teguh pada iman.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sudah cukup memahami aplikasi *Tik Tok* dalam menyampaikan pesan iman. Hal ini terbukti dari berbagai hasil jawaban yang sangat variatif yang telah disampaikan oleh responden yang masih memiliki kesesuaian dengan teori yang ada.

4.2.3.2. Pemahaman Responden Tentang aplikasi Tik Tok Dapat Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Ima Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

Tabel 4.2.3.2

Pemahaman Responden Tentang Aplikasi Tik Tok Dapat Memberi Sumbangan Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

INDEKS

Kode	Kata kunci	Responden	Jumlah	Persentase
9a	Tempat belajar	R1	1	10%
9b	Mendapatkan motivasi	R1, R4, R5,	4	40%

		R10		
9c	Mewartakan iman	R2, R3, R4, R5, R8	5	50%
9d	Media mencari ilmu	R6, R7, R10	3	30%
9e	Membangun pribadi kreatif	R8	1	10%
9f	Menyediakan berbagai informasi	R8	1	10%
9g	Memiliki video edukasi	R8	1	10%

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman yang berbeda-beda dan ada pula yang sama, sekali pun berbeda namun tetap menunjukkan pemahaman yang baik mengenai aplikasi *Tik Tok* dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi.

Pertama, sebanyak lima 5 (50%) responden yaitu R2, R3, R4, R5, dan R8 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, karena aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk berekspresi terlebih-lebih dalam mewartakan iman. Pendapat ini sesuai dengan yang terdapat dalam Ensiklik *Evangelii Nuntiandi (EN. 45)* yang mengatakan bahwa:

Abad Kita ditandai dengan media masa atau sarana-sarana komunikasi sosial, dan pewartaan yang pertama, katekese atau pendalaman iman lebih lanjut tak dapat dilakukan tanpa menggunakan media-media ini, seperti yang telah kami tekankan. Bila alat-alat ini digunakan untuk mewartakan Injil, alat-alat tadi dapat memperluas wilayah di mana Sabda Allah dapat didengar, hampir tanpa batas. Juga alat-alat tadi dapat menyebabkan Kabar baik menjangkau jutaan manusia. Gereja akan merasa bersalah diahdirat Tuhan jika ia tidak memanfaatkan sarana-sarana yang ampuh ini, yang dari hari ke hari semakin di sempurnakan oleh

keterampilan manusia. melalui alat-alat tadi Gereja mewartakan “dari atas atap-atap rumah” pesan yang diserahkan kepada Gereja untuk dijaga. Di dalam alat-alat tadi Gereja menemukan penjabaran secara modern dan efektif mimbar. Berkat alat-alat ini Gereja berhasil berbicara kepada banyak orang.

Kemudian, sebanyak empat 4 (40%) responden yaitu R1, R4, R5, dan R10 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, karena mendapatkan berbagai motivasi didalamnya. Selain itu, aplikasi *Tik Tok* juga membuka peluang bagi para penggunanya untuk dapat menyebarkan kabar gembira (Injil). Berdasarkan *Ensiklik Evangelii Nuntiandi* memperlihatkan kepada para pengguna *Tik Tok* bahwa pewartaan melalui media adalah suatu hal yang penting untuk diterapkan terlebih-lebih dalam mengimbangi konten-konten yang tidak mengedukasi. Melalui sarana-sarana komunikasi Gereja mulai memperkenalkan dan membuka dirinya untuk bersaksi tentang Kristus (*Evangelii Nuntiandi. Art 45*).

Ketiga, sebanyak tiga 3 (30%) yaitu R6, R7 dan R10 mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi karena dapat digunakan sebagai salah satu media dalam mencari ilmu. Berkaitan dengan hal ini, dalam *Evangelii Nuntiandi* sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Gereja menempatkan media sebagai alat dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Dalam tulisannya Telaumbanua, 1999:9 mengatakan bahwa media-media yang ada saat ini sudah sepantasnya digunakan sebagai sarana dalam pewartaan atau membangun iman akan Kristus. Pewartaan atau katekese melalui media ini seharusnya digalakkan untuk mendidik orang

dalam menumbuhkan iman di zaman yang serba modern ini (Telaumbanua, 1999:9).

Keempat, terdapat satu 1 (10%) responden yang mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, karena melalui *Tik Tok* para mahasiswa menemukan cara baru dalamewartakan iman. Pewartaan melalui *Tik Tok* secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada para pengguna lain untuk turut serta mengambil peran dalamewartakan iman seturut perintah Yesus “pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil ke segala makhluk”. Menjadi pewarta berarti ikut ambil bagian dalam karya penyelamatan Kristus sehingga setiap orang dipanggil untuk menjadi saksi Kristus dalam Injilnya (Markus, 16:15).

Kelima, terdapat satu 1 (10%) responden mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Kaya Ilahi karena aplikasi *Tik Tok* membangun pribadi pengguna untuk semakin kreatif dalamewartakan iman melalui video animasi, khotbah atau homili, lagu-lagu rohani dan lain sebagainya. *Tik Tok* menjadi salah satu media katekese, sebab *Tik Tok* menyediakan ruang dan waktu bagi para penggunanya untuk melakukan proses interaksi. Raley Dave 2021 dalam Gabriella Milarose 2022: 20) mengatakan bahwa katekese melalui *Tik Tok* didukung Gereja sebagai model katekese baru yang dianggap menarik perhatian banyak orang beriman untuk terlibat aktif menginjili budaya digital secara berkesinambungan.

Terdapat satu responden R8 (10%) mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman, karena aplikasi *Tik Tok* ini

memberikan informasi kepada penggunanya, salah satunya adalah informasi tentang iman. Pendapat ini juga dibahas dalam dokumen *Inter Mirifica* art 2 yang mengatakan bahwa ajaran-ajaran Kristus tersebut tidak hanya membawa keselamatan bagi umat beriman kristiani saja, melainkan juga bagi seluruh manusia di dunia (Bdk. IM 2).

Mengingat bahwa fungsi aplikasi *Tik Tok* sebagai salah satu media saat ini, sudah saatnya mengambil bagian dalam karya pewartaan. Pewartaan mutlak tidak hanya dilakukan melalui kesaksian hidup dan perbuatan nyata, melainkan kesaksian dapat dilakukan dengan berbagi motivasi iman melalui sarana yang ada. Melalui kelebihanannya dalam menjangkau atau menjangkau banyak orang diharapkan *Tik Tok* juga mampu mendidik banyak orang untuk menjadi semakin beriman. Melalui pewartaan tersebut, para pengguna *Tik Tok* lainnya juga diharapkan mampu memberikan kesaksian imannya melalui kehidupan sehari-hari.

Kemudian R8 Juga mengungkapkan bahwa aplikasi *Tik Tok* memiliki berbagai video edukasi yang memberikan sumbangan bagi perkembangan iman penggunanya. Pendapat ini juga disampaikan oleh Telaumbanua 1999:9 yang mengatakan bahwa pewartaan iman melalui *Tik Tok* harus dimengerti sebagai kesempatan dalam memberi kesaksian supaya iman umat tetap tumbuh di zona modern ini.

Berdasarkan jawaban-jawaban yang sudah di sampaikan oleh para responden diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban para responden tentang aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di

Rumah Bina Karya Ilahi, karena melalui aplikasi *Tik Tok* para mahasiswa dapat mewartakan iman mereka dengan kreasi mereka masing-masing. Aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi sebagaimana yang sudah disebutkan para responden adalah sebagai berikut : aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman karena, aplikasi *Tik Tok* membangkitkan semangat penggunanya untuk dapat memotivasi diri melalui konten-konten yang tersedia.

4.2.3.3. Pemahaman Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Kehidupan Mahasiswa Kedepannya Di Rumah Bina Karya Ilahi

Tabel 4.2.3.3.

Pemahaman Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Kehidupan Mahasiswa Kedepannya Di Rumah Bina Karya Ilahi

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
10a	Perkembangan Pribadi	R1	1	10%
10b	Mewartakan Iman	R1, R2	2	20%
10c	Memfilter diri	R3, R4, R8, R10	4	40%
10d	Perkembangan iman	R4, R6	2	20%
10e	Dapat mengaplikasikan iman	R5, R6, R7	3	30%
10f	Mengekspresikan diri	R5	1	10%
10g	Membangun social	R6, R9	2	20%
10i	Kritis menggunakan media	R7, R9,R10	3	30%

10j	Mengedukasi pengguna	R8	1	10%
10k	Mendapatkan pencerahan	R10	1	10%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para responden memiliki saran yang berbeda-beda dan ada pula saran yang sama, sekalipun ada yang berbeda tetapi tetap menunjukkan saran yang baik. Hasil jawaban responden dapat dilihat dan disimak berdasarkan tanggapannya atas pertanyaan diatas.

Pertama, terdapat empat 4 (40%) responden yaitu R3, R4, R8 dan R10 mengungkapkan saran mereka kedepannya berkaitan dengan penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, para pengguna dapat memfilter diri dan memilih konten yang bermanfaat bagi perkembangan individu. Berkaitan dengan saran yang di ungkapkan oleh para responden tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa para pengguna aplikasi *Tik Tok* harus dapat mengembangkan dirinya melalui konten-konten yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi para penggunanya yang tentunya bermanfaat bagi perkembangan iman pengguna.

Menyusul kemudian terdapat tiga 3 (30%) responden mengungkapkan saran mereka terkait dengan penguasaan aplikasi *Tik Tok* bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina kedepannya, para responden berharap kedepannya para pengguna dapat menjadikan apikasi *Tik Tok* sebagai salah satu sarana dalam mengaplikasikan iman mereka. Berkaitan dengan saran responden tersebut ditegaskan kembali bahwa melalui aplikasi *Tik Tok* ini para pengguna di Rumah Bina dapat mengekspresikan diri mereka sebagai calon-calon katekis dan guru agama.

Kemudian tiga 3 (30%) responden mengungkapkan saran mereka bahwa pengguna *Tik Tok* di Rumah Bina Karya Ilahi kedepannya semakin kritis dalam menggunakan media. Berkaitan dengan saran responden tersebut dapat ditegaskan kembali bahwa para responden mengharapkan aplikasi *Tik Tok* ini mampu menerima dan menyebarkan informasi dengan bijak. Hal tersebut dilakukan, agar para pengguna tidak terjerumus dalam informasi-informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Selanjutnya terdapat dua 2 (20%) repsonden mengatakan bahwa penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi kehidupan mahasiswa di rumah bina kedepannya dapatewartakan iman mereka melalui aplikasi *Tik Tok*. Berkaitan dengan saran responden tersebut dapat ditegaskan kembali bahwa para responden menyarankan agar penggunaan aplikasi *Tik Tok* ini dapat diterapkan juga dalam pewartaan iman.

Kemudian terdapat pula dua 2 (20%) responden menyarankan agar penggunaan aplikasi *Tik Tok* ini dapat digunakan sebagai sarana dalam perkembangan iman. Berkaitan dengan saran responden tersebut dapat ditegaskan kembali bahwa para responden mengharapkan *Tik Tok* menjadi salah satu sarana penunjang dalam perkembangan iman. Dimana melalui aplikasi *Tik Tok*, para pengguna dapat berekspresi dan juga melihat berbagai konten-konten yang mendukung pertumbuhan rohani manusia melalui relasi dengan orang-orang sekitar dan juga terutama melalui konten-konten yang mereka tonton dalam aplikasi *Tik Tok*. Berdasarkan jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi sarana yang efektif bagi pengguna dalam

mendapatkan motivasi dan menyebarkan ajaran-ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya terdapat dua 2 (20%) responden yang menyarankan penggunaan aplikasi *Tik Tok* kedepannya bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi dalamewartakan iman. Aplikasi *Tik Tok* ini memiliki daya jangkau yang tak terbatas sehingga memungkinkan pengguna dalamewartakan iman secara lebih leluasa dan dapat mewarakan iman setiap saat. Pernyataan tersebut memiliki keselarasan dengan pandangan Telaumbanua (1999: 9) yang mengatakan bahwa:

Maka ada baiknya pewartaan atau katekese melalui media sosial digalakkan sejak saat ini sampai kapanpun karena iman umat harus tetap tumbuh di zona modern. Selain itu katekese menolong umat terpicat pada diri Allah.

Selanjutnya terdapat dua responden yaitu R6 dan R9 (20%) mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* ini digunakan dalam membangun sosial. Aplikasi *Tik Tok* memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan jutaan orang di seluruh dunia, sehingga memungkinkan untuk terjadinya interaksi antara satu pengguna dengan pengguna lainnya. Melalui interaksi yang terjadi antara sesama pengguna membentuk suatu hubungan sosial antara sesama pengguna, melalui hubungan sosial (interaksi) tersebut menjadi suatu proses belajar bagi pengguna untuk menyesuaikan diri dan berkomunikasi antar sesama pengguna. Pendapat kedua responden tersebut diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyadi (2010:108) yang mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi dengan orang sekitar hingga masyarakat luas (Suyadi, 2010: 108).

Selanjutnya terdapat satu responden yaitu R1 (10%) menyarankan bahwa penggunaan aplikasi *Tik Tok* kedepannya bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi digunakan untuk mengembangkan pribadi penggunanya. Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat ditegaskan kembali bahwa para responden mengharapkan pengguna mampu mengembangkan pribadi melalui aplikasi *Tik Tok* serta dapat memaksimalkan segala potensi yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menjadi pribadi yang mampu bertahan dalam segala perubahan zaman.

Ada satu responden yaitu R5 (10%) menyarankan bahwa kedepannya melalui media *Tik Tok* ini pengguna dapat mengekspresikan diri sebagai calon pewata/guru agama melalui konten-konten yang dibuat, sehingga dapat mengedukasi banyak orang untuk ikut ambil bagian dalamewartakan iman mereka sehingga dapat menjadi sebuah inspirasi bagi orang lain. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikatakan dalam *Evangelii Nuntiandi (EN art 45)* yang mengatakan bahwa:

“Abad kita ditandai dengan media massa atau sarana-sarana komunikasi sosial, dan pewartaan yang pertama, katekese atau pendalaman iman lebih lanjut tak dapat dilakukan tanpa menggunakan media-media ini, seperti yang telah kami tekankan. Bila alat-alat digunakan untuk melayani Injil, alat-alat tadi dapat memperluas wilayah di mana Sabda Allah dapat didengar, hampir tanpa batas. Juga alat-alat tadi dapat menyebabkan kabar baik menjangkau jutaan manusia. Gereja akan merasa bersalah di hadirat Tuhan jika ia tidak memanfaatkan sarana-sarana yang ampuh ini, yang dari hari ke hari semakin disempurnakan oleh keterampilan manusia. Melalui alat-alat tadi Gerejaewartakan “dari atas atap-atap rumah” pesan yang diserahkan kepada Gereja untuk dijaga. Di dalam alat-alat tadi gereja menemukan penjabaran secara modern dan efektif mimbar. Berkat alat-alat tadi Gereja berhasil berbicara kepada banyak orang” *EN art 45*.

Selanjutnya terdapat satu 1 (10%) responden menyarankan bahwa penggunaan aplikasi *Tik Tok* kedepannya digunakan untuk memberikan kesaksian atau kebenaran-kebenaran hidup sehingga dapat mengedukasi pengguna untuk memberi kesaksian iman dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan jawaban responden tersebut secara tidak langsung merujuk pada dokumen *Inter Mirifica* art. 2 yang mengatakan bahwa melalui media Gereja berupaya untuk menyegarkan hati dan mengembangkan budi dan untuk menyiarkan serta menetapkan kerajaan Allah.

Satu responden mengatakan bahwa penggunaan aplikasi *Tik Tok* kedepannya digunakan sebagai sarana dalam mendapatkan pencerahan. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa responden berharap aplikasi *Tik Tok* menjadi salah satu sarana yang dapat membantu mahasiswa di Rumah Bina dalam menemukan cara baru dalam pewartaan.

Berdasarkan hasil hasil analisa pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa para responden memiliki saran yang bervariasi. Sebanyak 40% responden menyarankan para pengguna untuk dapat memfilter diri, kemudian sebanyak 30% responden menyarankan supaya para pengguna dapat mengaplikasikan iman mereka melalui *Tik Tok*, lalu sebanyak 30% responden menyarankan supaya pengguna dapat kritis menggunakan media, selanjutnya 20% responden juga menyarankan aplikasi *Tik Tok* digunakan untuk mewartakan iman, selanjutnya 20% responden juga menyarankan aplikasi *Tik Tok* digunakan sebagai sarana perkembangan iman, selanjutnya 20% responden juga menyarankan aplikasi *Tik Tok* digunakan dalam membangun sosia. Selanjutnya 10% responden

menyarankan aplikasi *Tik Tok* digunakan dalam membantu perkembangan pribadi pengguna. Selanjutnya 10% responden menyarankan aplikasi *Tik Tok* digunakan dalam mengekspresikan diri. Selanjutnya 10% responden menyarankan penggunaan aplikasi *Tik Tok* untuk megedukasi para pengguna, dan terakhir responden menyarankan aplikasi *Tik Tok* menjadi media atau sarana dalam mendapatkan pencerahan.

4.3. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengertian aplikasi *Tik Tok* dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh dari 10 responden penelitian (100%) dapat menjelaskan tentang pengertian aplikasi *Tik Tok*, aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan kehidupan individu manusia, aplikasi *Tik Tok* dalam mengembangkan hidup sosial manusia, aplikasi *Tik Tok* mengembangkan kehidupan religius manusia. Hal tersebut diketahui berdasarkan pernyataan (jawaban) yang diungkapkan oleh responden ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Berkaitan dengan pemahaman responden tentang perkembangan iman dapat dikatakan bahwa para responden cukup memahami pengertian tentang perkembangan iman. Hal tersebut terlihat bahwa 100% responden mampu menjawab atau mendefinisikan pengertian dari iman dan mengungkapkan secara jelas bahwa iman yang berkembang adalah iman yang mengalami perubahan dari yang tidak baik menjadi baik, dari baik menjadi lebih baik dan mampu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan titik tolak ini dapat

dikatakan bahwa secara keseluruhan responden memahami tentang pengertian iman yang berkembang.

Berkaitan dengan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun, para responden mampu menjelaskan aplikasi *Tik Tok* memiliki sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi. Hal tersebut terlihat dari data yang menunjukkan bahwa 50% dari responden mampu melihat hubungan antara dampak penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan iman dengan menjadikan aplikasi *Tik Tok* sebagai sarana belajar, mendapatkan motivasi dan media dalam menyebarkan informasi. penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan iman masing-masing mahasiswa mengungkapkan harapan dari penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi. Meskipun terkadang di dalam setiap jawaban yang diungkapkan oleh responden masih ada yang belum terlalu mendalam, namun boleh dikatakan bahwa responden mampu memahami setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan dua bagian pokok, yaitu kesimpulan serta usul dan saran. Kesimpulan berisikan beberapa pokok hal yang diperoleh dari intrpretasi data serta bagian usul dan saran dimana penelitian memberikan saran-saran (masukan) yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Berkaitan dengan pengertian aplikasi *Tik Tok* secara umum, hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi memiliki pemahaman yang berkaitan jelas berkiatan dengan aplikasi *Tik Tok*. Aplikasi *Tik Tok* dipahami sebagai sebuah aplikasi platform video yang *trend* saat ini atau bisa dikatakan banyak digemari oleh banyak orang termasuk anak-anak dibawah umur hingga orang dewasa. Aplikasi *Tik Tok* merupakan sebuah jejaring sosial yang berisi video yang digunakan untuk menyebarkan informasi, dimana para penggunanya dapat menonton video, membuat video dan berbagi video. Selain itu, aplikasi *Tik Tok* ini juga memiliki berbagai fitur seperti rekam suara, rekam video, back sound, edit, share dll untuk mendukung pengguna dalam membuat video.

Selain itu, aplikasi *Tik Tok* juga merupakan aplikasi yang membuat penggunanya terhibur dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki tersebut. Dalam

aplikasi ini terdapat berbagai konten, baik dari pengetahuan umum, kreatifitas dan lain sebagainya yang mendukung penggunaanya untuk berekspresi menyalurkan bakatnya. Namun, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menerima dan menyebarkan informasi.

5.1.2. Perkembangan Iman

Berkaitan dengan perkembangan iman Mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun pertama-tama memahami apa itu iman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi memahami iman sebagai suatu kepercayaan. Kepercayaan diartikan sebagai penyerahan diri secara total kepada Allah dan menerima sebagian kebenaran yang dikaruniakan oleh-Nya. Selain itu, iman juga merupakan hubungan pribadi dengan Allah, yang hanya mungkin karena rahmat Allah akan tetapi iman tidaklah buta.

Berkaitan dengan pemahaman iman yang berkembang, sebagian besar mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun menjawab bahwa iman yang berkembang adalah iman yang berorientasi pada kehidupan nyata (tindakan) sesuai dengan kehendak Tuhan serta terjadinya perubahan dalam hidup menjadi lebih baik. Dari apa yang dinyatakan oleh mahasiswa ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penekanan untuk iman yang berkembang adalah bertindak nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya itu saja iman yang berkembang menurut mereka juga ditandai dengan mampu menanggapi kehidupan dengan

penuh makna, mampu memotivasi diri dalam berfikir, berperilaku dan bertindak dengan baik kepada sesama.

5.1.3. Aplikasi Tik Tok Memiliki Sumbangan Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* memiliki sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun. Hal tersebut terlihat dari jawaban yang diberikan oleh mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi yang mengatakan bahwa pengguna *Tik Tok* dapat mewartakan iman dengan kreasi mereka masing-masing dan juga dapat menjangkau seluruh lapisan usia. Selain itu, Mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan untuk membantu perkembangan pribadi, mengedukasi banyak orang, sarana dalam mendapatkan pencerahan dalam membangkitkan semangat penggunanya sehingga dapat memotivasi diri melalui konten-konten yang disebar oleh pengguna lain.

Selain itu mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi juga mengatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman karena memberi informasi kepada para penggunanya, salah satunya adalah informasi tentang kehidupan beriman. Namun ada satu responden yang mengatakan bahwa melalui aplikasi *Tik Tok* memberi sumbangan bagi perkembangan iman karena para pengguna dapat mewartakan iman dengan kreasi mereka masing-masing melalui video. Pewartaan mutlak tidak hanya dilakukan

melalui kesaksian hidup dan perbuatan nyata, melainkan kesaksian dapat dilakukan dengan berbagi motivasi iman melalui sarana-sarana yang ada.

5.2. Usul dan Saran

Usul dan saran dalam skripsi ini ditujukan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut diantaranya ialah: Bagi perkembangan ilmu, Bagi mahasiswa STKIP Widya Yuwana dan bagi Karya peneliti selanjutnya.

5.2.1. Bagi Perkembangan Ilmu

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memiliki masukan dan usulan bagi perkembangan ilmu terutama di lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun, terutama berkaitan dengan sarana berkatekese dan wadah perkembangan iman Mahasiswa STKIIP Widya Yuwana Madiun. Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan dan dikembangkan untuk membekali para mahasiswa STKIP Widya Yuwana dalam menggunakan media sebagai sarana pewartaan terlebih-lebih guna mempersiapkan diri sebagai katekis, guru agama dan petugas pastoral.

5.2.2. Bagi Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Dengan penelitian ini diharapkan mendorong mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi untuk semakin mampu menggunakan media-media yang ada sebagai sarana yang dapat mendukung pewartaan. Melalui media-media yang ada mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi dapat mengembangkan diri dalam aspek hidup rohani dan spiritualitas sebagai upaya dalam mengembangkan

iman. Sejauh ini mahasiswa di Rumah Bina juga akan mendapatkan perkuliahan pewartaan digital dan juga media pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan media digital terutama sebagai media pewartaan. Kedua mata kuliah ini akan memberi pemahaman bagi mahasiswa di Rumah Bina untuk berkreasi dalam dunia pewartaan khususnya melalui media digital yang berkembang saat ini.

5.2.3. Bagi Karya Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian ini secara lebih mendalam, sebab dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus meneliti pada mahasiswa STKIP Widya Yuwana yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi, maka dapat juga peneliti berikutnya melakukan penelitian pada cakupan yang lebih luas yang kemungkinan akan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dari berbagai sudut pandang yang dapat digunakan dan melakukan penelitian secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

- Konferensi Wali Gereja Indonesia. 1992. *Perfectae Caritatis*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. 1973. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: LAI.
- Konferensi Wali Gereja Indoensia. 1996. *Iman Katolik: Buku Informasi dan Refrensi* Yogyakarta: Kanisius
- Yohanes Paulus II. 2016. *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: LAI.
- Yohanes Paulus IV. 1990. Dokumen Konsili Vatikan II. *Dei verbum*: Obor.
- Yohanes Paulus VI. Imbauan Apostolik Tentang Karya Pewartaan Injil Dalam Jaman Modern, *Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.
- Yohanes Paulus II. 2002 *Gereja dan Internet, Etika dalam Internet, Perkembangan Cepat*, Jakarta: KWI

Sumber Buku

- Ahamd Intan. 2016. *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Agama Katolik*. Jakarta: Ristekdikti.
- Arie Saptaji. 2022. *Yuk Menulis Renungan*. Yogyakarta.
- Dhavamony, Mariasuasi. 1995. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iswarahadi. 2013. *Dalam Semangat Konsili Vatikan II Memahami dan menintegrasikan Media Komunikasi Sosial dalam Karya Pastoral Gereja*. Yogyakarta.
- Ladjar, Leo L. 1983. *Inti Hidup Religius*. Jakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. 1999. *Pengantar Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rumah Bina Karya Ilahi. 2018. *Buku Pedoman Hidup Bersama*. Madiun.
- Sigit Haryadi Muslikah. 2012. *Perkembangan Individu*. Yogyakarta: Deepublish

- Suseno Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar–Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Kanisius, Yogyakarta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Syamsu Yusuf. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyawati Fransiska. 2018. *Gereja Pewarta*. Manggarai-Flores-NTT. STKIP St. Paulus Ruteng.

Sumber Skripsi

- Aji, Slamet Rianto. 2016. *Deskripsi Kualitatif Perkembangan Iman Mahasiswa-Mahasiswi Kabupaten Kuta Barat Program Studi Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Asih, Bernadeta Runi. 2020. *Manfaat Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pewartaan Iman Dalam Era Digital Di Lingkungan Santo Yohanes Maria Vianney Paroki Wates Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Brata, Adreas Aji. 2019. *Manfaat Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dalam Pewartaan Iman bagi umat Di Lingkungan Santo Fransiskus Sidomulyo Paroki Santo Yoseph Menari Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Hidayah. 2021. *Dampak Penggunaan Sosial Media TikTok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi.
- Marini Riska. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Prakoso, Agis Dwi. 2020. *Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Sumber Jurnal

- Aji, Wisnu Nugroho., Setiyadi, Dwi Bambang Putut. 2020. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra*. Universitas Widya Dharma Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Klute

- Damianus Kristianus, Firmanto Denny Antonius. 2021. *Misi Umat Pasionis Sebagai Sarana Katekese*. Sekolah Tinggi Filsafat Widya Sasana Malang-Jawa Timur. Hal 264-265.
- Deriyanto Demmy, fathul Qorih. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*. 7(2), 77 - 83.
- Dewantara, A. W., 2021. *Penelitian tentang Formatio Spiritualitas dan Kepribadian Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun*. Hal 59-61.
-, Dwilestari Anastasia. 2019. *Pengaruh Penggunaan Facebook Bagi Kehidupan Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun -Jawa Timur*. Hal 34-36.
- Firmanto, A. D., Adon Jebaru Mathias. 2021. *Katekese Virtual Kepada Korban Bencana Alam di Masa Pandemi Menurut Model Berteologi Kosuke Konaya*. Sekolah Tinggi Filsafat Widya Sasana Malang-Jawa Timur.
- Hardawiryana, R. 2001. *Dialog Umat Kristiani dengan Umat Pluri-Agama/Kepercayaan di Nusantara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Laras Sari, Chatarina Prisca., Supriyadi Agustinus. 2019. *Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik Bagi Perkembangan Iman (Kaum Muda) Di paroki ST. Fransiskus Asisi Resapombo*. Hal 5-6.
- Lestari Lusiana, D., Gaudiawan Antonius, Virdei Eresto . 2020. *Pengaruh Instagram Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Hidup Menggerereja Di Paroki Santo Pius X Blora*. Hal 46-47.
- Muhamad, Ngafifi. 2014. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*. SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo. Hal 34-42
- P. Daro, Mariani. F., Beo Dey, Wilfrid. 2016. *Katekese Melalui Media Sosial; Mungkinkah?.* Jurnal Pastoral dan kateketik.
- Purwatma Matheus. 2016. *Internet Dan pewartaan Dalam Pesan Paus Untuk Hari Komunikasi Sedunia 2001-2016*. Universitas Sanata Dharma.
- Ramos, Pedro Agus Dwi Juniantara., Antonius Denny Firmanto., dan Naik Wijayanti Aluwensia. 2021. *Bina Iman Remaja dalam Masa Pandemi Covid-19 di Paroki Santa Maria Immaculata Mataram*. Paroki Santa Maria Immaculata Mataram. Hal 67-68.

- Setiadi, Ahmad. 2016. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*. Akademik Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) BSI Karawang.
- Stevanus Kia. 2020. *Meningkatkan Pendalaman Iman Katolik Dilingkungan Sekolah Di SDK Labala Kecamatan Wulandoni*. Wulandoni Kabupaten Lembata.
- Valiana, L., Suriana S., & Fazilla, Sarah. 2020. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara*. Aceh Utara.
- Wilhelmus, Ola Rongan., Euvemia, Erma. 2018. *Doa Bersama Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Iman Anak, Dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik Tahun 10 Tanggal 20 Oktober 2018 hal 27-30*.

Sumber Internet

- <https://nectern.grid.id/read/011268871/ini-6-kelebihan-tiktok-dibandingkan-aplikasi-video-sharing-lainnya?page=all>. *Ini 6 kelebihan Tik-Tok dibandingkan Aplikasi Video Sharing Lainnya*, 2018, Kelvin Layzuardy. Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2022
- <http://147.139.206.86/index.php/forum/article/viewFile/645/360>. *Kreativitas tanpa batas melalui Tren Aplikasi Tik-Tok di Masa Pandemi*, 2021, Dhea Noviska. Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2022
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/22/2022-pengguna-media-sosial-indonesia-mencapai-125-juta>. *Penggunaan Media Sosial di Indonesia mencapai 125 juta pada tahun 2022*. Diunduh Pada Tanggal 28 Januari 2022.
- https://www.kompasiana.com/yosafat23535/618161f6ffe7b551432e2922/religius-tiktok?page=2&page_images=1. *Kedewasaan Iman Di Dalam Kristus*. Diunduh Pada Tanggal 10 Mei 2022 Reynaldik, Yosafat.
- <https://sosgama.iainpare.ac.id/2020/05/tiktok-dan-dekadensi-moral.html>. *Tik Tok dan Dedikasi Moral*. Diunduh Pada Tanggal 10 Mei 2022.
- <https://www.kompasiana.com/yosafat23535/618161f6ffe7b551432e2922/religius-tiktok>. *“Religius dan Tik Tok”*. Diunduh Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

LAMPIRAN



YAYASAN WIDYA YUWANA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"

Status : TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN-PT Nomor : 337/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2019

Jl. Mgr. Soegijoprato Tromolpos 13, Telp. 0351-463208, Fax. 0351-483554, Website : <https://www.widyayuwana.ac.id>, e-mail : widyayuwana@gmail.com

MADIUN – JAWA TIMUR

SURAT KEPUTUSAN
No.175.3/BAAK/BM/Wina/XII/2021

Tentang

PENUNJUKAN/PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA

Memperhatikan : Pedoman Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Bagian Kelima tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa:

1. Pasal 28 Tentang Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir
2. Pasal 29 Tentang Ujian Skripsi atau Tugas Akhir

Mengingat : 1. Bahwa dalam rangka penyelesaian studi, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi/tugas akhir dan ujian skripsi.
2. Dalam penyelesaian Skripsi/tugas akhir perlu ditunjuk/diangkat dosen pembimbing dan penguji skripsi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk/mengangkat dan menugaskan: **Agustinus Supriyadi, S.S., M.Hum.** sebagai pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : **Dheo Elovani Tambun**

NPM : **182966**

Kedua : Pembimbing bertanggung jawab serta diwajibkan menyampaikan laporan kepada Ketua.

Ketiga : Biaya untuk pelaksanaan tersebut dibebankan kepada mahasiswa yang pengelolaannya dilaksanakan oleh STKIP Widya Yuwana.

Keempat : Pelaksanaan tugas berlaku sejak keputusan ini ditetapkan sampai dengan selesainya bimbingan, ujian skripsi, revisi skripsi dan penyerahan skripsi ke lembaga dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun
Pada Tanggal, 2 Desember 2021

Ketua,


Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc.

Tembusan:

1. BAU
2. Mahasiswa



YAYASAN WIDYA YUWANA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"

Status : TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN-PT Nomor : 337/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2019

Jl. Mgr. Soegijopranto Tromolpos 13, Telp. 0351-463208, Fax. 0351-483554, Website : <https://www.widyayuwana.ac.id>, e-mail : widyayuwana@gmail.com

MADIUN – JAWA TIMUR

SURAT KEPUTUSAN
No.175.3/BAAK/BM/Wina/XII/2021

Tentang

PENUNJUKAN/PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA

Memperhatikan : Pedoman Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Bagian Kelima tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa:

1. Pasal 28 Tentang Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir
2. Pasal 29 Tentang Ujian Skripsi atau Tugas Akhir

Mengingat : 1. Bahwa dalam rangka penyelesaian studi, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi/tugas akhir dan ujian skripsi.
2. Dalam penyelesaian Skripsi/tugas akhir perlu ditunjuk/diangkat dosen pembimbing dan penguji skripsi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk/mengangkat dan menugaskan: **Agustinus Supriyadi, S.S., M.Hum.** sebagai pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : **Dheo Elovani Tambun**

NPM : **182966**

Kedua : Pembimbing bertanggung jawab serta diwajibkan menyampaikan laporan kepada Ketua.

Ketiga : Biaya untuk pelaksanaan tersebut dibebankan kepada mahasiswa yang pengelolaannya dilaksanakan oleh STKIP Widya Yuwana.

Keempat : Pelaksanaan tugas berlaku sejak keputusan ini ditetapkan sampai dengan selesainya bimbingan, ujian skripsi, revisi skripsi dan penyerahan skripsi ke lembaga dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun

Pada Tanggal, 2 Desember 2021

Ketua,


Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc.

Tembusan:

1. BAU
2. Mahasiswa

Madiun, 31 Mei 2022

Kepada :
Yth. Pembantu Ketua I STKIP Widya Yuwana
Di Madiun

Dengan Hormat,

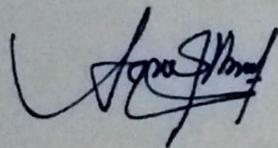
Sehubungan dengan penelitian Skripsi Sarjana Strata (S-1) yang sedang saya kerjakan, maka saya

Nama : Dheo Elovani Tambun
NPM : 182966
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun
Tempat Penelitian : Kota Madiun
Model Penelitian : Kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara
Waktu : Tanggal 01-11 Juni 2022
Responden : Mahasiswa STKIP Widya Yuwana yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi terkhusus yang saat ini semester 2

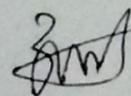
Mohon untuk diberikan surat ijin penelitian sebagai legalitas penelitian yang akan saya laksanakan. Atas kerjasama, penelitian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui dan Menyetujui
Dosen Pembimbing Skripsi

Hormat Saya,
Mahasiswa

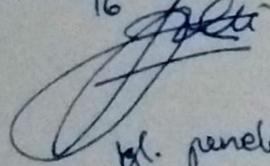


RD. Agustinus Supriyadi, S.S., M.Hum



Dheo Elovani Tambun

Acc. 04/6/2022.



tgl. penelitian 6-11. juni 2022



YAYASAN WIDYA YUWANA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"

Status : TERAKREDITASI "B" Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 1151/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
Jl. Mgr. Soegijopranoto Tromolpos 13, Telp 0351-463208, Fax. 0351-483554 e-mail: widyayuwana@gmail.com
MADIUN - 63137

No : 95/BAAK/IP/WINA/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Direktur Rumah Bina Karya Ilahi
di Tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyusunan skripsi dari mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Dheo Elovani Tambun
NPM : 182966
Semester : VIII
Program/Jurusan : S1 / Ilmu Pendidikan Teologi
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Kami memohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada Mahasiswa STKIP Widya Yuwana yang tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi terkhusus yang saat ini semester II, pada tanggal 6 – 11 Juni 2022.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya dan terkabulnya permohonan ini kami sampaikan terima kasih.

Madiun, 3 Juni 2022
Albert I Ketut Dem Widya S.Pd. M.Min.
Ketua I,

Tembusan:
1. Mahasiswa ybs



YAYASAN WIDYA YUWANA
RUMAH BINA KARYA ILLAHI

Jl. Mgr. Soegijopranoto Tromolpos 13 Telp. 0351-463208 Email: rb.karyailahi@gmail.com
MADIUN - JAWA TIMUR

Nomor : 10.b/B-RB/RUBIN/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Kepada :
Yth. Bapak Albert I Ketut Deni Wijaya, S.Pd.,M.Min
Pembantu Ketua I STKIP Widya Yuwana
MADIUN

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor 95/BAAK/IP/WINA/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami mengijinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Rumah Bina Karya Illahi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan banyak terima kasih.

Madiun, 09 Juni 2022

Direktur Rumah Bina Karya Illahi,

Dr. Agustinus Wisnu Dewantara, S.S.,M.Hum



LEMBAGA PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"
Jl. Soegijopranoto (d/h Jln. Mayjend. Panjaitan) Tromolpos 13 Telp. 0351-463208, Fax. 0351-483554 e-mail:widyayuwana@gmail.com
MADIUN - 63137

SURAT TUGAS

No: 52/Lemlit/Wina/VI/2022

Menindaklanjuti surat dari Rumah Bina Karya Illahi; Nomor: 10.b/B-RB/RUBIN/VI/2022;
Tanggal 9 Juni 2022; Perihal: Pemberitahuan, maka yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : Ardy Setya Nurvrita, S.S., M.Hum.
NIDN : 0707068701
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian STKIP Widya Yuwana

Menugaskan mahasiswa kami dibawah ini:

N a m a : Dheo Elovani Tambun
NPM : 182966
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1- Ilmu Pendidikan Teologi
Jenis Kegiatan : Melakukan penelitian di Rumah Bina Karya Illahi Madiun, pada
6-11 Juni 2022
Judul Skripsi : "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa
di Rumah Bina Karya Illahi Madiun"

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Madiun, 9 Juni 2022

Yang menugaskan,



Ardy Setya Nurvrita, S.S., M.Hum.

Ketua Lembaga Penelitian

BERITA ACARA
PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari...Sabtu... tanggal...1 Juni 2022... pukul...20.00...

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Marta Magdalena Hulandita Indryani

Semester : 2

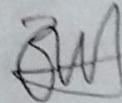
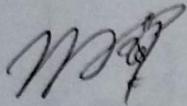
Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi

Alamat : JL. Soegiyopranoto T.P. 13

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai

Pewawancara



(.....Marta Magdalena.....)

(.....Dheo Elviani Tambunan.....)

BERITA ACARA
PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Jumat tanggal 10 Juni pukul 16.00

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Oktavianti Kevin

Semester : 4 (empat)

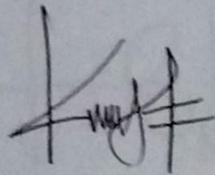
Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Uahi

Alamat : Jl. Soegiyopranoto Tromol Pos 13.

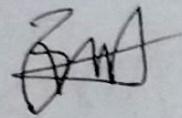
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai

Pewawancara



(Oktavianti Kevin)



(Dheo Elviani Tambun)

BERITA ACARA

PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Kamis tanggal 09/06 pukul 19.30.

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Dandi Agesti

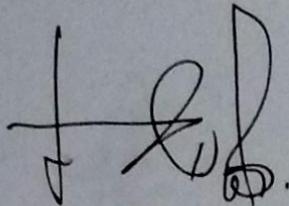
Semester : 2 (dua).

Tempat Pelaksanaan : Kampus STKIP Wina.

Alamat : Jl. Swastopraanta.

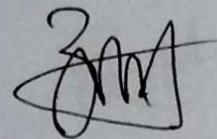
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai



(Dandi Agesti)

Pewawancara



(Dheo Elovani Tambun)

BERITA ACARA
PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2022 pukul 19.00

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Febriyanti Alfagana Putri

Semester : 2

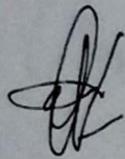
Tempat Pelaksanaan : Kampus

Alamat : Jln. Soegigo Pranata

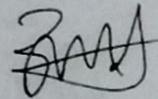
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai

Pewawancara



(Febriyanti Alfagana Putri)



(Dheo Elovani Tambun)

BERITA ACARA

PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Kamis tanggal 09 Juni pukul 18.15

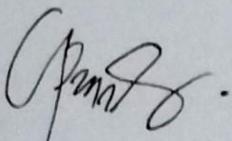
Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

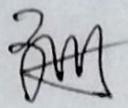
Nama : Christoforus Purnama More
Semester : 2
Tempat Pelaksanaan : Kampus
Alamat : Jl. Soegiyono Pramoto

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai

Pewawancara


(Christoforus Purnama More)


(Dhea Elovani Tambun)

BERITA ACARA
PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Rabu tanggal 08 Juni pukul 14.00 wib

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Gisela Dveva Wisanggeni

Semester : 2

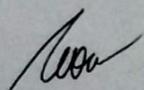
Tempat Pelaksanaan : Kampus STKIP WIDYA YUWANA

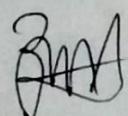
Alamat : Jl. Saegiyia Pranoto

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai

Pewawancara


(Gisela Dveva Wisanggeni)


(Dheo Elovani Tambun)

BERITA ACARA

PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

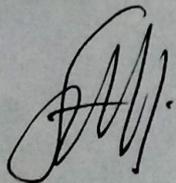
Pada hari Selasa tanggal 07 Juni 2022 pukul 16.30 WIB

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Stanislaus Indro Kenan Trikan
Semester : Dua (II)
Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina karya Ikhli
Alamat : Jl. Segiyopranoto T.P. 13

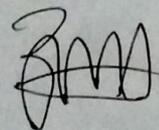
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai



(Stanislaus Indro K.T.)

Pewawancara



(Dheo Elovani Tambun)

BERITA ACARA

PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Senin tanggal 06 Juni 2022 pukul 16.00 WIB

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Fransisco Laga Wawin

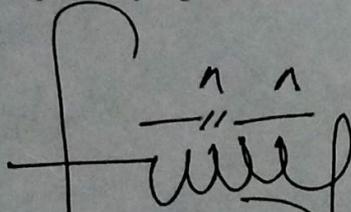
Semester : 2

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina

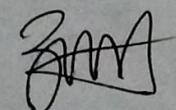
Alamat : Jl. Soegiyopranoto

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai


(Fransisco Laga Wawin)

Pewawancara


(Dheo Elvami Tambun)

BERITA ACARA

PELAKSANAAN WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari Senin tanggal 06 Jun pukul 18.00 WIB

Telah dilaksanakan Wawancara kepada:

Nama : Theresia Oktavia Sekarningrum

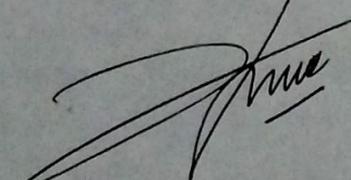
Semester : II (dua)

Tempat Pelaksanaan : kampus STKIP Widya Yuwana

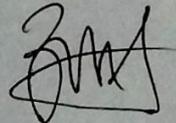
Alamat : Jl. Soegiyopranoto

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi program studi S1 pendidikan teologi di STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang diwawancarai


(Theresia Oktavia S.)

Pewawancara


(Dheo Elovani Tambun)

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 1

Nama : Fransisco Laga Wawin

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi <i>platform</i> video yang sedang trend saat ini. Digunakan untuk membuat video, menonton video dan dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti menambahkan musik, efek suara dll. Aplikasi Tik Tok ini juga digunakan untuk menerima dan menyebarkan informasi. Aplikasi ini lebih sering digunakan sebagai sarana hiburan di waktu luang.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok memberikan Informasi bagi penggunanya dan mendorong penggunanya untuk semakin kreatif dalam membuat video, selain itu pengguna Tik Tok juga mendapatkan berbagai kreativitas, inspirasi, bahkan video motivasi yang mendorong pengguna untuk semakin terampil dalam menggunakan Tik Tok sebagai media. Bahkan di Tik Tok para pengguna juga banyak menemukan orang-orang yang baru mereka kenal.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Aplikasi tersebut dapat memberikan informasi yang bernilai positif dan negatif, jika pengguna mengambil nilai positifnya pengguna akan mendapatkan perkembangan dalam hidupnya sehari-hari melalui informasi yang mereka peroleh. Selain itu Tik Tok juga menambah wawasan pengguna dan juga</p>

	penonton.
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Dalam Aplikasi Tik Tok juga terdapat sebuah nilai-nilai tentang keagamaan. Kalau seseorang menonton sebuah konten tentang agama akan menambah wawasan atau ilmu mengenai agama, seperti melalui khotbah, sharing iman, dll.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Menurut saya, Iman adalah percaya kepada Tuhan. Iman bisa juga dikatakan sebagai suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap pribadi manusia.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Iman yang berkembang adalah antara perkataan atau tindakannya selaras atau bisa dikatakan <i>balance</i>, serta menunjukkan nilai kasih dalam kehidupan sehari-hari, saling mengasihi antara sesama manusia. orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang bertahan dalam percobaan-percobaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Sarana yang dapat membantu perkembangan iman seseorang dapat dilakukan dengan berdoa, ibadah hari minggu (misa), mengikuti kegiatan-kegiatan rohani, seperti katekese, ziarah ke goa Maria dll.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi	
No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Melalui Tik Tok juga pengguna dapat melihat dan menyebarkan berbagai ajaran rohani, seperti lagu rohani yang di dalamnya terdapat pesan yang tersirat, doa-doa rohani, atau renungan-renungan singkat yang dibagikan dalam bentuk video.</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Tik Tok dapat menjadi wadah atau tempat belajar, seperti belajar lagu rohani, mazmur, khotbah dll. melalui video yang tersebut dapat menjadi suatu wadah berbagi motivasi iman dan gambaran bagi pengguna untuk mengaplikasikan imannya atau berperan serta dalam mengambil bagian dalam karya penyelamata dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa di Rumah Bina juga secara tidak langsung sudah diwadahi tempat untuk mewartakan imannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya melalui aplikasi Tik Tok dengan berbagi video renungan, khotbah, dll.</p>
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Saran saya untuk kedepannya berkaitan dengan penggunaan Aplikasi Tik Tok, pengguna menggunakannya lebih ke nilai-nilai positif, karena itu itu akan bermanfaat baik bagi kehidupan sehari-hari dan juga bermanfaat bagi perkembangan pribadi pengguna, terutama dalam menjadi pewarta dan menjadi saksi Injil dalam kehidupan sehari-hari.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 2

Nama : Gisela Dueva Wisanggeni

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Menurut saya Aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang berisi video, dimana para penggunanya dapat menonton video, membuat video dan berbagi video dalam akun Tik Toknya masing-masing.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Sesuai dengan yang saya pahami, Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena dapat menambah wawasan atau pengetahuan pengguna melalui informasi atau video yang tersebar didalamnya.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Tik Tok dapat mengembangkan hidup sosial manusia. Pengguna Tik Tok bukan hanya orang yang kita kenal, namun juga banyak orang yang menggunakan yang tidak kita kenal dan dari hal tersebut secara tidak langsung pengguna Tik Tok dapat berinteraksi dengan orang-orang yang baru mereka ketahui atau kenali.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Karena di dalam Tik Tok juga tersebar berbagai ajaran seperti kitab suci bagi yang kristiani, ada ayat-ayat alquran bagi yang muslim, dan juga seperti video-video renungan, khotbah itu juga tersebar dalam Tik Tok dan menurut saya itu juga dapat mengembangkan kehidupan religius manusia.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Iman berarti Percaya. Iman juga merupakan hubungan antara pribadi seseorang dengan hal yang lebih tinggi dari manusia atau bisa dikatakan Tuhan yang kita yakini.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Beriman juga harus melalui tindakan, perkataan dan tindakan kita juga harus dikondisikan selayaknya orang beriman, mampu menanggapi kenyataan hidup dengan penuh makna, mau memotivasi dirinya dalam berfikir, berperilaku dan bertindak serta mampu mengasihi sesamanya.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa sarana yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Sarana yang paling utama adalah bimbingan dari orangtua. Selain itu dapat dilakukan dengan berdoa, beribadah, mengikuti kegiatan-kegiatan menggereja seperti OMK, Misdinar dll. Dan juga lebih kepada tindakan atau penghayatan dari yang kita imani dan diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Seperti berbagi, menolong sesama.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi	
No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Kalau membaca kitab suci saya pribadi jarang, tapi melalui Tik Tok sering juga tersebar berbagai ayat kitab suci. Jadi menurut saya Tik Tok sudah berperan/mengambil bagian dalam menjadi sarana penyampaian pesan iman yang dulunya harus dibaca melalui kitab suci, kini dapat dikemas dalam bentuk video yang lebih menarik dan mudah dipahami.</p>

9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Melalui Tik Tok saya sebagai mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina dapat mengekspresikan iman saya melalui aplikasi Tik Tok dan dapat mengedukasi para penonton yang menyaksikan video yang saya <i>upload</i> dalam akun Tik Tok. Pernah Juga salah satu Mahasiswa Rumah Bina mengaplikasikan materi kuliah Sejarah Gereja dalam sebuah video Tik Tok dan itu menurut saya hal yang bagus untuk disebar. Karena itu menurut saya salah satu bagian dari pewartaan.</p>
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Saran saya, Mahasiswa Rumah Bina yang menggunakan aplikasi Tik Tok akan lebih baik jika mereka berbagi pengalaman positif di Tik Tok, Baik mengenai kehidupan sehari-harinya, mengenai Imanya, dan Juga mengenai Kehidupan sosialnya di Rumah Bina dan di lingkungan sekitar.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 3

Nama : Stanislaus Indro Kenaa Tuka

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaskanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Menurut saya, Aplikasi Tik Tok adalah adalah sebuah</p>

	<p>aplikasi yang bisa digunakan untuk melihat video bahkan memuat video, dimana belakangan ini Tik Tok sebagai aplikasi yang trend pada saat ini.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Sebenarnya tergantung dari penggunaannya, namun yang saya rasakan dan yang saya amati ada beberapa dampak baik dan ada juga dampak buruknya, dampak yang saya rasakan lebih kepada dampak positifnya. Dimana seorang pengguna Tik Tok dapat mengasah kemampuannya melalui video dan Tik Tok ini juga memberikan Informasi.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Bagi kehidupan sosial sudah pasti berpengaruh, karena melalui Tik Tok ini seorang pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Melalui Tik Tok ini juga sering sekali saya lihat video penggalangan dana, dimana ada suatu kejadian yang memprihatinkan yang membutuhkan sentuhan tangan banyak orang melalui dana atau doa dan diupload dalam sebuah video yang disebarakan lewat aplikasi Tik Tok dan menurut saya itu berkaitan dengan sosial manusia, mengenai bagaimana seseorang menanggapi hal tersebut.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Saya pikir, antara individu, sosial dan religius ini kurang lebih sama. Namun lebih tepatnya kehidupan religius di Tik Tok juga bukan hanya orang-orang katolik saja, melainkan dari berbagai agama yang ada didalamnya. Dimana dalam Tik Tok juga sering sekali muncul mengenai nilai-nilai Religius seperti khotbah, kesaksian iman dll.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Iman menurut saya pribadi adalah relasi antara manusia dengan Tuhan.</p>

6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya ciri-ciri iman berkembang dapat dilihat dari relasi antara sesama, cara bertegur sapa dan perkataannya dengan perbuatannya <i>Balance</i>. Oran yang beriman pasti rajin beribadah atau ke Gereja, berdoa dan mengikuti kegiatan-kegiatan menggereja.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya dengan membaca kitab suci menjadi salah satu sarana dalam mengembangkan iman, karena dari kitab suci kita memperoleh berbagai pengetahuan mengenai Tuhan. Selain dari itu, mengikuti perayaan Ekaristi, mengikuti kegiatan OMK dan juga kegiatan kerohanian lainnya.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Nah, seperti yang kita ketahui Tik Tok ini kan dapat dilihat oleh semua kalangan dan juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, ini menurut saya menjadi kesempatan besar untuk menyampaikan pesan iman melalui kreasi yang baru yaitu melalui video. Video-video ini dapat berupa khotbah, dan dapat juga video seperti aturan perkawinan dalam gereja Katolik, pokoknya yang berkaitan dengan kehidupan menggereja seperti itu.</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Seperti yang saya katakan sebelumnya, sebenarnya tergantung dari penggunaannya dia menggunakan aplikasi ini ke hal yang positif atau negatifnya. Tik Tok ini membuka peluang bagi</p>

	<p>semua orang untuk dapat berkreasi, mendapatkan motivasi, berkatekese, baik mengekspresikan kehidupan individu, kehidupan sosial, dan juga yang tidak kalah penting dapat menjadikan aplikasi ini sebagai sarana perkembangan iman, melalui informasi yang diperoleh.</p>
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Saran saya bagi penggunaan aplikasi Tik Tok khususnya bagi kehidupan mahasiswa ke depannya di Rumah Bina Karya Ilahi semoga kedepannya para pengguna dapat filter memfilter, atau semakin dapat memilih konten-konten yang bermanfaat bagi perkembangan individu, sosial dan terutama iman. Lebih tepatnya mereka dapat memilih konten yang mendukung pribadinya.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 4

Nama : Wansica Diana Natalia

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Kalau Menurut saya pribadi, aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi flatrom yang digunakan untuk media dalam menghibur diri, baik membuat video menonton video dan share video.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat</i></p>

	<p><i>mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Sesuai dengan pengamatan saya, dalam aplikasi Tik Tok berbagai konten di upload disana dan bukan hanya orang Indonesia saja yang menggunakan. Jadi kita bisa mendapatkan informasi atau pengetahuan baru, pengguna itu bisa lebih update dengan berbagai hal yang ada seputaran aplikasi Tik Tok.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Tik Tok jangkauannya sangat luas dan pengguna Tik Tok juga terdiri dari berbagai kalangan dan seorang pengguna Tik Tok harus dapat berinteraksi dengan baik sebagai sesama pengguna dan dapat menghargai karya orang lain.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Sepengamatan saya di Tik Tok juga banyak konten rohani, ayat alkitab dan juga banyak informasi mengenai kehidupan menggereja yang tidak saya ketahui ditampilkan disana dan itu menurut saya menambah pengetahuan mengenai keagamaan. Bukan hanya itu saja, saya juga sering menemui berbagi macam video mengenai sharing iman, khotbah, dan juga doa-doa. Menurut saya itu menjadi gambaran bagi para pengguna Tik Tok bahwa mewartakan iman itu bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, salah satunya melalui media-media seperti Tik Tok.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Iman menurut saya adalah sebuah jawaban dari wahyu Allah. Allah dan wahyu kita menerima panggilan Tuhan dengan iman kita dan setia menjadi Murid-Murid Kristus.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya, Orang yang memiliki iman berkembang dilihat dari perilakunya terhadap sesama, terhadap dirinya sendiri dan</p>

	terhadap segala makhluk ciptaan Tuhan. Orang memiliki iman berkembang pasti mematuhi ajaran Tuhan dan melakukannya.
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya pertama niat dari hati, mendengarkan nasihat orangtua, karena orangtua pasti akan mengajarkan kebaikan kepada anaknya dan memperbanyak mengikuti kegiatan Rohani seperti, Ibadah mingguan (Perayaan Ekaristi), membaca kitab suci, mendengarkan renungan lewat video yang ada di handphone.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Tik Tok ini kan sudah trend saat ini, baik kalangan muda maupun yang sudah orangtua banyak yang menggunakan aplikasi ini. jadi jika berbagai pesan iman dimuat didalamnya pasti mereka juga bisa menjangkau dengan lebih mudah dan melalui video juga bisa disertakan dengan teks-teks pendukung yang dapat menggerakkan hati seseorang menjadi lebih baik. Pada zaman sekarang orang lebih suka yang instan, lebih suka melihat video daripada membaca langsung, bisa juga pesan iman itu dibuat dalam bentuk video yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna Tik Tok lainnya.</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Menurut saya Tik Tok ini memberikan banyak manfaat dalam berbagai hal, salah satunya bagi perkembangan iman, karena dalam aplikasi Tik Tok sudah banyak sekali konten-konten yang dapat dijadikan motivasi dalam menjalani panggilan. Banyak video bermanfaat yang di upload disana, salah satunya</p>

	video mengenai khotbah/homili secara tidak langsung mengajak para pengguna Tik Tok untuk mewartakan iman mereka dengan menggunakan media-media yang ada.
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedpannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Kalau menurut saya tidak masalah Tik Tok itu dijadikan sebagai media hiburan mau pun digunakan sebagai hal lain seperti perkembangan iman, yang paling penting menurut saya bagaimana seorang pengguna memfilter dirinya dengan melihat mana yang baik diterapkan dan mana yang tidak baik. Jadi para pengguna harus pandai dalam memfilter diri dan mampu menjadikan aplikasi Tik Tok sebagai perkembangan individu, perkembangan moral, sosial dan terutama iman penggunanya</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 5

Nama : Theresia Oktavia Sekarningrum

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Yang saya tahu, Tik Tok adalah sebuah aplikasi hiburan atau <i>flatfrom video</i> yang digunakan untuk membuat konten dan juga</p>

	<p>dapat melihat video-video yang dibuat oleh pengguna lain.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Karena pengguna Tik Tok itu dari berbagai kalangan dan mereka membuat berbagai konten baik pengetahuan umum, seni dan juga berbagai kreatifitas yang upload disana, menurut saya itu menjadi semacam gambaran bagi pengguna mengenai berbagai kalangan kehidupan dan itu secara tidak langsung menambah pengalaman pengguna.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Tik Tok ini adalah sebuah media sosial. Jadi, menurut saya Tik Tok juga menjadi sebuah sarana bagi seorang pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Dimana seorang pengguna yang sebelumnya hidupnya yang selalu individu, melalui Tik Tok dia dapat berinteraksi dengan pengguna lain.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Dalam konten Tik Tok juga banyak yang positif, Tik Tok dapat digunakan para pengguna untuk mengeksplor iman. Bagaimana seorang yang beriman melakukan perintah Tuhan dan hidup rukun dan mendapatkan peneguhan dari khotbah-khotbah pastor, dan dapat mewartakan iman melalui video.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Iman itu adalah relasi antara manusia dengan yang ia imani dan menjadi suatu keyakinan yang membawa orang menjadi baik.</p>

6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya, Orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang mampu bersyukur atas apa yang sudah ia terima dari Tuhan. Orang yang memiliki iman berkembang menjadikan Tuhan sebagai panduan hidupnya.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Setahu saya sarana yang dapat dilakukan pada umumnya dengan mengikuti kegiatan kerohanian, seperti rekoleksi, retreat, membaca kitab suci dan ke Gereja pada hari minggu. Selain itu dapat juga melalui pembinaan yang diberikan oleh guru di sekolah.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok di minati oleh banyak orang, tentu saja dengan mudah Tik Tok dapat menjangkau orang banyak dan sudah banyak digunakan di berbagai bidang, dalam menyampaikan pesan iman juga pastinya bisa.. Dapat dilakukan dengan membuat video dari prikop-prikop Kitab Suci yang memberi inspirasi dan video-video pengalaman hidup tentang jatuh bangun, dan pengalaman dalam menemukan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Karena kadang orang lebih suka melihat video daripada membaca langsung, dengan adanya video-video kerohanian dalam aplikasi Tik Tok, melalui prikop-prikop kitab suci yang di upload di Tik Tok secara tidak langsung sudah</p>

	<p>menyampaikan makna prikop tersebut. saya pribadi leih tertarik dengan bacaan yang ada di Tik Tok dan saya mampu mengingatnya ketimbang saya membaca secara langsung di Kitab suci. Melalui Tik Tok juga dapat berbagi pengalaman, motivasi dan yang tidak kalah penting dapat mewartakan iman melalui pengalaman hidup sehari-hari di kampus, Rumah Bina, dll.</p>
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedpannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Menurut saya aplikasi Tik Tok ini baik digunakan oleh teman-teman mahasiswa Rumah Bina untuk mengekspresikan imannya dan itu dapat dilihat oleh banyak orang dapat dijangkau dengan berbagai kalangan. Itu akan menjadi sebuah inspirasi bagi orang-orang diluar sana dan juga teman-teman mampu mengekspresikan diri menjadi lebih baik terutama sebagai calon katekis dan Guru Agama.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 6

Nama : Dandi Agesti

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaskanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Tik Tok adalah sebuah aplikasi media sosial yang diunakan untuk menonton video, membuat video, serta di dalamnya beberapa nilai dapat digunakan mengasah kemampuan dan juga sebagai sarana hiburan pada umumnya.</p>

2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Secara tidak langsung Tik Tok sudah mengembangkan kehidupan Individu manusia, karena pengguna Tik Tok pastinya akan berinteraksi dengan pengguna lain dan juga menurut saya Tik Tok membangun kepercayaan diri para penggunanya, karena dilihat dari kegunaanya yang sering digunakan untuk membuat video.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Tik Tok itu adalah media sosial, karena dari Tik Tok kita bisa mengenal orang. Karena orang yang menggunakan Tik Tok tersebar di seluruh dunia dan pastinya setiap pengguna Tik Tok akan saling terhubung satu sama lain, dan masing-masing pengguna tentunya mendapatkan informasi dari seluruh dunia.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Dalam Tik Tok juga terdiri dari berbagai kalangan pengguna, baik suku, budaya bahkan agama. Bagaimana seorang pengguna dapat menghargai ajaran agama yang lain, bagaimana seorang beriman menjalankan/memperaktikkan ajaran agamanya. Contohnya, beribadah. Melalui Tik Tok juga bisa mengajak orang lain untuk mengikuti ibadah/misa.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Iman menurut saya adalah suatu sikap penyerahan diri kepada Tuhan karena kita percaya. Iman itu dihayati dalam hati setiap pribadi manusia.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Tentunya jika iman sudah berkembang, pasti mempunyai relasi</p>

	<p>yang baik dengan sesama, keselarasan antara pribadi kita dengan apa yang kita yakini. Ciri-ciri yang lebih tampak adalah melalui tindakan sehari-hari seperti ibadah, suka berbagi, suka menolong, berdoa dll.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya mulai dari diri sendiri, karena iman itu tumbuh dan berkembang pada diri kita sendiri dan faktor pendukungnya melalui berdoa, membaca kitab suci, mengikuti ibadah dan kegiatan-kegiatan kerohanian seperti doa lingkungan, ret-ret, rekoleksi, dan banyak kegiatan lain yang dapat kita ikuti untuk mengembangkan iman.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi	
No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai sarana menyampaikan pesan iman menurut saya dapat dilakukan, karena di zaman yang trend dengan media ini orang-orang lebih dekat dengan media, mereka lebih suka mendengarkan video daripada membaca, apalagi membaca kitab suci, saya sendiri lebih suka melihat dari hp daripada membaca langsung dari kitab suci. Melalui Tik Tok kita dapat berbagi mengenai pengalaman iman danewartakan iman (<i>katekese online</i>)</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Karena mahasiswa di Rumah Bina juga dekat dengan media salah satunya aplikasi Tik Tok, menurut saya Tik Tok ini memberikan sebuah tawaran bagi para mahasiswa untuk menggunakan aplikasi ini lebih kearah yang positif atau negatif. Dalam Aplikasi ini sudah banyak sekali di unggah</p>

	berbagai video yang bermanfaat seperti pewartaan. Melalui Tik Tok mahasiswa juga dapat melihat berbagai video edukasi mengenai toleransi umat beragama, mengenai menjalankan perintah Tuhan dan bahkan sering muncul video-video pendek tentang kisah sengsara Yesus. Nah video-video yang seperti itu mampu membangun iman mahasiswa untuk dapat berkembang.
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Saran saya untuk mahasiswa di Rumah Bina kedepannya, supaya mereka mampu mengaplikasikan iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dapat menggunakan aplikasi Tik Tok dengan baik khususnya semampu menjadikannya sebagai sarana perkembangan individu, sosial, religius dan terutama perkembangan iman mereka sehari-hari.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 7

Nama : Febriyanti Alfagana Putri

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Menurut saya, Tik Tok adalah sebuah platform jejaring sosial yang di dalamnya banyak fitur seperti mengedit video, menambahkan musik, foto dan lain-lain yang sering digunakan oleh para konten kreator atau pengguna Tik Tok.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p>

	<p>Karena Tik Tok dapat dijangkau semua orang dan di dalamnya juga terdapat banya sekali video yang mengandung informasi tidak hanya hiburan semata, melainkan pengetahuan dan juga banyak video edukasi yang bermanfaat bagi manusia. Selain itu, banyak juga vieo-video yang memotivasi yang terdapat di dalamnya.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Karena di aplikasi Tik Tok banyak pengguna dari berbagai kalangan, baik kalangan biasa, kalangan menengah dan kalangan yang tinggi dan banyak juga artis mungkin yang menggunakan aplikasi Tik Tok dan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga para pengguna bisa mengenal berbagai karakter dan berbagai macam orang yang berbeda di dalam Tik Tok. Selain itu banyak juga konten-konten tentang budaya, ekonomi, pendidikan dll yang menurut saya juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial seseorang.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok juga bisa dijadikan sebagai media untuk menyebarkan ajaran baik, ajaran agama atau ajaran religius seperti sikap-sikap toleransi terhadap agama-agama yang ada.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Menurut saya iman adalah relasi antara manusia dengan penciptanya, atau bisa juga dikatakan iman adalah tanggapan manusia akan penciptanya, dimana manusia menyerahkan diri sepenuhnya kepada apa yang ia imani.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Seseorang yang memiliki iman berkembang dapat dilihat dari sikapnya terhadap sesama dan juga memiliki kepribadian yang baik, tidak hanya dari kata-katanya saja tetapi juga tindakan atau relasinya dengan sesamanya dapat terlihat bahwa ia</p>

	memiliki iman yang berkembang. Seperti suka berbagi, menolong, dll
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Kalau menurut saya banyak sarana yang dapat digunakan untuk perkembangan iman, baik melalui pendidikan di sekolah, kegiatan menggereja, berdoa bersama keluarga, mengikuti perayaan Ekaristi, dan juga melalui teman sebaya.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Karena Tik Tok memiliki jangkauan luas dan juga sedang trend saat ini, menurut saya membuat video edukasi baik mengenai sosial, kegamaan dan lain-lain dapat dilakukan dengan mudah. Karena Tik Tok memuat video tentang informasi jadi video tentang pesan iman juga menurut saya memungkinkan untuk dapat disampaikan melalui Tik Tok dengan cara membuat video singkat baik melalui khotbah, renungan dll.</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Melalui Tik Tok juga para pengguna khususnya di Rumah Bina Karya ilahi mereka dapat melihat video-video tentang katekese, khotbah, renungan dan juga video-video yang sifatnya religius dan menurut saya melalui aplikasi Tik Tok ini sudah ditampilkan berbagai macam video baik dalam kehidupan sosial, perkembnagan moral, dan juga terutama mengenai</p>

	kehidupan religius, ada hal-hal yang baik yang disebarkan didalamnya dan itu dapat menjadi contoh atau mungkin referensi bagi mahasiswa di Rumah Bina untuk mampu membuat video-video edukasi sesuai dengan pengalaman mereka selama menjalani perkuliahan.
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Karena Tik Tok adalah sebuah platform jejaring sosial yang populer dimasa kini, mahasiswa Rumah Bina selayaknya bisa lebih kritis menggunakan Tik Tok, dimana para mahasiswa tidak hanya melihat hiburan semata, melainkan mahasiswa di Rumah Bina mampu menjadikan Tik Tok sebagai ungkapan dimana kita mencintai iman dan kepercayaan kita. Sebagai para pengguna Tik Tok juga harus kritis dan tidak hanya informasi yang diperlukan atau hiburan saja yang diperlukan, maka dari itu para pengguna Tik Tok perlu kritis dalam menggunakan media ini.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 8

Nama : Christoforus Purama More

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Menurut saya, Tik Tok merupakan salah satu aplikasi berbagi video, membuat video, menonton video dan juga merupakan salah satu sosial media.</p>

2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan Individu manusia bila video-video yang kita tonton adalah video yang bermanfaat, dimana video itu seperti mengandung berita, usaha, dan juga video yang dapat mengembangkan diri. Melalui Tik Tok juga menumbuhkan sikap berani, dimana pengguna berani tampil dengan percaya diri serta berani mencoba tantangan-tantangan yang ditawarkan dari aplikasi Tik Tok.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok merupakan sosial media, dimana para penggunanya mencakup hampir seluruh dunia dan tidak ada batasan ruang dan waktu di dalamnya dan juga disediakan fitur chat, koment dan itu membangun interaksi antara satu pengguna dengan pengguna lain.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Berkaitan dengan religius banyak sekali konten-konten yang di Upload di dalamnya, seperti renungan, video khotbah pastor dan juga menurut saya video yang di upload itu merupakan video yang unik menurut saya, bukan hanya sekedar upload tetapi video renungan atau khotbah yang dimuat di dalamnya itu benar-benar bagus sejauh yang saya amati.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Secara umumnya Iman yang saya ketahui merupakan kepercayaan atau bisa dikatakan keyakinan. Namun dari yang saya pahami secara pribadi iman itu merupakan sebuah tanggapan atas cinta kasih Allah dan menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah.</p>

6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya iman sudah berkembang terlihat dari perilaku/ sikap kita, orang yang rajin ke gereja belum tentu imannya sudah berkembang. Mengapa saya katakan demikian, karena iman yang berkembang yang saya pahami adalah bukan hanya dengan berkata-kata melainkan dengan Tindakan dan sikap kita itu mencerminkan iman kita.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Sarana yang paling utama adalah orangtua, karena orangtua yang sangat dekat dengan anaknya, jadi bimbingan orangtua menurut saya menjadi hal yang utama dalam mengembangkan iman anak. Selain itu untuk saat ini menurut saya sarana yang paling tepat saat ini adalah <i>handphone</i> dimana saat ini anak muda sangat dekat dengan media/<i>handphone</i> jadi itu bisa digunakan untuk mengeksplor diri, melihat hal-hal yang dapat menumbuh kembangkan iman, seperti mendengarkan video renungan atau khotbah, mencari informasi mengenai hal-hal yang membangun kepribadian menjadi lebih baik terutama dalam membangun iman kepada Allah.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi

No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Karena sekarang banyak yang saya lihat para konten kreator membuat video berdasarkan pengalaman hidupnya atau berdasarkan apa yang sudah ia alami sehari-hari. Begitu juga dengan pesan iman dapat disampaikan melalui apa yang sudah kita imani semenjak semula. Semua para pengguna Tik Tok dapat membuat video mengenai hidup iman yang baik berdasarkan versinya atau dapat juga membuat video-video tentang, refleksi iman, renungan, dan kutipan kitab suci.</p>

<p>9</p>	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Menurut saya sebenarnya tergantung penggunaannya, dimaan jika aplikasi ini digunakan dengan baik untuk hal-hal yang baik mungkin dapat mengembangkan iman. Melalui Tik Tok ini mahasiswa dapat mengaplikasikan apa yang mereka imani dalam bentuk sebuah video atau bisa juga seperti daily life dan itu dapat menjangkau banyak orang. Aplikasi Tik Tok juga memberikan banyak refrensi video-video mengani hidup rohani, hidup doa dan lain-lain yang dapat membangun kepribadian pengguna menjadi lebih baik melalui video-video yang ditawarkan.</p>
<p>10</p>	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedpannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Kalau saran saya, kebanyakan yang saya lihat dari penggunanya hanya konsumtif atau mereka hanya menggunakan. Harusnya mereka itu bisa menghasilkan sesuatu dari sana, dimana mereka sudah memperoleh berbagai informasi, mereka seharusnya dapat memfilter diri akan video-video yang ditawarkan tersebut dan dapat mengaplikasikan video-video yang menurut mereka dapat mengembangkan pribadi mereka sendiri. Namun juga saran saya para pengguna Tik Tok lebih baik lagi menggunakan Tik Tok kedepannya terutama dalam hal kerohaian, moral yang dapat mengedukasi banyak orang.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 9

Nama : Maria Magdalena Wulantika Indriyani

Semester : II (Dua)

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Menurut saya, Tik Tok itu merupakan sebuah aplikasi yang sedang trend saat ini, dimana didalamnya tidak hanya memuat tentang hiburan tetapi juga ilmu pengetahuan dan juga ajaran iman.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok dapat menambah wawasan dan kita bisa melihat bahwa kehidupan manusia bisa berkembang karena banyak video edukasi dan mengenal berbagai karakter dari orang-orang baru yang kita temui. Menurut saya itu berpengaruh terhadap perkembangan iman seorang pengguna, karena melalui melihat maka terjadi sebuah aplikasi mengenai sesuatu yang kita lihat.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Didalam Tik Tok kita dapat bertemu dengan orang-orang baru, karena penggunanya terdiri dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, orang dewasa dan juga terdiri dari berbagai agama, suku budaya, bahasa dan lain-lain. Dari keberagaman itulah dapat membentuk sebuah sosial dalam diri pengguna Tik Tok.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Aplikasi Tik Tok juga bisa mengembangkan kehidupan</p>

	<p>religius, dimana banyak konten kreator yang saat ini sudah masuk kedalam konten-konten yang berbau religius dimana konten yang mereka buat dapat mengembangkan iman para penggunannya. Salah satu contoh yang dapat dilihat adalah video pewartaan, dimana pewartaan itu dilakukan dalam bentuk video dan dapat disebarluaskan seluas mungkin melalui aplikasi Tik Tok.</p>
--	--

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Menurut saya iman merupakan kepercayaan atau keyakinan dan itu merupakan suatu hal yang dapat membuat kita menjadi lebih baik. Atau bisa dikatakan iman adalah relasi antara manusia dengan Tuhan yang mereka imani.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Ciri-ciri iman berkembang menurut saya dapat membangun relasi dengan orang sekitarnya dengan lebih baik dan juga dapat diwujudkan melalui Tindakan nyata. Bukan hanya dengan berkata-kata melainkan lebih banyak bertindak.</p>
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Sarana yang saya ketahui melalui membaca Kitab Suci, melalui media saat ini yang berisi atau berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut iman. Dapat juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan menggereja, seperti OMK, Misdinar dan kegiatan rekoleksi serta kegiatan lain. Selain itu bimbingan dari orangtua adalah hal yang utama menurut saya dalam mengembangkan iman anaknya.</p>

<p>C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi</p>
--

No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Karena Tik Tok berisi berbagai konten baik kerohanian, pendidikan, sosial dan lain sebagainya. Tik Tok sekrag juga sudah digunakan dalam menyampaikan pesan, baik pesan kemanusiaan mau pun pesan iman. Pesan iman yang sering sekali disampaikan melalui video khotbah, video renungan, kutipan kitab suci dan juga video kesaksian iman. Melalui konten-konten itu berusaha mengedukasi penonton atau pengguna lain dalam menemukan pesan iman yang dapat mereka review dalam kehidupan mereka sehari-hari.</p>
9	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa Rumah Bina, karena menyediakan berbagai informasi baik dari kehidupan sosial, kehidupan religius dan itu semua berusaha membangun iman para mahasiswa sebagai orang yang melihat konten-konten yang ditawarkan dalam Aplikasi Tik Tok tersebut. Tik Tok juga memuat video khotbah, katekese, dan juga pendidikan dan menurut saya itu menjadi sebuah video edukasi bagi para mahasiswa untuk dapat memanfaatkan media sebaik mungkin dalam membangun kepribadian dan terutama membangun iman akan Kristus itu sendiri.</p>
10	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Saran saya kedepannya bagi para mahasiswa di Rumah Bina karya ilahi, bijaklah dalam memanfaatkan media baii itu Tik Tok, facebook, instagram dan media lainnya. Dan guakankanlah media itu semua untuk membangun pribadi baik dalam sosial, religius dan juga mampu membuat terobosan baru dalam menyampaikan pesan iman melalui media-media yang ada.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

RESPONDEN 10

Nama : Oktavianti Kevin

Semester : IV

Tempat Pelaksanaan : Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Alamat : Jl. Soegiyo Pranoto, Banjarejo, Kota Madiun

A.	Pengertian Aplikasi Tik Tok
No.	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p><i>Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?</i></p> <p>Tik Tok adalah aplikasi hiburan yang memiliki banyak fitur video, lagu dan menjadi aplikasi yang sangat digemari baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa.</p>
2	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia ?</i></p> <p>Menurut saya aplikasi Tik Tok ini dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena aplikasi Tik Tok ini merupakan suatu wadah dimana para pengguna dapat mengekspresikan segala perasaan yang di rasakan baik itu dengan vlog mini tentang kehidupan sehari-hari, atau sharing tentang pengalaman hidup, informasi-informasi yang mendidik sehingga yang awalnya hidupnya selalu individu menjadi lebih baik dan berkembang menjadi lebih terbuka lagi kepada orang lain.</p>
3	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia ?</i></p> <p>Menurut saya dari aplikasi Tik Tok ini juga dapat mengembangkan kehidupan sosial, karena aplikasi Tik Tok menurut saya adalah sebuah media sosial dan dapat digunakan sebagai media dalam berinteraksi dengan sesama pengguna Tik Tok dan orang-orang sekitar. Di dalam aplikasi ini juga tidak hanya konten-konten hiburan semata melainkan juga banyak konten yang dapat menginspirasi dan memotivasi kita untuk peduli dan berbagi kepada sesama kita, misalnya salah satu konten kreator Tik Tok yang sangat</p>

	<p>menginspirasi bagi saya yaitu Eko Putra beliau adalah seorang polisi yang selalu membagikan konten-kontennya di Tik Tok tentang kepeduliannya terhadap orang-orang yang miskin dan terlantar seperti pemulung dan anak-anak jalanan. Dan menurut saya itu dapat membangun sosial para pengguna dan juga orang-orang yang melihat konten seperti konten tersebut.</p>
4	<p><i>Apa yang dapat Anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia ?</i></p> <p>Seperti yang saya katakan sebelumnya, di dalam aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi untuk mengekspresikan segala perasaan dan apapun yang kita rasakan, selain itu yang menggunakan aplikasi Tik Tok ini juga bukan hanya kaum awam saja melainkan banyak juga kaum biarawan-biarawati yang menggunakan aplikasi Tik Tok dan berbagi pengetahuan tentang agama. Baik dari berdoa dan juga ajaran-ajaran Gereja yang dapat mengembangkan iman kita sebagai orang Katolik dan banyak juga video-video yang berkaitan dengan ajaran gereja Katolik dan menurut saya aplikasi Tik Tok ini dapat mengembangkan kehidupan religius seseorang.</p>

B. Pemahaman Tentang Perkembangan Iman	
No.	Pertanyaan dan Jawaban
5	<p><i>Apa yang anda pahami tentang iman itu ?</i></p> <p>Yang saya pahami tentang iman adalah suatu sikap percaya. Percaya kepada Tuhan merupakan karunia Allah yang ada dalam hati oleh Roh Kudus. Melalui iman kita diarahkan untuk menuju kepada satu tujuan yaitu Juru Selamat kita. Iman juga harus di bina sehingga dapat berkembang salsah satunya adalah dengan berdoa.</p>
6	<p><i>Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang ?</i></p> <p>Menurut saya ciri-ciri iman seseorang berkembang adalah orang itu baik, tidak takut dan khawatir akan segala perkara maupun proses yang ia jalani dalam hidupnya, kemudian selalu teguh dalam Tuhan, tidak mudah putus asa sekalipun banyak percobaan yang harus dihadapi dan mengakui Allah sebagai</p>

	Bapa yang maha kuasa, kemudian juga selalu bersuka cita, yang harus selalu disyukuri segaa peristiwa yang dirasakan dalam hidupnya serta selalu berusaha membangun persekutuan dengan Allah.
7	<p><i>Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman dapat berkembang ?</i></p> <p>Yang membantu iman dapat berkembang menurut saya melalui berdoa. Karena berdoa adalah membangun relasi dengan Allah. selain itu juga dapat dilakukan dengan membangun persekutuan sebagai umat Allah di pergi ke Gereja pada hari minggu (perayaan Ekaristi), mengikuti doa lingkungan, doa dalam keluarga, memuji dan memuliakan nama Tuhan serta mengucapkan syukur atas berkat dan penyelenggaraan-Nya dalam hidup kita sehingga hidup kita dapat terus berkembang.</p>

C. Aplikasi Tik Tok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi	
No	Pertanyaan dan Jawaban
8	<p><i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman ?</i></p> <p>Seperti yang saya katakan diatas bahwa aplikasi Tik Tok ini menyentuh seluruh lapisan usia dan kalangan bahwa tidak sedikit juga biarawan/biarawati, guru agama yang menggunakan Tik Tok ii untuk berbagi tentang ajaran gereja, doa-doa, khotbah dan itu mengarahkan kita untuk semakin beriman akan Kristus. Contohnya ketika kita malas membaca Kitab Suci namun dalam aplikasi Tik Tok juga sekarang sudah bisa kita temui ayat-ayat kitab suci dan itu dimuat dalam sebuah video dan juga dibahas secara langsung dengan mengekspresikan ayat tersebut dengan segala perasaan sehingga menurut saya hal itu dapat menjadi peneguh dan sekaligus membangun iman kita.</p>
9	<i>Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah</i>

	<p><i>Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Menurut saya, Melalui Tik Tok dapat juga mengembangkan iman seperti yang sudah saya katakan diatas, terkhusus mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi aplikasi Tik Tok ini tidak hanya berisi tentang konten-konten saja tetapi banyak ilmu pengetahuan didalamnya yang dapat diserap untuk menjadi bekal dalam menyiapkan diri menjadi calon guru agama/katekis. Banyak juga video-video motivasi hidup dan pengetahuan umum, pengetahuan religius yang berkaitan dengan ajaran gereja sehingga menurut saya itu semua dapat mengembangkan iman. Contohnya saya lihat Tik Tok milik Katedral Jakarta yang selalu memberikan informas-informasi berkaitan dengan ajaran-ajaran gereja katolik baik itu dari liturgi, aturan-aturan gereha katolik dan tentunya tentang Sabda Allah. dapat dilihat di akun Tik Tok @katedraljakarta.</p>
<p>10</p>	<p><i>Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi ?</i></p> <p>Untuk mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, seharusnya dapat memanfaatkan aplikasi Tik Tok ini dengan bijak dan tidak hanya untuk hiburan semata, melainkan juga harus lebih dari itu semua. Salah satunya adalah untuk menambah wawasan pengetahuan umum dan pengetahuan religius yang dapat mengembangkan iman kita sebagai mahasiswa STKIP Widya Yuwana, dan tentunya juhga harus bisa memfilter diri dengan menerima informasi-infomasi yang dapat mengembangkan pribadi sendiri, terutama dari iniformasi itu mereka mendapatkan peneguhan, pencerahan, refleksi sehingga dari itu semua mereka semakin dapat membangun iman kepada Tuhan.</p>

KODING DATA

4.3.1. Mengidentifikasi tentang Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tabel 1a: Mengidentifikasi tentang pengertian aplikasi Tik Tok

1. Pertanyaan I: Apa yang anda pahami tentang aplikasi Tik Tok ?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi <i>platform video</i> yang sedang trend saat ini. Digunakan untuk membuat video, menonton video dan dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti menambahkan musik, efek suara dll. Aplikasi Tik Tok ini juga digunakan untuk menerima dan menyebarkan informasi. Aplikasi ini lebih sering digunakan sebagai sarana hiburan di waktu luang.	Sebuah aplikasi <i>platform video</i>	1a
		Aplikasi yang sedang trend.	1b
		Aplikasi untuk menerima informasi	1c
		Aplikasi untuk menyebarkan informasi	1d
R2	Menurut saya Aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang berisi video, dimana para penggunanya dapat menonton video, membuat video dan berbagi video dalam akun Tik Toknya masing-masing	Aplikasi berisi video	1e
R3	Menurut saya, Aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk melihat video bahkan memuat video, dimana belakangan ini Tik Tok sebagai aplikasi yang trend pada saat ini	Aplikasi menonton video	1f
		Aplikasi membuat video	1g
		Aplikasi trend	1b

R4	Kalau Menurut saya pribadi, aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi <i>flatrom</i> video yang digunakan untuk media dalam menghibur diri, baik membuat video menonton video dan share video.	Aplikasi <i>flatrom</i> video	1a
		Aplikasi hiburan.	1h
R5	Yang saya tahu, Tik Tok adalah sebuah aplikasi hiburan atau <i>flatrom</i> video yang digunakan untuk membuat konten dan juga dapat melihat video-video yang dibuat oleh pengguna lain.	Aplikasi hiburan	1h
		Aplikasi <i>flatrom</i> video	1a
R6	Tik Tok adalah sebuah aplikasi media sosial yang digunakan untuk menonton video, membuat video, serta di dalamnya beberapa nilai dapat digunakan mengasah kemampuan dan juga sebagai sarana hiburan pada umumnya.	Aplikasi menonton video	1f
		Aplikasi membuat video	1g
		Aplikasi hiburan	1h
R7	Menurut saya, Tik Tok adalah sebuah platform jejaring sosial yang di dalamnya banyak fitur seperti mengedit video, menambahkan musik, foto dan lain-lain yang sering digunakan oleh para konten kreator atau pengguna Tik Tok.	Sebuah <i>platform</i> video	1a
		Mempunyai banyak fitur	1i
R8	Menurut saya, Tik Tok merupakan salah satu aplikasi berbagi video, membuat video, menonton video dan juga merupakan salah satu	Aplikasi berbagi video	1j
		Aplikasi membuat video	1g

	sosial media.	Aplikasi menonton video	1f
		Salah satu sosial media.	1k
R9	Menurut saya, Tik Tok itu merupakan sebuah aplikasi yang sedang trend saat ini, dimana didalamnya tidak hanya memuat tentang hiburan tetapi juga ilmu pengetahuan dan juga ajaran iman.	Aplikasi trend	1b
		Aplikasi ilmu pengetahuan	1l
		Aplikasi ajaran iman	1m
R10	Tik Tok adalah aplikasi hiburan yang memiliki banyak fitur video, lagu dan menjadi aplikasi yang sangat digemari baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa.	Aplikasi hiburan	1h
		Mempunyai banyak fitur	1i
		Aplikasi yang sangat digemari.	1n

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
1a	Aplikasi <i>platform video</i>	R1, R4, R5, R7	4	40%
1b	Aplikasi trend	R1, R3, R9	3	30%
1c	Aplikasi untuk menerima informasi	R1	1	10%
1d	Aplikasi untuk menyebarkan informasi	R1	1	10%
1e	Aplikasi yang berisi video	R2	1	10%
1f	Aplikasi untuk menonton video	R3, R6, R8	3	30%
1g	Aplikasi untuk membuat video	R3, R6, R8	3	30%

1h	Aplikasi hiburan	R4, R5, R6, R10	4	40%
1i	Mempunyai banyak fitur	R7, R10	2	20%
1j	Aplikasi berbagi video	R8	1	10%
1k	Salah satu media sosial	R8	1	10%
1l	Aplikasi ilmu pengetahuan	R9	1	10%
1m	Aplikasi ajaran iman	R9	1	10%
1n	Aplikasi yang sangat digemari	R10	1	10%

Kesimpulan: Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa para responden memiliki pandangan yang berbeda-beda. Pertama, sebanyak empat (4) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi *platform Video*, sebanyak tiga (3) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang sedang trend saat ini. sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang digunakan untuk menerima informasi. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi untuk menyebarkan informasi. Sebanyak (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang berisi video. Sebanyak tiga (3) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang digunakan untuk menonton video. Sebanyak tiga (3) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video. Sebanyak empat (4) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi hiburan. Sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang mempunyai banyak fitur. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi untuk berbagai video. Sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah salah satu media sosial. Sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang memuat ilmu pengetahuan.

Sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang memuat ajaran iman. Sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah salah satu aplikasi yang sangat digemari.

2. Pertanyaan 2: Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan kehidupan Individu manusia ?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Aplikasi Tik Tok memberikan Informasi bagi penggunanya dan mendorong penggunanya untuk semakin kreatif dalam membuat video, selain itu pengguna Tik Tok juga mendapatkan berbagai kreativitas, inspirasi, bahkan video motivasi yang mendorong pengguna untuk semakin terampil dalam menggunakan Tik Tok sebagai media. Bahkan di Tik Tok para pengguna juga banyak menemukan orang-orang yang baru mereka kenal.	memberikan Informasi	2a
		mendorong pengguna untuk kreatif.	2b
R2	Sesuai dengan yang saya pahami, Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena dapat menambah wawasan atau pengetahuan pengguna melalui informasi atau video yang tersebar didalamnya.	menambah wawasan pengetahuan	2c
R3	Sebenarnya tergantung dari penggunaannya, namun yang saya rasakan dan yang saya amati ada beberapa dampak	Mengasah kemampuan melalui video	2d

	baik dan ada juga dampak buruknya, dampak yang saya rasakan lebih kepada dampak positifnya. Dimana seorang pengguna Tik Tok dapat mengasah kemampuannya melalui video dan Tik Tok ini juga memberikan Informasi.	memberikan Informasi.	2a
R4	Sesuai dengan pengamatan saya, dalam aplikasi Tik Tok berbagai konten di upload disana dan bukan hanya orang Indonesia saja yang menggunakan. Jadi kita bisa mendapatkan informasi atau pengetahuan baru, pengguna itu bisa lebih update dengan berbagai hal yang ada seputaran aplikasi Tik Tok.	mendapatkan informasi	2a
		pengetahuan baru	2c
R5	Karena pengguna Tik Tok itu dari berbagai kalangan dan mereka membuat berbagai konten baik pengetahuan umum, seni dan juga berbagai kreatifitas yang upload disana, menurut saya itu menjadi semacam gambaran bagi pengguna mengenai berbagai kalangan kehidupan dan itu secara tidak langsung menambah pengalaman pengguna.	Memuat pengetahuan umum.	2c
		Memuat karya seni	2e
		menambah pengalaman pengguna	2f
R6	Secara tidak langsung Tik Tok sudah mengembangkan	Media berinteraksi	2f

	kehidupan Individu manusia, karena pengguna Tik Tok pastinya akan berinteraksi dengan pengguna lain dan juga menurut saya Tik Tok membangun kepercayaan diri para penggunanya, karena dilihat dari kegunaanya yang sering digunakan untuk membuat video.	Membangun kepercayaan diri	2g
R7	Karena Tik Tok dapat dijangkau semua orang dan di dalamnya juga terdapat banya sekali video yang mengandung informasi tidak hanya hiburan semata, melainkan pengetahuan dan juga banyak video edukasi yang bermanfaat bagi manusia. Selain itu, banyak juga vieo-video yang memotivasi yang terdapat di dalamnya.	Mengandung informasi	2a
		Pengetahuan	2c
		Memotivasi	2h
R8	Aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan Individu manusia bila video-video yang kita tonton adalah video yang bermanfaat, dimana video itu seperti mengandung berita, usaha, dan juga video yang dapat mengembangkan diri. Melalui Tik Tok juga menumbuhkan sikap berani, dimana pengguna berani tampil dengan percaya diri serta berani mencoba tantangan-tantangan yang ditawarkan dari aplikasi Tik Tok.	Video yang mengandung berita	2a
			2i
		Memuat video usaha	
		Membangun kepercaya diri.	2g
R9	Aplikasi Tik Tok dapat menambah wawasan dan kita	menambah wawasan	2c

	bisa melihat bahwa kehidupan manusia bisa berkembang karena banyak video edukasi dan mengenal berbagai karakter dari orang-orang baru yang kita temui. Menurut saya itu berpengaruh terhadap perkembangan iman seorang pengguna, karena melalui melihat maka terjadi sebuah aplikasi mengenai sesuatu yang kita lihat.	mengenal berbagai karakter	2j
R10	Menurut saya aplikasi Tik Tok ini dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena aplikasi Tik Tok ini merupakan suatu wadah dimana para pengguna dapat mengekspresikan segala perasaan yang di rasakan baik itu dengan vlog mini tentang kehidupan sehari-hari, atau sharing tentang pengalaman hidup, informasi-informasi yang mendidik sehingga yang awalnya hidupnya selalu individu menjadi lebih baik dan berkembang menjadi lebih terbuka lagi kepada orang lain.	mengekspresikan segala perasaan	2k
		Mengandung informasi	2a

INDEKS

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
2a	Memberi informasi	R1, R3, R4, R7, R8, R10	6	60%
2b	Mendorong pengguna untuk kreatif	R1	1	10%

2c	Menambah wawasan	R2, R4, R5, R7, R9	5	50%
2d	Mengasah kemampuan melalui video	R3	1	10%
2e	Memuat karya seni	R5	1	10%
2f	Menambah pengalaman pengguna	R5, R6	2	20%
2g	Membangun kepercayaan diri	R6, R8	2	20%
2h	Memotivasi	R7	1	10%
2i	Memuat video usaha	R8	1	10%
2j	Mengenal berbagai karakter	R9	1	10%
2k	Mengekspresikan segala perasaan	R10	1	10%

Kesimpulan : Sebanyak enam (6) responden mengatakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan individu manusia karena mengandung informasi. sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok mendorong pengguna untuk kreatif. Sebanyak lima (5) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok menambah wawasan pengguna. Satu (1) responden menyatakan bahwa pengguna aplikasi Tik Tok dapat mengasah kemampuannya melalui video. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memuat karya seni. Dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok menambah pengalaman penggunanya. Sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun kepercayaan diri penggunanya. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memotivasi penggunanya. Satu (1) responden menyatakan dalam aplikasi Tik Tok terdapat video yang mengandung usaha. Satu (1) responden menyatakan melalui aplikasi Tik Tok pengguna dapat mengenal berbagai karakter. Satu (1)

responden menyatakan melalui aplikasi Tik Tok pengguna dapat mengekspresikan segala perasaan yang dirasakan.

3. Pertanyaan 3: Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan hidup sosial manusia?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Aplikasi tersebut dapat memberikan informasi yang bernilai positif dan negatif, jika pengguna mengambil nilai positifnya pengguna akan mendapatkan perkembangan dalam hidupnya sehari-hari melalui informasi yang mereka peroleh. Selain itu Tik Tok juga menambah wawasan pengguna dan juga penonton.	Memberikan informasi	3a
		menambah wawasan	3b
R2	Sesuai dengan yang saya pahami, Tik Tok dapat mengembangkan kehidupan individu manusia, karena dapat menambah wawasan atau pengetahuan pengguna melalui informasi atau video yang tersebar didalamnya.	menambah wawasan	3b
R3	Bagi kehidupan sosial sudah pasti berpengaruh, karena melalui Tik Tok ini seorang pengguna dapat	Membangun interaksi	3c

	berinteraksi dengan pengguna lain. Melalui Tik Tok ini juga sering sekali saya lihat video penggalangan dana, dimana ada suatu kejadian yang memprihatinkan yang membutuhkan sentuhan tangan banyak orang melalui dana atau doa dan diupload dalam sebuah video yang disebarakan lewat aplikasi Tik Tok dan menurut saya itu berkaitan dengan sosial manusia, mengenai bagaimana seseorang menanggapi hal tersebut.	Menumbuhkan sikap peduli	3d
R4	Tik Tok jangkauannya sangat luas dan pengguna Tik Tok juga terdiri dari berbagai kalangan dan seorang pengguna Tik Tok harus dapat berinteraksi dengan baik sebagai sesama pengguna dan dapat menghargai karya orang lain.	jangkauannya sangat luas	3e
		Membangun interaksi	3c
R5	Tik Tok ini adalah sebuah media sosial. Jadi, menurut saya Tik Tok juga menjadi sebuah sarana bagi seorang pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Dimana seorang pengguna yang sebelumnya hidupnya yang selalu individu, melalui Tik Tok dia dapat berinteraksi dengan pengguna lain.	Salah satu media sosial	3f
		Membangu interaksi	3c
R6	Tik Tok itu adalah media sosial, karena dari Tik Tok kita bisa	Salah satu media sosial	3f

	mengenal orang. Karena orang yang menggunakan Tik Tok tersebar di seluruh dunia dan pastinya setiap pengguna Tik Tok akan saling terhubung satu sama lain, dan masing-masing pengguna tentunya mendapatkan informasi dari seluruh dunia	Memberikan informasi	3a
R7	Karena di aplikasi Tik Tok banyak pengguna dari berbagai kalangan, baik kalangan biasa, kalangan menengah dan kalangan yang tinggi dan banyak juga artis mungkin yang menggunakan aplikasi Tik Tok dan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga para pengguna bisa mengenal berbagai karakter dan berbagai macam orang yang berbeda di dalam Tik Tok. Selain itu banyak juga konten-konten tentang budaya, ekonomi, pendidikan dll yang menurut saya juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial seseorang	Mengenal berbagai karakter	3g
R8	Aplikasi Tik Tok merupakan sosial media, dimana para penggunanya mencakup hampir seluruh dunia dan tidak ada batasan ruang dan waktu di dalamnya dan juga disediakan fitur chat, koment dan itu membangun interaksi antara satu pengguna dengan pengguna lain	Salah satu media sosial	3f
		Membangun interaksi	3c

R9	Didalam Tik Tok kita dapat bertemu dengan orang-orang baru, karena penggunanya terdiri dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, orang dewasa dan juga terdiri dari berbagai agama, suku budaya, bahasa dan lain-lain. Dari keberagaman itulah dapat membentuk sebuah sosial dalam diri pengguna Tik Tok.	Membentuk sosial pengguna.	3h
R10	Menurut saya dari aplikasi Tik Tok ini juga dapat mengembangkan kehidupan sosial, karena aplikasi Tik Tok menurut saya adalah sebuah media sosial dan dapat digunakan sebagai media dalam berinteraksi dengan sesama pengguna Tik Tok dan orang-orang sekitar. Di dalam aplikasi ini juga tidak hanya konten-konten hiburan semata melainkan juga banyak konten yang dapat menginspirasi dan memotivasi kita untuk peduli dan berbagi kepada sesama kita,	Salah satu media sosial	3f
		Membangun interaksi	3c
		Menginspirasi	3i
		Memotivasi	3j
		Peduli	3k

	<p>misalnya salah satu konten kreator Tik Tok yang sangat menginspirasi bagi saya yaitu Eko Putra beliau adalah seorang polisi yang selalu membagikan konten-kontennya di Tik Tok tentang kepeduliannya terhadap orang-orang yang miskin dan terlantar seperti pemulung dan anak-anak jalanan. Dan menurut saya itu dapat membangun sosial para pengguna dan juga orang-orang yang melihat konten seperti konten tersebut.</p>	Membentuk soisal	3h
--	--	------------------	----

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
3a	Memberikan informasi	R1, R6	2	20%
3b	Menambah Wawasan	R1, R2	2	20%
3c	Membangun Interaksi	R3, R4, R8, R10	4	40%
3d	Menumbuhkan sikap peduli	R3	1	10%
3e	Jangkauannya sangat luas	R4	1	10%
3f	Salah satu media sosial	R5, R6, R8, R10	4	40%

3g	Mengenal berbagai karakter	R7	1	10%
3h	Membentuk sosial	R9, R10	2	20%
3i	Menginspirasi	R10	1	10%
3j	Memotivasi	R10	1	10%
3k	Peduli	R10	1	10%

Kesimpulan: Berdasarkan data di atas, responden memiliki pemahaman mengenai aplikasi Tik Tok bagi perkembangan kehidupan sosial manusia. Sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memberikan informasi kepada penggunanya. Dua (2) responden mengatakan bahwa aplikasi Tik Tok menambah wawasan penggunanya. Empat (4) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun interaksi antar sesama pengguna. Satu (1) responden menyatakan melalui video-video di aplikasi Tik Tok dapat menumbuhkan sikap peduli penggunanya. Satu (1) responden menyatakan aplikasi Tik Tok dapat membangun sosial penggunanya karena memilii jangkauan yang luas. Empat (4) responen menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok adalah salah satu sosial media. Satu (1) responden menyatakan bahwa melalui aplikasi Tik Tok pengguna dapat mengenal berbagai karakter. Sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun sosial penggunanya. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menginspirasi penggunanya. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memotivasi penggunanya. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap penggunanya.

4. Pertanyaan 4 : Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan hidup religius manusia?

R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Dalam Aplikasi Tik Tok juga terdapat sebuah nilai-nilai tentang keagamaan. Kalau seseorang menonton sebuah konten tentang agama akan menambah wawasan atau ilmu mengenai agama, seperti melalui khotbah, sharing iman, dll	Berbagai ajaran agama	4a
		menambah wawasan	4b
		Khotbah	4c
		Sharing iman	4d
R2	Karena di dalam Tik Tok juga tersebar berbagai ajaran seperti kitab suci bagi yang kristiani, ada ayat-ayat alquran bagi yang muslim, dan juga seperti video-video renungan, khotbah itu juga tersebar dalam Tik Tok dan menurut saya itu juga dapat mengembangkan kehidupan religius manusia.	Berbagai ajaran agama	4a
		Video renungan	4e
		Khotbah	4c
R3	Saya pikir, antara individu, sosial dan religius ini kurang lebih sama. Namun lebih tepatnya kehidupan religius di Tik Tok juga bukan hanya orang-orang katolik saja, melainkan dari berbagai agama yang ada didalamnya. Dimana dalam Tik Tok juga sering sekali muncul mengenai nilai-nilai Religius seperti khotbah, kesaksian iman dll.	Berbagai ajaran agama	4a
		Khotbah	4c
		Sharing iman	4d
R4	Sepengamatan saya di Tik Tok juga banyak konten rohani, ayat alkitab	Berbagai ajaran agama	4a

	<p>dan juga banyak informasi mengenai kehidupan menggereja yang tidak saya ketahui ditampilkan disana dan itu menurut saya menambah pengetahuan mengenai keagamaan. Bukan hanya itu saja, saya juga sering menemui berbagi macam video mengenai sharing iman, khotbah, dan juga doa-doa. Menurut saya itu menjadi gambaran bagi para pengguna Tik Tok bahwa mewartakan iman itu bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, salah satunya melalui media-media seperti Tik Tok.</p>	Mewartakan iman.	4f
R5	<p>Dalam konten Tik Tok juga bayak yang positif, Tik Tok dapat digunakan para pengguna untuk mengeksplor iman. Bagaimana seorang yang beriman melakukan perintah Tuhan dan hidup rukun dan mendapatkan peneguhan dari khotbah-khotbah pastor, dan dapat mewartakan iman melalui video.</p>	Mewartakan iman	4f
		mendapatkan peneguhan.	4g
R6	<p>Dalam Tik Tok juga terdiri dari berbagai kalangan pengguna, baik suku, budaya bahkan agama. Bagaimana seorang pengguna dapat menghargai ajaran agama yang lain, bagaimana seorang beriman menjalankan/memperaktikkan ajaran agamanya. Contohnya, beribadah. Melalui Tik Tok juga bisa mengingatkan orang lain untuk mengikuti ibadah/misa.</p>	Sikap Toleransi	4h
R7	<p>Aplikasi Tik Tok juga bisa dijadikan sebagai media untuk menyebarkan ajaran baik, ajaran agama atau ajaran</p>	Sikap toleransi	4h

	religius seperti sikap-sikap toleransi terhadap agama-agama yang ada.		
R8	Berkaitan dengan religius banyak sekali konten-konten yang di Upload di dalamnya, seperti renungan, video khotbah pastor dan juga menurut saya video yang di upload itu merupakan video yang unik menurut saya, bukan hanya sekedar upload tetapi video renungan atau khotbah yang dimuat di dalamnya itu benar-benar bagus sejauh yang saya amati.	Video renungan	4e
		Kotbah	4c
R9	Aplikasi Tik Tok juga bisa mengembangkan kehidupan religius, dimana banyak konten kreator yang saat ini sudah masuk kedalam konten-konten yang berbau religius dimana konten yang mereka buat dapat mengembangkan iman para penggunannya. Salah satu contoh yang dapat dilihat adalah video pewartaan, dimana pewartaan itu dilakukan dalam bentuk video dan dapat disebarluaskan seluas mungkin melalui aplikasi Tik Tok.	Mewartakan iman	4f

R10	Seperti yang saya katakan sebelumnya, di dalam aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi untuk mengekspresikan segala perasaan dan apapun yang kita rasakan, selain itu yang menggunakan aplikasi Tik Tok ini juga bukan hanya kaum awam saja melainkan banyak juga kaum biarawan-biarawati yang menggunakan aplikasi Tik Tok dan berbagi pengetahuan tentang agama. Baik dari berdoa dan juga ajaran-ajaran Gereja yang dapat mengembangkan iman kita sebagai orang Katolik dan banyak juga video-video yang berkaitan dengan ajaran gereja Katolik dan menurut saya aplikasi Tik Tok ini dapat mengembangkan kehidupan religius seseorang.	Berbagai ajaran agama	4a
-----	--	-----------------------	----

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
4a	Berbagai ajaran agama	R1, R2, R3, R4, R10	5	50%
4b	Menambah wawasan	R1	1	10%
4c	Khotbah	R1, R2, R3, R8	4	40%
4d	Sharing Iman	R1, R3	2	20%
4e	Video renungan	R2, R8	2	20%
4f	Mewartakan Iman	R4, R5, R9	3	30%

4g	Mendapatkan Peneguhan	R5	1	10%
4h	Sikap toleransi	R6, R7	2	20%

Kesimpulan: Berdasarkan data di atas, tampak bahwa para responden beberapa penerapan aplikasi Tik Tok dalam hidup religius manusia. Pertama, sebanyak lima (5) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mengembangkan hidup religius manusia karena terdapat berbagai ajaran agama di dalamnya. Satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok mengembangkan religius manusia karena Tik Tok dapat menambah wawasan (pengetahuan) penggunaannya melalui video salah satunya mengenai religius. Sebanyak empat (4) responden menyatakan bahwa dalam aplikasi Tik Tok terdapat video-video yang menunjukkan kepercayaan dan penghormatan kepada Tuhan. Terdapat dua (2) responden menyatakan bahwa dalam aplikasi Tik Tok juga terdapat video-video sharing iman. Terdapat dua (2) responden menyatakan bahwa terdapat video renungan yang di sebarkan melalui aplikasi Tik Tok. Selanjutnya, terdapat tiga (3) responden menyatakan bahwa melalui aplikasi Tik Tok pengguna dapatewartakan imannya. Sebanyak satu (1) responden menyatakan melalui aplikasi Tik Tok pengguna mendapatkan peneguhan melalui video-video yang tersebar di dalamnya. Sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa melalui aplikasi Tik Tok pengguna menjadi memiliki sikap toleransi karena terdapat berbagai ajaran agama yang disebarkan dalam aplikasi Tik Tok.

5. Apakah yang anda pahami tentang iman itu ?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Menurut saya, Iman adalah percaya kepada Tuhan. Iman bisa juga dikatakan sebagai	Kepercayaan	5a

	suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap pribadi manusia.		
R2	Iman berarti Percaya. Iman juga merupakan hubungan antara pribadi seseorang dengan hal yang lebih tinggi dari manusia atau bisa dikatakan Tuhan yang kita yakini.	Kepercayaan	5a
		Relasi manusia dengan Tuhan.	5b
R3	Iman menurut saya pribadi adalah relasi antara manusia dengan Tuhan.	Relasi manusia dengan Tuhan	5b
R4	Iman menurut saya adalah sebuah jawaban dari wahyu Allah. Allah dan wahyu kita menerima panggilan Tuhan dengan iman kita dan setia menjadi Murid-Murid Kristus.	Tanggapan akan wahyu Allah	5c
R5	Iman itu adalah relasi antara manusia dengan yang ia imani dan menjadi suatu keyakinan yang membawa orang menjadi baik.	Relasi manusia dengan Tuhan	5b
R6	Iman menurut saya adalah suatu sikap penyerahan diri kepada Tuhan karena kita percaya. Iman itu dihayati dalam hati setiap pribadi manusia.	Sikap penyerahan diri.	5d
R7	Menurut saya iman adalah relasi antara manusia dengan penciptanya, atau bisa juga dikatakan iman adalah	Relasi manusia dengan Tuhan	5b

	tanggapan manusia akan penciptanya, dimana manusia menyerahkan diri sepenuhnya kepada apa yang ia imani	Tanggapan akan wahyu Allah	5c
R8	Secara umumnya Iman yang saya ketahui merupakan kepercayaan atau bisa dikatakan keyakinan. Namun dari yang saya pahami secara pribadi iman itu merupakan sebuah tanggapan atas cinta kasih Allah dan menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah.	Kepercayaan	5a
		Tanggapan akan Wahyu Allah	5c
		Sikap penyerahan diri	5d
R9	Menurut saya iman merupakan kepercayaan atau keyakinan dan itu merupakan suatu hal yang dapat membuat kita menjadi lebih baik. Atau bisa dikatakan iman adalah relasi antara manusia dengan Tuhan yang mereka imani.	Kepercayaan	5a
		Relasi manusia dengan Tuhan	5b
R10	Yang saya pahami tentang iman adalah suatu sikap percaya. Percaya kepada Tuhan merupakan karunia Allah yang ada dalam hati oleh Roh Kudus. Melalui iman kita diarahkan untuk menuju kepada satu tujuan yaitu Juru Selamat kita. Iman juga harus di bina sehingga dapat berkembang salah satunya adalah dengan berdoa.	Sikap percaya.	5a

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
5a	Kepercayaan	R1, R2, R8,R9 R10	5	50%
5b	Relasi manusia dengan Tuhan	R2, R3, R4,R7 R9	5	50%
5c	Tanggapan akan wahyu Allah	R4, R7, R8	3	30%
5d	Sikap penyerahan diri	R6, R8	2	20%
<p>Kesimpulan: Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman mengenai arti iman dalam kehidupan mereka masing-masing. Pertama, ada lima (5) responden menyatakan bahwa iman adalah suatu kepercayaan. Kedua, ada sebanyak lima (5) responden menyatakan bahwa iman adalah relasi manusia dengan Tuhan. Ketiga, sebanyak 3 (tiga) responden menyatakan bahwa iman adalah tanggapan manusia akan wahyu Allah. Keempat, sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa iman adalah sikap penyerahan diri kepada Allah.</p>				

6. Menurut anda apa ciri-ciri bahwa iman itu berkembang?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Iman yang berkembang adalah antara perkataan atau tindakannya selaras atau bisa	Perkataan dan tindakan selaras.	6a

	dikatakan <i>balance</i> , serta menunjukkan nilai kasih dalam kehidupan sehari-hari, saling mengasihi antara sesama manusia. orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang bertahan dalam pencobaan-pencobaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.	Bertahan dalam pencobaan.	6b
R2	Beriman juga harus melalui tindakan, perkataan dan tindakan kita juga harus dikondisikan selayaknya orang beriman, mampu menanggapi kenyataan hidup dengan penuh makna, mau memotivasi dirinya dalam berfikir, berperilaku dan bertindak serta mampu mengasihi sesamanya.	Bersyukur	6c
		Memotivasi	6d
		Mengasihi sesama	6e
R3	Menurut saya ciri-ciri iman berkembang dapat dilihat dari relasi antara sesama, cara bertegur sapa dan perkataannya dengan perbuatannya <i>Balance</i> . Orang yang beriman pasti rajin beribadah atau ke Gereja, berdoa dan mengikuti kegiatan-kegiatan menggereja.	Perkataannya dan tindakan selaras	6a
		Beribadah	6f
		Berdoa	6g
		Kegiatan menggereja	6h
R4	Menurut saya, Orang yang memiliki iman berkembang dilihat dari perilakunya terhadap sesama, terhadap dirinya sendiri dan terhadap	Mengasihi sesama	6e

	segala makhluk ciptaan Tuhan. Orang memiliki iman berkembang pasti mematuhi ajaran Tuhan dan melakukannya.		
R5	Menurut saya, Orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang mampu bersyukur atas apa yang sudah ia terima dari Tuhan. Orang yang memiliki iman berkembang menjadikan Tuhan sebagai panduan hidupnya.	Bersyukur	6c
		Pedoman hidup	6i
R6	Tentunya jika iman sudah berkembang, pasti mempunyai relasi yang baik dengan sesama, keselarasan antara pribadi kita dengan apa yang kita yakini. Ciri-ciri yang lebih tampak adalah melalui tindakan sehari-hari seperti ibadah, suka berbagi, suka menolong, berdoa dll.	Beribadah	6f
		Suka berbagi	6j
		Menolong	6k
		Berdoa.	6g
R7	Seseorang yang memiliki iman berkembang dapat dilihat dari sikapnya terhadap sesama tidak memandang perbedaan antar sesama dan	Tidak memandang perbedaan	6l
		Berbagi	6j

	juga memiliki kepribadian yang baik, tidak hanya dari kata-katanya saja tetapi juga tindakan atau relasinya dengan sesamanya dapat terlihat bahwa ia memiliki iman yang berkembang. Seperti suka berbagi, menolong, dll	Menolong	6k
R8	Menurut saya iman sudah berkembang terlihat dari prilaku/ sikap kita, orang yang rajin ke gereja belum tentu imannya sudah berkembang. Mengapa saya katakan demikian, karena iman yang berkembang yang saya pahami adalah bukan hanya dengan berkata-kata melainkan dengan Tindakan dan sikap kita itu mencerminkan iman kita	Perkataan dan tindakan selaras.	6a
R9	Ciri-ciri iman berkembang menurut saya dapat membangun relasi dengan orang sekitarnya dengan lebih baik dan juga dapat diwujudkan melalui Tindakan nyata. Bukan hanya dengan berkata-kata melainkan lebih banyak bertindak.	Dapat membangun relasi.	6m
		Tidak hanya berkata-kata	6a
		Bertindakan.	6n
R10	Menurut saya ciri-ciri iman seseorang berkembang adalah orang itu baik, tidak takut dan khawatir akan segala perkara maupun proses yang ia jalani	Tidak khawatir	6o
		Pedoman Hidup	6i

	dalam hidupnya, kemudian selalu teguh dalam Tuhan, tidak mudah putus asa sekalipun banyak percobaan yang harus dihadapi dan mengakui Allah sebagai Bapa yang maha kuasa, kemudian juga selalu bersuka cita, yang harus selalu disyukuri segaa peristiwa yang dirasakan dalam hidupnya serta selalu berusaha membangun persekutuan dengan Allah.	Tidak mudah putus asa	6p
		Bersekutu dengan Allah.	6q

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
6a	Perkataan dan tindakannya selaras	R1, R3, R8	3	30%
6b	Bertahan dalam percobaan	R1	1	10%
6c	Bersyukur	R2, R5	2	20%
6d	Memotivasi	R2	1	10%
6e	Mengasihi sesama	R2, R4	2	20%
6f	Beribadah	R3, R6	2	20%
6g	Berdoa	R3, R6	2	20%
6h	Kegiatan menggereja	R3	1	10%
6i	Pedoman hidup	R5, R10	2	20%

6j	Suka berbagi	R6, R7	2	20%
6k	Menolong	R6, R7	2	20%
6l	Tidak memandang perbedaan	R7	1	10%
6m	Dapat membangun relasi	R9	1	10%
6n	Bertindak	R9	1	10%
6o	Tidak Khawatir	R10	1	10%
6p	Tidak mudah putus asa	R10	1	10%
6q	Bersekutu dengan Allah	R10	1	10%

Kesimpulan : Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai ciri-ciri iman yang berkembang. Pertama, tiga (3) responden menyatakan bahwa ciri-ciri iman yang berkembang dilihat dari keselarasan antara perkataan dan perbuatan. Kedua, satu (1) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman yang berkembang mampu bertahan dalam pencobaan-pencobaan. Ketiga, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang mampu bersyukur dalam segala hal. Keempat, satu (1) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang mampu memotivasi dirinya. Kelima, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang mampu mengasihi sesamanya. Keenam, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang rajin beribadah. Ketujuh, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang rajin berdoa. Kedelapan, satu (1) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang mau terlibat aktif dalam kegiatan menggereja. Kesembilan, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang, menjadikan Tuhan sebagai pedoman hidupnya. Kesepuluh, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang adalah orang yang suka berbagi. Kesebelas, dua (2) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang mau

menolong sesamanya. Keduabelas, satu (1) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang tidak memandang perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Ketigabelas, satu (1) responden menyatakan bahwa orang yang memiliki iman berkembang dapat membangun relasi dengan sesamanya. Keempatbelas, satu (1) responden menyatakan bahwa seseorang yang memiliki iman berkembang mampu bertindak nyata dan tidak hanya berkata-kata. Kelimabelas, satu (1) responden menyatakan bahwa seseorang yang memiliki iman yang berkembang tidak mudah khawatir. Keenambelas, satu (1) responden menyatakan bahwa seseorang yang memiliki iman yang berkembang tidak mudah putus asa. Ketujuhbelas, satu (1) responden menyatakan bahwa seseorang yang memiliki iman yang berkembang mampu membangun persekutuan dengan Allah.

7. Menurut anda sarana apa saja yang dapat membantu iman berkembang?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Sarana yang dapat membantu perkembangan iman seseorang dapat dilakukan dengan berdoa, ibadah hari minggu (misa), mengikuti kegiatan-kegiatan rohani, seperti katekese, ziarah ke goa Maria dll.	Perayaan Ekaristi	7a
		Kegiatan menggereja	7b
R2	Sarana yang paling utama adalah bimbingan dari orangtua. Selain itu dapat dilakukan dengan berdoa, beribadah, mengikuti kegiatan-kegiatan menggereja seperti OMK, misdinar dll. dan juga lebih kepada tindakan atau penghayatan dari yang kita imani dan diwujudkan dalam	Perayaan Ekaristi	7a
		Berdoa	7c
		Bimbingan orangtua	7d
		Kegitan menggereja.	7b
		Berbagi	7e

	tindakan sehari-hari. Seperti berbagi, menolong sesama.	menolong sesama	7f
R3	Menurut saya dengan membaca kitab suci menjadi salah satu sarana dalam mengembangkan iman, karena dari kitab suci kita memperoleh berbagai pengetahuan mengenai Tuhan. Selain dari itu, mengikuti perayaan Ekaristi, mengikuti kegiatan OMK dan juga kegiatan kerohanian lainnya.	Perayaan Ekaristi	7a
		Membaca kitab suci	7g
		Kegiatan menggereja	7b
R4	Menurut saya pertama niat dari hati, mendengarkan nasihat orangtua, karena orangtua pasti akan mengajarkan kebaikan kepada anaknya dan memperbanyak mengikuti kegiatan Rohani seperti, Ibadah mingguan (Perayaan Ekaristi), membaca kitab suci, mendengarkan renungan lewat video yang ada di handphone.	Perayaan Ekaristi	7a
		membaca kitab suci	7g
		mendengarkan renungan	7h
R5	Setahu saya sarana yang dapat dilakukan pada umumnya dengan mengikuti kegiatan kerohanian, seperti rekoleksi, retreat, membaca kitab suci dan ke Gereja pada hari minggu (Perayaan	Perayaan Ekaristi	7a
		Kegiatan menggereja.	7b
		Membaca Kitab Suci	7g

	Ekaristi). Selain itu dapat juga melalui pembinaan yang diberikan oleh guru di sekolah.	Guru sekolah	7i
R6	Menurut saya mulai dari diri sendiri, karena iman itu tumbuh dan berkembang pada diri kita sendiri dan faktor pendukungnya melalui berdoa, membaca kitab suci, mengikuti ibadah dan kegiatan-kegiatan kerohanian seperti doa lingkungan, ret-ret, rekoleksi, dan banyak kegiatan lain yang dapat kita ikuti untuk mengembangkan iman.	Berdoa	7c
		Kegiatan menggereja	7b
		Membaca Kitab Suci	7g
R7	Kalau menurut saya banyak sarana yang dapat digunakan untuk perkembangan iman, baik melalui pendidikan di sekolah, kegiatan menggereja, berdoa bersama keluarga, mengikuti perayaan Ekaristi, dan juga melalui teman sebaya.	Berdoa	7c
		Perayaan Ekaristi	7a
		Kegiatan menggereja	7b
		Guru sekolah	7i
		Teman sebaya	7j
R8	Sarana yang paling utama	Bimbingan orangtua	7c

	<p>adalah orangtua, karena orangtua yang sangat dekat dengan anaknya, jadi bimbingan orangtua menurut saya menjadi hal yang utama dalam mengembangkan iman anak. Selain itu untuk saat ini menurut saya sarana yang paling tepat saat ini adalah <i>handphone</i> dimana saat ini anak muda sangat dekat dengan media/<i>handphone</i> jadi itu bisa digunakan untuk mengeksplor diri, melihat hal-hal yang dapat menumbuhkan iman, seperti mendengarkan video renungan atau khotbah, mencari informasi mengenai hal-hal yang membangun kepribadian menjadi lebih baik terutama dalam membangun iman kepada Allah.</p>	Mendengarkan renungan	7h
R9	<p>Sarana yang saya ketahui melalui membaca Kitab Suci, melalui media saat ini yang berisi atau berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut iman. Dapat juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan menggereja, seperti OMK, Misdinar dan kegiatan rekoleksi serta kegiatan lain. Selain itu bimbingan dari orangtua adalah hal yang utama menurut saya dalam mengembangkan iman anaknya.</p>	Kegiatan menggereja	7b
		Bimbingan orangtua	7d
		Membaca Kitab Suci	7g

R10	Yang membantu iman dapat berkembang menurut saya melalui berdoa. Karena berdoa adalah membangun relasi dengan Allah. selain itu juga dapat dilakukan dengan membangun persekutuan sebagai umat Allah di pergi ke Gereja pada hari minggu (perayaan Ekaristi), mengikuti doa lingkungan, doa dalam keluarga, memuji dan memuliakan nama Tuhan serta mengucapkan syukur atas berkat dan penyelenggaraannya dalam hidup kita sehingga hidup kita dapat terus berkembang.	Berdoa	7c
		Perayaan Ekaristi	7a

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
7a	Perayaan Ekaristi	R1, R2, R3, R4, R5, R7, R10	7	70%
7b	Kegiatan menggereja	R1, R2, R3, R5, R6, R7, R9	7	70%
7c	Berdoa	R2, R6, R7, R10	4	40%
7d	Bimbingan Orangtua	R2, R9	2	20%
7e	Berbagi	R2	1	10%
7f	Menolong Sesama	R2	1	10%

7g	Membaca Kitab Suci	R3, R4, R5, R6, R9	5	50%
7h	Mendengarkan renungan	R4, R8	2	20%
7i	Guru sekolah	R5, R7	2	20%
7j	Teman sebaya	R7	1	10%

Kesimpulan : Berdasarkan data di atas, para responden memahami sarana apa saja yang membantu iman dapat berkembang. Pertama, tujuh (7) responden menyatakan bahwa perayaan Ekaristi sebagai sarana yang dapat membantu iman berkembang. Kedua, tujuh (7) responden menyatakan bahwa iman dapat berkembang melalui mengikuti kegiatan menggereja. Ketiga, sebanyak empat (4) responden menyatakan bahwa berdoa adalah salah satu sarana dalam memupuk iman menjadi berkembang. Keempat, dua (2) responden menyatakan bahwa bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan iman. Kelima, satu (1) responden menyatakan bahwa melalui sikap berbagi perkembangan iman itu akan bertumbuh. Keenam, satu (1) responden menyatakan bahwa menolong adalah salah satu sarana iman berkembang. Ketujuh, lima (5) responden menyatakan bahwa dengan membaca kitab suci akan membantu pertumbuhan iman. Kedelapan, dua (2) responden menyatakan bahwa mendengarkan renungan dapat membawa perkembangan bagi iman seseorang. Kesembilan, dua (2) responden menyatakan bahwa melalui bimbingan guru sekolah menjadi salah satu sarana dalam menumbuh kembangkan iman. Kesepuluh, satu (1) responden menyatakan bahwa teman sebaya sebagai sarana perkembangan iman, karena teman sebaya adalah orang yang paling dekat setelah orangtua.

8. Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Melalui Tik Tok pengguna dapat melihat dan menyebarkan berbagai ajaran rohani, seperti lagu rohani yang di dalamnya terdapat pesan yang tersirat, doa-doa rohani, atau renungan-renungan singkat yang dibagikan dalam bentuk video.	Menyebarkan ajaran rohani	8a
R2	Kalau membaca kitab suci saya pribadi jarang, tapi melalui Tik Tok sering juga tersebar berbagai ayat kitab suci. Jadi menurut saya Tik Tok sudah berperan/mengambil bagian dalam menjadi sarana penyampaian pesan iman yang dulunya harus dibaca melalui kitab suci, kini dapat dikemas dalam bentuk video yang lebih menarik dan mudah dipahami.	Menyebarkan ajaran rohani	8a
R3	Nah, seperti yang kita ketahui Tik Tok ini kan dapat dilihat oleh semua kalangan dan juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, ini menurut saya menjadi kesempatan besar untuk menyampaikan pesan iman melalui kreasi yang baru yaitu melalui video. Video-video ini dapat berupa khotbah, dan dapat juga video	Diminati banyak orang	8b
		Khotbah	8c

	seperti aturan perkawinan dalam gereja Katolik, pokoknya yang berkaitan dengan kehidupan menggereja seperti itu.		
R4	Tik Tok ini kan sudah trend saat ini, baik kalangan muda mu pun yang sudah orangtua banyak yang menggunakan aplikasi ini. jadi jika berbagai pesan iman dimuat didalamnya pasti mereka juga bisa menjangkau degan lebih mudah dan melalui video juga bisa disertakan dengan teks-teks pendukung yang dapat menggerakkan hati seseorang menjadi lebih baik. Pada zaman sekarang orang lebih suka yang instan, lebih suka melihat video daripada membaca langsung, bisa juga pesan iman itu dibuat dalam bentuk video yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna Tik Tok lainnya.	Mudah dijangkau	8d
R5	Aplikasi Tik Tok di minati oleh banyak orang, tentu saja	Diminati banyak orang.	8b

	<p>dengan mudah Tik Tok dapat menjangkau orang banyak. Tik Tok juga sudah banyak digunakan di berbagai bidang, dalam menyampaikan pesan iman juga pastinya bisa. Dapat dilakukan dengan membuat video dari prikop-prikop Kitab Suci yang memberi inspirasi dan video-video pengalaman hidup tentang jatuh bangun, dan pengalaman dalam menemukan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Berekspresi melalui video	8e
R6	<p>Menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai sarana menyampaikan pesan iman menurut saya dapat dilakukan, karena di zaman yang trend dengan media ini orang-orang lebih dekat dengan media, mereka lebih suka mendengarkan video dari pada membaca, apalagi membaca kitab suci, saya sendiri lebih suka melihat dari hp daripada membaca langsung dari kitab suci. Melalui Tik Tok kita dapat berbagi mengenai pengalaman iman danewartakan iman (<i>katekese online</i>)</p>	Diminati banyak orang.	8b
R7	<p>Karena Tik Tok memiliki jangkauan luas dan juga sedang trend saat ini, menurut</p>	Mudah dijangkau	8d

	<p>saya membuat video edukasi baik mengenai sosial, keagamaan dan lain-lain dapat dilakukan dengan mudah. Karena Tik Tok memuat video tentang informasi jadi video tentang pesan iman juga menurut saya memungkinkan untuk dapat disampaikan melalui Tik Tok dengan cara membuat video singkat baik melalui khotbah, renungan dll.</p>	Memuat berbagai informasi	8f
R8	<p>Karena sekarang banyak yang saya lihat para konten kreator membuat video berdasarkan pengalaman hidupnya atau berdasarkan apa yang sudah ia alami sehari-hari. Begitu juga dengan pesan iman dapat disampaikan melalui apa yang sudah kita imani semenjak semula. Semua para pengguna Tik Tok dapat membuat video mengenai hidup iman yang baik berdasarkan versinya atau dapat juga membuat video-video tentang, refleksi iman, renungan, dan kutipan kitab suci.</p>	Dapat berekspresi	8f
		Berefleksi	8g
		Renungan	8h
R9	<p>Karena Tik Tok berisi berbagai konten baik kerohanian, pendidikan, sosial dan lain sebagainya. Tik Tok sekarang juga sudah digunakan dalam menyampaikan pesan, baik</p>	Mengedukasi.	8i

	<p>pesan kemanusiaan mau pun pesan iman. Pesan iman yang sering sekali disampaikan melalui video khotbah, video renungan, kutipan kitab suci dan juga video kesaksian iman. Melalui konten-konten itu berusaha mengedukasi penonton atau pengguna lain dalam menemukan pesan iman yang dapat mereka review dalam kehidupan mereka sehari-hari.</p>		
R10	<p>Seperti yang saya katakan diatas bahwa aplikasi Tik Tok ini menyentuh seluruh lapisan usia dan kalangan bahwa tidak sedikit juga biarawan/biarawati, guru agama yang menggunakan Tik Tok ini untuk berbagi tentang ajaran gereja, doa-doa, khotbah dan itu mengarahkan kita untuk semakin beriman akan Kristus. Contohnya ketika kita malas membaca Kitab Suci namun dalam aplikasi Tik Tok juga sekarang sudah bisa kita temui ayat-ayat kitab suci dan itu dimuat dalam sebuah video dan juga dibahas secara langsung dengan mengekspresikan ayat tersebut dengan segala perasaan sehingga menurut saya hal itu dapat menjadi peneguh dan sekaligus membangun iman kita.</p>	Mudah dijangkau.	8d
		Berbagai ajaran rohani	8a
		Dapat mengekspresikan segala perasaan	8j

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
8a	Menyebarkan ajaran rohani	R1, R2, R10	3	30%
8b	Diminati banyak orang	R3, R5, R6	3	30%
8c	Khotbah	R3	1	10%
8d	Mudah dijangkau	R4, R7, R10	3	30%
8e	Berekspresi melalui video	R5	1	10%
8f	Memuat berbagai informasi	R7	1	10%
8g	Berefleksi	R8	1	10%
8h	Renungan	R8	1	10%
8i	Banyak edukasi	R8	1	10%
8j	Dapat mengekspresikan segala perasaan	R10	1	10%

Kesimpulan: berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan iman. Pertama, sebanyak tiga (3) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan iman karena dalam aplikasi Tik Tok tersebar berbagai ajaran rohani. Kedua sebanyak tiga (3) responden menyampaikan bahwa aplikasi ini diminati oleh banyak orang dan itu menjadi suatu peluang dalam menyampaikan pesan iman. Ketiga, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok juga sudah digunakan sebagai media dalam khotbah untuk dapat menjangkau orang banyak dan mempermudah dalam menyampaikan ajaran iman. Keempat, sebanyak empat (4) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok ini sangat mudah untuk dijangkau sehingga memungkinkan dalam menyampaikan ajaran iman. Kelima sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa melalui aplikasi Tik Tok pengguna dapat berekspresi sesuai dengan yang diinginkan sehingga

memungkinkan bagi pengguna untuk dapat menyampaikan pesan iman melalui video. Keenam, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memuat berbagai informasi yang dapat menumbuh kembangkan iman pengguna. Ketujuh, satu (1) responden menyatakan bahwa melalui aplikasi Tik Tok pengguna dapat berefleksi dengan fitur video sesuai dengan yang diinginkan. Kedelapan, satu (1) responden menyatakan bahwa melalui aplikasi Tik Tok dapat menyebarkan renungan dan menonton renungan yang ada dalam aplikasi Tik Tok. Kesembilan, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memiliki banyak video edukasi yang salah satunya mengenai pesan iman

9. Apa yang dapat anda ceritakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?

R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Tik Tok dapat menjadi wadah atau tempat belajar, seperti belajar lagu rohani, mazmur, khotbah dll. melalui video yang tersebut dapat menjadi suatu wadah berbagi motivasi iman dan suatu gambaran bagi pengguna untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari atau berperan serta dalam	Tempat belajar	9a
		Motivasi Iman.	9b
		Mengambil bagian dalam karya penyelamatan	9c

	mengambil bagian dalam karya penyelamatan. Mahasiswa di Rumah Bina juga secara tidak langsung sudah di wadah tempat untukewartakan imannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya melalui aplikasi Tik Tok dengan berbagi video renungan, khotbah, dll.	Mewartakan Iman	9d
R2	Melalui Tik Tok saya sebagai mahasiswa yang tinggal di Rumah Bina dapat mengekspresikan iman saya melalui aplikasi Tik Tok dan dapat mengedukasi para penonton yang menyaksikan video yang saya <i>upload</i> dalam akun Tik Tok. Pernah Juga salah satu Mahasiswa Rumah Bina mengaplikasikan materi kuliah Sejarah Gereja dalam sebuah video Tik Tok dan itu menurut saya hal yang bagus untuk disebar. Karena itu menurut saya salah satu bagian dari pewartaan.	Mengekspresikan iman	9e
		Bagian dari pewartaan	9d
R3	Seperti yang saya katakan sebelumnya, sebenarnya tergantung dari penggunaanya dia menggunakan aplikasi ini ke hal yang positif atau negatifnya. Tik Tok ini membuka peluang bagi semua orang untuk dapat berkspresi, mendapatkan motivasi,	Berekspresi	9e
		Mendapatkan motivasi	9b
		Berkatekese	9f
		Sarana Perkembangan Iman	9g

	berkatekese, baik mengekpresikan kehidupan individu, kehidupan sosial, dan juga yang tidak kalah penting dapat menjadikan aplikasi ini sebagai sarana perkembangan iman, melalui informasi yang diperoleh.		
R4	Menurut saya Tik Tok ini memberikan banyak manfaat dalam berbagai hal, salah satunya bagi perkembangan iman, karena dalam aplikasi Tik Tok sudah banyak sekali konten-konten yang dapat dijadikan motivasi dalam menjalani panggilan. Banyak video bermanfaat yang di upload disana, salah satunya video mengenai khotbah/homili secara tidak langsung mengajak para pengguna Tik Tok untukewartakan iman mereka dengan menggunakan media-media yang ada.	Motivasi dalam menjalani panggilan	9b
		Mewartakan iman	9d
R5	Karena kadang orang lebih suka melihat video daripada membaca langsung, dengan adanya video-video kerohanian dalam aplikasi Tik Tok, melalui prikop-prikop kitab suci yang di upload di Tik Tok secara tidak langsung sudah menyampaikan makna prikop tersebut. saya pribadi lebih tertarik dengan bacaan yang ada di Tik Tok dan saya mampu mengingatnya	Mewartakan iman	9d
		Mendapatkan motivasi	9b
		Mewartakan iman melalui pengalaman hidup	9i

	ketimbang saya membaca secara langsung di Kitab suci. Melalui Tik Tok juga tempat untukewartakan imannya, mendapatkan motivasi dan yang tidak kalah penting dapatewartakan iman melalui pengalaman hidup sehari-hari di kampus, Rumah Bina, dll.		
R6	<p>Karena mahasiswa di Rumah Bina juga dekat dengan media salah satunya aplikasi Tik Tok, menurut saya Tik Tok ini memberikan sebuah tawaran bagi para mahasiswa untuk menggunakan aplikasi ini lebih</p> <p>kearah yang positif atau negatif. Dalam Aplikasi ini sudah banyak sekali di unggah berbagai video yang bermanfaat seperti pewartaan. Melalui Tik Tok mahasiswa juga dapat melihat berbagai video edukasi mengenai toleransi umat beragama, mengenai menjalankan perintah Tuhan dan bahkan sering muncul video-video pendek tentang kisah sengsara Yesus. Nah video-video yang seperti itu mampu membangun iman mahasiswa untuk dapat berkembang.</p>	Bermanfaat seperti Pewartaan	9d
		Berbagi video edukasi	9j
		Membangun iman mahasiswa	9i
R7	Melalui Tik Tok juga para pengguna khususnya di Rumah Bina Karya ilahi mereka dapat melihat video-video tentang	Katekese	9f

	<p>katekese, khotbah, renungan dan juga video-video yang sifatnya religius dan menurut saya melalui aplikasi Tik Tok ini sudah ditampilkan berbagai macam video baik dalam kehidupan sosial, perkembangan moral, dan juga terutama mengenai kehidupan religius, ada hal-hal yang baik yang disebarkan didalamnya dan itu dapat menjadi contoh atau mungkin refrensi bagi mahasiswa di Rumah bina untuk mampu membuat video-video edukasi sesuai dengan pengalaman mereka selama menjalani perkuliahan.</p>	Perkembangan Moral	9k
		Kehidupan religius	9k
		Refrensi bagi mahasiswa	9l
R8	<p>Menurut saya sebenarnya tergantung penggunaannya, dimaan jika aplikasi ini digunakan dengan baik untuk hal-hal yang baik mungkin dapat mengembangkan iman. Melalui Tik Tok ini mahasiswa dapat mengaplikasikan apa yang mereka imani dalam bentuk sebuah video atau bisa juga seperti daily life dan itu dapat menjangkau banyak orang. Aplikasi Tik Tok juga memberikan banyak refrensi video-video mengenai hidup rohani, hidup doa dan lain-lain yang dapat membangun kepribadian pengguna menjadi lebih baik melalui video-video yang ditawarkan.</p>	Mengembangkan iman	9
		Mengaplikasikan apa yang mereka imani	9e
		Membangun Kepribadian	9n

R9	Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa Rumah Bina, karena menyediakan berbagai informasi baik dari kehidupan sosial, kehidupan religius dan itu semua berusaha membangun iman para mahasiswa sebagai orang yang melihat konten-konten yang ditawarkan dalam Aplikasi Tik Tok tersebut. Tik Tok juga memuat video khotbah, katekese, dan juga pendidikan dan menurut saya itu menjadi sebuah video edukasi bagi para mahasiswa untuk dapat memanfaatkan media sebaik mungkin dalam membangun kepribadian dan terutama membangun iman akan Kristus itu sendiri.	Membangun iman para mahasiswa	9g
		Mengedukasi	9i
		Membangun iman akan Kristus	9o
R10	Menurut saya, Melalui Tik Tok dapat juga mengembangkan iman seperti yang sudah saya katakan diatas, terkhusus mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi aplikasi Tik Tok	Banyak ilmu pengetahuan	9d
		Motivasi hidup	9p
		Pengetahuan religius	9q

	<p>ini tidak hanya berisi tentang konten-konten saja tetapi banyak ilmu pengetahuan didalamnya yang dapat diserap untuk menjadi bekal dalam menyiapkan diri menjadi calon guru agama/katekis. Banyak juga video-video motivasi hidup dan pengetahuan umum, pengetahuan religius yang berkaitan dengan ajaran gereja sehingga menurut saya itu semua dapat mengembangkan iman. Contohnya saya lihat Tik Tok milik Katedral Jakarta yang selalu memberikan informasi-informasi berkaitan dengan ajaran-ajaran gereja katolik baik itu dari liturgi, aturan-aturan gereja katolik dan tentunya tentang Sabda Allah. dapat dilihat di akun Tik Tok @katedraljakarta.</p>	<p>Mengembangkan Iman</p>	<p>9m</p>
--	--	---------------------------	-----------

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
9a	Tempat Belajar	R1	1	10%
9b	Motivasi Iman	R1	1	10%
9c	Mengambil bagian dalam karya Penyelamatan	R1	1	10%
9d	Mewartakan Iman	R1, R5	1	10%

9e	Berekspresi	R3	1	10%
9f	Bagian dari Pewartaan	R2	1	10%
9g	Berkatekese	R3, R7	2	20%
9h	Sarana Perkembangan Iman	R3, R8, R10	3	30%
9i	Berbagai Video Edukasi	R6	1	10%
9j	Membangun Iman Mahasiswa	R6, R9	2	20%
9k	Perkembangan Moral	R7	1	10%
9l	Kehidupan Religius	R7, R10	2	20%
9m	Refrensi bagi Mahasiswa	R7	1	10%
9n	Membangun Kepribadian	R8	1	10%
9o	Membangun Iman akan Kristus	R9	1	10%
9p	Motivasi hidup	R10	1	10%

Kesimpulan : Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa para responden memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi. Pertama, sebanyak satu (1) responden menyatakan aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi karena dapat dijadikan tempat belajar, baik mengenai pengetahuan umum mau pun iman. Kedua, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, karena aplikasi Tik Tok memiliki berbagai video yang dapat memotivasi iman pengguna. Ketiga, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman karena mengambil bagian dalam karya penyelamatan. Keempat, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan untukewartakan iman. Kelima, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok sebagai sarana bagi pengguna dalam berekspresi.

Keenam, sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok mengambil bagian dalamewartakan iman. Ketujuh, sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi karena pengguna dapat berkatekese secara luas. Kedelapan, tiga (3) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai sarana perkembangan iman. Kesembilan, sebanyak satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan untuk berbagi video edukasi. Kesepuluh, sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun iman mahasiswa. Kesebelas, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun perkembangan moral. Keduabelas, dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun kehidupan religius penggunanya. Ketigabelas, aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman karena menjadi refrensi bagi penggunanya dalam kehidupan religius, sosial, dan moral. Keempatbelas, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok membangun kepribadian penggunanya. Kelimabelas, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok menyediakan berbagai informasi bagi penggunanya dalam membangun iman akan Kristus. Keenambelas, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok memberi sumbangan bagi perkembangan iman karena memiliki banyak video motivasi hidup yang dapat mengembangkan iman penggunanya.

10. Apa saja saran anda berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi ?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Saran saya untuk kedepannya berkaitan dengan penggunaan Aplikasi Tik Tok, pengguna menggunakannya lebih ke nilai-nilai positif, karena itu itu akan bermanfaat baik bagi kehidupan sehari-hari dan juga bermanfaat bagi perkembangan pribadi pengguna, terutama dalam menjadi pewarta dan menjadi saksi Injil dalam kehidupan sehari-hari.	Perkembangan pribadi	10a
		Mewartakan Iman	10b
R2	Saran saya, Mahasiswa Rumah Bina yang menggunakan aplikasi Tik Tok akan lebih baik jika mereka berbagi pengalaman positif di Tik Tok, Baik mengenai kehidupan sehari-harinya, mengenai Imanya, dan Juga mengenai Kehidupan sosialnya di Rumah Bina dan di lingkungan sekitar.	Mewartakan Iman	10b

R3	Saran saya bagi penggunaan aplikasi Tik Tok khususnya bagi kehidupan mahasiswa ke depannya di Rumah Bina Karya Ilahi semoga kedepannya para pengguna dapat filter memfilter, atau semakin dapat memilih konten-konten yang bermanfaat bagi perkembangan individu, sosial dan terutama iman. Lebih tepatnya mereka dapat memilih konten yang mendukung pribadinya	Dapat memfilter diri	10c
R4	Kalau menurut saya tidak masalah Tik Tok itu dijadikan sebagai media hiburan mau pun digunakan sebagai hal lain seperti perkembangan iman, yang paling penting menurut saya bagaimana seorang pengguna memfilter dirinya dengan melihat mana yang baik diterapkan dan mana yang tidak baik. Jadi para pengguna harus pandai dalam memfilter diri dan mampu menjadikan aplikasi Tik Tok sebagai perkembangan individu, perkembangan moral, sosial dan terutama iman penggunaannya.	Perkembangan iman	10d
		Dapat memfilter diri	10c
R5	Menurut saya aplikasi Tik Tok ini baik digunakan oleh	Dapat mengaplikasikan iman	10e

	teman-teman mahasiswa Rumah Bina untuk mengekspresikan imannya dan itu dapat dilihat oleh banyak orang dapat dijangkau dengan berbagai kalangan. Itu akan menjadi sebuah inspirasi bagi orang-orang diluar sana dan juga teman-teman mampu mengekspresikan diri menjadi lebih baik terutama sebagai calon katekis dan Guru Agama.	Mengekspresikan diri	10f
R6	Saran saya untuk mahasiswa di Rumah Bina kedepannya, supaya mereka mampu mengaplikasikan iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dapat menggunakan aplikasi Tik Tok dengan baik khususnya semampu menjadikannya sebagai sarana perkembangan individu, sosial, religius dan terutama perkembangan iman mereka sehari-hari.	Ungkapan dalam mencintai iman.	10e
		sarana perkembangan individu	10b
		Membangun sosial	10h
		Sarana perkembangan iman.	10d
R7	Karena Tik Tok adalah sebuah platform jejaring sosial yang populer dimasa kini, mahasiswa Rumah Bina selayaknya bisa lebih kritis menggunakan Tik Tok,	Kritis menggunakan media.	10i

	<p>dimana para mahasiswa tidak hanya melihat hiburan semata, melainkan mahasiswa di Rumah Bina mampu menjadikan Tik Tok sebagai ungkapan dimana kita mencintai iman dan kepercayaan kita. Sebagai para pengguna Tik Tok juga harus kritis dan tidak hanya informasi yang diperlukan atau hiburan saja yang diperlukan, maka dari itu para pengguna Tik Tok perlu kritis dalam menggunakan media ini.</p>	<p>Ungkapan dalam mencintai iman.</p>	<p>10e</p>
<p>R8</p>	<p>Kalau saran saya, kebanyakan yang saya lihat dari penggunanya hanya konsumtif atau mereka hanya menggunakan. Harusnya mereka itu bisa menghasilkan sesuatu dari sana, dimana mereka sudah</p>	<p>Dapat memfilter diri</p>	<p>10c</p>

	<p>memperoleh berbagai informasi, mereka seharusnya dapat memfilter diri akan video-video yang ditawarkan tersebut dan dapat mengaplikasikan video-video yang menurut mereka dapat mengembangkan pribadi mereka sendiri. Namun juga saran saya para pengguna Tik Tok lebih baik lagi menggunakan Tik Tok kedepannya terutama dalam hal kerohanian, moral yang dapat mengedukasi banyak orang.</p>	Mengedukasi pengguna	10j
R9	<p>Saran saya kedepannya bagi para mahasiswa di Rumah Bina karya ilahi, bijaklah dalam memanfaatkan media baik itu Tik Tok, facebook, instagram dan media lainnya. Dan guakankanlah media itu semua untuk membangun pribadi baik dalam sosial, religius dan juga mampu membuat terobosan baru dalam menyampaikan pesan iman melalui media-media yang ada.</p>	Kritis menggunakan media	10i
		Membangun sosial	10h
R10	<p>Untuk mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, seharusnya dapat memanfaatkan aplikasi Tik Tok ini dengan bijak dan tidak hanya untuk hiburan semata, melainkan juga harus</p>	Kritis menggunakan media	10i
		Mampu memfilter diri	10c
		Mampu mendapatkan pencerahan	10k

	<p>lebih dari itu semua. Salah satunya adalah untuk menambah wawasan pengetahuan umum dan pengetahuan religius yang dapat mengembangkan iman kita sebagai mahasiswa STKIP Widya Yuwana, dan tentunya juga harus bisa memfilter diri dengan menerima informasi-informasi yang dapat mengembangkan pribadi sendiri, terutama dari informasi itu mereka mendapatkan peneguhan, pencerahan, refleksi sehingga dari itu semua mereka semakin dapat membangun iman kepada Tuhan.</p>		
--	--	--	--

INDEKS				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Persentase
10a	Perkembangan Pribadi	R1	1	10%
10b	Mewartakan Iman	R1, R2	2	20%
10c	Memfilter diri	R3, R4, R8, R10	4	40%
10d	Perkembangan iman	R4, R6	2	20%
10e	Dapat mengaplikasikan iman	R5, R6, R7	3	30%

10f	Mengekspresikan diri	R5	1	10%
10g	Membangun sosial	R6, R9	2	20%
10i	Kritis menggunakan media	R7, R9,R10	3	30%
10j	Mengedukasi pengguna	R8	1	10%
10k	Mendapatkan pencerahan	R10	1	10%

Kesimpulan : Dari pernyataan di atas ada satu (1) responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi digunakan untuk perkembangan pribadi pengguna. Kedua, sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok digunakan untukewartakan iman. Ketiga, sebanyak tiga (3) responden menyatakan bahwa pengguna aplikasi Tik Tok harus dapat memfilter diri. Keempat, sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi hendaknya digunakan untuk perkembangan iman. Kelima, sebanyak dua (2) responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok digunakan untuk mengaplikasikan iman dalam kehidupan sehari-hari. Keenam, satu (1) responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok ini hendaknya digunakan dalam mengekspresikan diri sebagai seorang pewarta iman. Ketujuh, dua (2) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok ini digunakan untuk membangun sosial dengan pengguna lainnya. Kedelapan, sebanyak tiga (3) responden berharap pengguna Tik Tok semakin kritis dalam menggunakan media. Kesembilan, satu (1) responden mengatakan bahwa aplikasi Tik Tok ini digunakan untuk mengedukasi pengguna lainnya. Kesepuluh, satu (1) responden menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok ini digunakan untuk mendapatkan pencerahan baik mengenai kehidupan sosial, moral dan religius dan terutama dalam membangun iman kepada Allah. Kesebelas, penggunaan aplikasi Tik Tok ini lebih kepada mendapatkan pencerahan dari konten-konten yang di share oleh pengguna lain.